



Bank *Sahabat*
Sampoerna

PT Bank Sahabat Sampoerna

Kolaborasi, Inovasi, untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

Collaboration, Innovation, for Sustainable Growth

2025

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



Kolaborasi, Inovasi, untuk Pertumbuhan Berkelanjutan Collaboration, Innovation, for Sustainable Growth

Pada tahun 2025, PT Bank Sahabat Sampoerna memperkuat sinergi dengan berbagai mitra strategis untuk memperluas jangkauan layanan dan meningkatkan akses pembiayaan, khususnya bagi segmen UMKM. Pendekatan ini memungkinkan Bank mengoptimalkan peran dalam mendorong inklusi keuangan sekaligus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi nasabah dan ekosistem bisnis.

Sejalan dengan itu, Bank terus mendorong inovasi melalui pengembangan produk dan layanan yang adaptif serta pemanfaatan teknologi digital guna meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi operasional. Upaya ini menjadi fondasi dalam menjaga kinerja yang solid, memperkuat ketahanan bisnis, dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

In 2025, PT Bank Sahabat Sampoerna strengthened its synergies with various strategic partners to expand its service reach and improve access to financing, particularly for the MSME segment. This approach enables the Bank to optimize its role in promoting financial inclusion while creating sustainable value for customers and the business ecosystem.

In line with this, the Bank continues to drive innovation through the development of adaptive products and services as well as the utilization of digital technology to improve service quality and operational efficiency. These efforts serve as the foundation for maintaining solid performance, strengthening business resilience, and supporting sustainable growth in the long term.

2025

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



Daftar Isi

Table of Contents

3 Penjelasan Tema
Theme Explanation

01 Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report

8 Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report

13 Kebijakan dan Praktik Verifikasi Eksternal
External Verification Policy and Practices

14 Penentuan Isi dan Topik Material
Determination of Material Content and Topics

02 Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

18 Fokus Keberlanjutan
Sustainability Focus

18 Prinsip Keuangan Berkelanjutan
Principles Of Sustainable Finance

20 Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
Sustainable Finance Action Plan

21 Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan
Sustainable Finance Vision and Mission

22 Nilai Keberlanjutan
Sustainable Values

35 Penguatan Pemantauan dan Evaluasi ESG
Strengthening ESG Monitoring and Evaluation

36 Transparansi Kinerja ESG
ESG Performance Transparency

36 Integrasi Hasil Evaluasi ESG ke Dalam Kebijakan dan Pengembangan
Integration of ESG Evaluation Results Into Policies and Development

37 Pelibatan Pemangku Kepentingan untuk Penguatan ESG
Stakeholder Engagement to Strengthen ESG

03 Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights

40 Aspek Ekonomi
Economic Aspect

40 Aspek Lingkungan
Environmental Aspect

41 Aspek Sosial
Social Aspect

04 Profil Perusahaan Company Profile

44 Visi dan Misi Perusahaan
The Company's Vision and Mission

45 Sekilas Bank Sahabat Sampoerna
Bank Sahabat Sampoerna at a Glance

46 Skala Organisasi
Scale of the Organization

47 Kegiatan Usaha
Business Activities

48 Produk dan Layanan
Product and Services

58 Wilayah Operasional
Operational Areas

63 Keanggotaan Asosiasi
Membership of Associations

05 Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors

67 Penjelasan Direksi
Explanation of the Board of Directors

06 Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

76 Prinsip Tata Kelola
Principles of Governance

77 Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Parties Responsible for the Implementation of Sustainable Finance

80 Nominasi dan Remunerasi Badan Tata Kelola
Nomination and Remuneration of Governing Bodies

84 Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan
Sustainability Competency Development

86 Pengendalian Risiko Keuangan Berkelanjutan
Sustainable Finance Risk Management

92 Kode Etik
Code of Conduct

94 Benturan Kepentingan
Conflict of Interest

95 Komitmen terhadap Hak Asasi Manusia dan Kelompok Rentan
Commitment to Human Rights and Vulnerable Groups

96 Anti-Korupsi dan Anti-Fraud
Anti-Corruption and Anti-Fraud

98 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

100 Internal Fraud
Internal Fraud

100 Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement

104 Tantangan dalam Penerapan Aspek Keberlanjutan
Challenges in Implementing Sustainability Aspects

07 **Kinerja Ekonomi**
Economic Performance

108 Kinerja Ekonomi
Economic Performance

112 Membangun UMKM di Indonesia
Supporting MSMEs in Indonesia

08 **Kinerja Lingkungan**
Environmental Performance

116 Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

116 Membangun Budaya Keberlanjutan Lingkungan
Building a Culture of Environmental Sustainability

121 Pelestarian Lingkungan
Environmental Conservation

121 Sarana Pengaduan Lingkungan
Environmental Complaint Facilities

09 .. **Kinerja Sosial: Aspek Ketenagakerjaan**
Social Performance: Employment Aspect

124 Kinerja Sosial: Aspek Ketenagakerjaan
Social Performance: Employment Aspect

124 Demografi Karyawan
Employee Demographics

127 Keberagaman dan Kesetaraan
Diversity and Equality

10 **Kinerja Sosial: Aspek Masyarakat**
Social Performance: Community Aspect

138 Kinerja Sosial: Aspek Masyarakat
Social Performance: Community Aspect

138 Dampak Operasional terhadap Masyarakat
Operational Impact on the Community

139 Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat
Community Development and Empowerment Program

142 Literasi dan Inklusi Keuangan
Financial Literacy and Inclusion

143 Sarana Pengaduan Masyarakat
Public Complaint Channels

11 **Kinerja Sosial: Aspek Produk dan Layanan**
Social Performance: Products and Services Aspect

146 Kinerja Sosial: Aspek Produk dan Layanan
Social Performance: Products and Services Aspect

146 Produk dan Layanan Keuangan Berkelanjutan
Products and Services of Sustainable Finance

148 Keamanan, Privasi, dan Perlindungan Data Nasabah
Security, Privacy, and Customer Data Protection

151 Sarana Pengaduan Nasabah
Customer Complaint Channels

155 Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report Responsibility

156 Lembar Umpan Balik
Feedback Form

158 Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017
List of Disclosure Based on POJK No.51/Pojk.03/2017

161 Indeks Isi GRI
GRI Content Index - WITH REFERENCE



231.654

3123.53



CO₂



SDGS



ENVIRONMENT



H₂



CCS





Bank *Sahabat*
Sampoerna



01

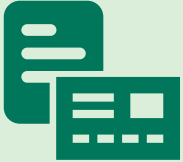
**Tentang
Laporan
Keberlanjutan**

*About Sustainability
Report*



Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report



Sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan dan keterbukaan informasi, PT Bank Sahabat Sampoerna menyusun Laporan Keberlanjutan tahun 2025. Laporan ini menguraikan pendekatan Bank dalam mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) ke dalam kebijakan, strategi, serta pelaksanaan kegiatan operasional, termasuk berbagai inisiatif dan pencapaian yang telah diraih sepanjang tahun pelaporan.

Laporan Keberlanjutan ini diharapkan dapat menjadi sarana komunikasi yang informatif bagi seluruh pemangku kepentingan dalam memahami kontribusi Bank terhadap pembangunan berkelanjutan. Bank meyakini bahwa penciptaan nilai jangka panjang hanya dapat diwujudkan melalui pertumbuhan bisnis yang selaras dengan kepedulian sosial, perlindungan lingkungan, dan praktik tata kelola yang berintegritas.

As part of its commitment to sustainability and transparency, PT Bank Sahabat Sampoerna has prepared the 2025 Sustainability Report. This report outlines the Bank's approach in integrating environmental, social, and governance (ESG) aspects into its policies, strategies, and operational activities, including various initiatives and achievements attained throughout the reporting year.

This Sustainability Report is expected to serve as an informative communication tool for all stakeholders in understanding the Bank's contribution to sustainable development. The Bank believes that long-term value creation can only be achieved through business growth that is aligned with social responsibility, environmental protection, and governance practices with integrity.



Pedoman dan Standar *Guidelines and Standard*

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- Format laporan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/SOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Global Reporting Initiative (GRI) dengan opsi "With Reference".
- *Regulation of the Financial Services Authority No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.*
- *The report format refers to Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.*
- *Global Reporting Initiative (GRI) with the "With Reference" option.*



Siklus dan Periode Pelaporan [GRI 2-3] *Reporting Cycle and Period*

- Diterbitkan setiap tahun
- Periode pelaporan 1 Januari 2025 sampai 31 Desember 2025
- Laporan sebelumnya diterbitkan pada bulan April 2025
- *Published annually*
- *Reporting period 1 January 2025 to December 31, 2025*
- *Previous report published in April 2025*



Cakupan dan Batasan [GRI 2-2] *Scope and Boundaries*

- Informasi dan data kinerja Laporan Keberlanjutan hanya mencakup PT Bank Sahabat Sampoerna karena Bank tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi, dan perusahaan ventura bersama yang memerlukan penerapan konsolidasi proporsional dalam pelaporan data ESG, sehingga tidak terdapat variasi cakupan antar metrik ESG.
- Seluruh data lingkungan dan sosial yang disajikan dalam laporan ini berasal dari operasi langsung yang sepenuhnya berada di bawah kendali operasional Bank.
- *The information and performance data in the Sustainability Report include only PT Bank Sahabat Sampoerna, as the Bank does not have any subsidiaries, associated companies, or joint ventures that require the application of proportional consolidation in ESG data reporting; therefore, there is no variation in scope across ESG metrics.*
- *All environmental and social data presented in this report are derived from direct operations that are fully under the Bank's operational control.*



Penyajian Kembali [GRI 2-4] Restatements

Terdapat penyajian kembali untuk konsumsi energi dan intensitas energi tahun 2023 dan 2024 karena penambahan penghitungan energi BBM.

There has been a restatement of energy consumption and energy intensity for 2023 and 2024 due to the inclusion of fuel energy calculations.



Tanggapan Umpan Balik Laporan Sebelumnya [OJK G.3] Response to Feedback on Previous Report

Tidak ada

None



Verifikasi Pihak Eksternal [OJK G.1][GRI 2-5] External Verification

Bank belum melakukan verifikasi pihak eksternal untuk laporan tahun 2025. Adapun proses verifikasi dilakukan secara internal serta ditinjau dan disetujui oleh Direksi.

The Bank has not conducted external verification for the 2025 report. Verification has been carried out internally and reviewed and approved by the Board of Directors.



Kontak Pelaporan [GRI 2-3] Reporting Contacts

Unit Kerja Corporate Secretarial Sampoerna Strategic Square

North Tower, Mezzanine Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 45-46
Jakarta, 12930, Indonesia

☎ : (021) 5795 1234, 5795 1515
📠 : (021) 5795 0626
📞 : 15000 35

☎ : 0811 4150 0035
✉ : info@banksampoerna.com
🌐 : www.banksampoerna.com

Sepanjang periode pelaporan tahun 2025, Bank tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi, maupun ventura bersama yang memerlukan penerapan konsolidasi proporsional dalam pengungkapan data *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Dengan demikian, seluruh data aspek lingkungan dan sosial yang disajikan dalam laporan ini sepenuhnya bersumber dari kegiatan operasional Bank yang berada di bawah kendali langsung dan penuh.

Kondisi tersebut memastikan bahwa proses pengumpulan, pengukuran, dan pelaporan data dilakukan secara terintegrasi dan konsisten, tanpa memerlukan penyesuaian atas kepemilikan non-pengendali (minoritas) maupun pengecualian indikator tertentu akibat keterbatasan kontrol operasional. Hal ini juga mencerminkan tingkat akurasi dan keterbandingan data yang lebih tinggi, karena seluruh informasi yang diungkapkan merepresentasikan kinerja aktual Bank secara menyeluruh.

Sejalan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas, Bank berkomitmen untuk terus menjaga kualitas pengungkapan data ESG, serta akan melakukan penyesuaian pendekatan pelaporan apabila di masa mendatang terdapat perubahan struktur usaha. **[GRI 2-2]**

During the 2025 reporting period, the Bank did not have any subsidiaries, associated companies, or joint ventures that would require the application of proportional consolidation in the disclosure of Environmental, Social, and Governance (ESG) data. Accordingly, all environmental and social data presented in this report are fully derived from the Bank's operational activities, which are under its direct and full control.

This condition ensures that the processes of data collection, measurement, and reporting are conducted in an integrated and consistent manner, without requiring adjustments for non-controlling interests (minority ownership) or exclusions of certain indicators due to limitations in operational control. It also reflects a higher level of accuracy and comparability of the data, as all disclosed information represents the Bank's overall actual performance.

*In line with the principles of transparency and accountability, the Bank is committed to continuously maintaining the quality of ESG data disclosure and will adjust its reporting approach should there be changes in the business structure in the future. **[GRI 2-2]***

Bank berkomitmen untuk terus memperkuat tata kelola dan kualitas pelaporan keberlanjutan melalui penyusunan dan penerapan prosedur pelaporan yang terstandarisasi. Prosedur ini dirancang untuk memastikan konsistensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengungkapan data, khususnya apabila di masa mendatang terdapat aksi korporasi seperti merger, akuisisi, maupun pelepasan entitas.

Dalam hal terjadinya aksi korporasi tersebut, Bank akan memastikan bahwa proses penggabungan data ESG dilakukan secara tepat waktu sejak tanggal efektif transaksi, serta diikuti dengan pengungkapan yang memadai dan transparan dalam laporan keberlanjutan periode berjalan maupun periode berikutnya.

Pendekatan ini bertujuan untuk menjaga integritas, keterbandingan, dan kesinambungan informasi yang disampaikan kepada para pemangku kepentingan. Dengan demikian, Bank memastikan bahwa setiap perubahan struktur usaha tetap selaras dengan prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan yang berlaku, serta mendukung pengambilan keputusan yang berbasis pada data yang andal dan komprehensif.

Pada laporan ini, Bank memiliki informasi yang disajikan ulang (*restatement*) yakni informasi tentang total penggunaan energi dan intensitas energi untuk tahun 2023 dan 2024 yang dihitung kembali karena penambahan cakupan data untuk energi BBM. **[GRI 2-4]**

The Bank is committed to further strengthening governance and the quality of sustainability reporting through the development and implementation of standardized reporting procedures. These procedures are designed to ensure consistency, transparency, and accountability in data disclosure, particularly in the event of future corporate actions such as mergers, acquisitions, or divestments.

In the event of such corporate actions, the Bank will ensure that the consolidation of ESG data is carried out in a timely manner from the effective date of the transaction, accompanied by adequate and transparent disclosures in both the current and subsequent reporting periods.

This approach aims to maintain the integrity, comparability, and continuity of information presented to stakeholders. Accordingly, the Bank ensures that any changes in business structure remain aligned with applicable sustainability reporting principles and support decision-making based on reliable and comprehensive data.

*In this report, the Bank has restated certain information, namely total energy consumption and energy intensity for 2023 and 2024, which have been recalculated due to the inclusion of fuel energy data. **[GRI 2-4]***

Kebijakan dan Praktik Verifikasi Eksternal [GRI 2-5]

External Verification Policy and Practices

Bank menugaskan penyedia jasa independen untuk melakukan peninjauan terbatas atas sebagian data *Environmental, Social, and Governance* (ESG) pada laporan sebelumnya yang dianggap material bagi para pemangku kepentingan. Proses ini berfokus pada *compliance check* terhadap kelengkapan dokumen pendukung serta pemetaan data ESG yang disampaikan. Bank Sahabat Sampoerna menyatakan bahwa penyedia jasa eksternal yang ditunjuk dalam proses tersebut merupakan pihak yang independen dan tidak memiliki afiliasi kepemilikan maupun kepentingan bisnis lain dengan bank.

Selain itu, dalam rangka memperkuat kualitas data, Bank juga melaksanakan proses verifikasi internal melalui unit kerja yang ditunjuk. Kajian ini bertujuan untuk memastikan konsistensi, kelengkapan, dan keselarasan informasi yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan. Proses tersebut mencakup pengumpulan, pemetaan, serta peninjauan data dari unit-unit terkait, yang dilaksanakan sesuai dengan mekanisme pengendalian internal yang berlaku di Bank.

Meski demikian, pada Laporan Keberlanjutan tahun 2025 ini, Bank belum melakukan proses *assurance* atau verifikasi eksternal. Ke depan, Bank berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas proses peninjauan dan verifikasi data ESG, termasuk dengan mengevaluasi peluang penerapan *assurance* atau verifikasi oleh pihak eksternal secara lebih komprehensif, sejalan dengan kebutuhan pemangku kepentingan serta perkembangan praktik terbaik dalam pengungkapan keberlanjutan.

The Bank appointed an independent service provider to perform a limited review of selected Environmental, Social, and Governance (ESG) data in the previous report deemed material to stakeholders. This process focused on compliance checks of supporting documentation completeness and the mapping of the ESG data presented. Bank Sahabat Sampoerna confirms that the external service provider engaged in this process is independent and has no ownership affiliation or other business interests with the Bank.

In addition, to strengthen data quality, the Bank also conducts internal verification processes through designated work units. This review aims to ensure the consistency, completeness, and alignment of the information disclosed in the sustainability report. The process includes the collection, mapping, and review of data from relevant units, carried out in accordance with the Bank's applicable internal control mechanisms.

However, in the 2025 Sustainability Report, the Bank has not conducted external assurance or verification. Going forward, the Bank is committed to continuously enhancing the quality of ESG data review and verification processes, including evaluating opportunities to implement more comprehensive external assurance or verification, in line with stakeholder needs and evolving best practices in sustainability disclosure.

Penentuan Isi dan Topik Material [GRI 3-1][GRI 3-2]

Determination of Material Content and Topics

Sebagai bagian dari komitmen Bank dalam menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan, Bank secara konsisten melakukan identifikasi dan penetapan topik-topik material yang memiliki tingkat relevansi tinggi serta dampak signifikan terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Proses ini dilaksanakan secara sistematis dengan mempertimbangkan perspektif pemangku kepentingan, keselarasan dengan strategi dan arah bisnis Bank, serta mengacu pada kerangka kerja keberlanjutan yang berlaku, termasuk standar *Global Reporting Initiative* (GRI).

Melalui proses tersebut, Bank memastikan bahwa setiap isu material yang ditetapkan mencerminkan prioritas utama dalam pengelolaan risiko dan peluang keberlanjutan, serta menjadi landasan dalam pengambilan keputusan strategis. Dengan demikian, kebijakan dan langkah strategis yang diambil tidak hanya berorientasi pada kinerja bisnis, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan serta penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Adapun hasil dari proses identifikasi tersebut dituangkan dalam daftar topik material yang ditetapkan oleh Bank, yang selanjutnya menjadi acuan utama dalam penyusunan dan pengungkapan Laporan Tahunan serta Laporan Keberlanjutan Bank.

As part of the Bank's commitment to implementing sustainable business practices, the Bank consistently identifies and determines material topics that have high relevance and significant impact on economic, social, and environmental aspects. This process is carried out systematically by considering stakeholder perspectives, alignment with the Bank's strategy and business direction, and by referring to applicable sustainability frameworks, including the Global Reporting Initiative (GRI) Standards.

Through this process, the Bank ensures that each identified material issue reflects key priorities in managing sustainability risks and opportunities and serves as a basis for strategic decision-making. Accordingly, the policies and strategic actions taken are not only oriented toward business performance but also support the achievement of sustainable development goals and the creation of long-term value for all stakeholders.

The results of this identification process are set out in the list of material topics established by the Bank, which subsequently serves as the primary reference for the preparation and disclosure of the Bank's Annual Report and Sustainability Report.

Daftar Topik Material

List of Material Topics

Topik Material Material Topic	Alasan Bersifat Material Reason for Materiality
Aspek Ekonomi <i>Economic Aspect</i>	
Digitalisasi Produk dan Layanan <i>Digitalization of Products and Services</i>	Penyediaan layanan perbankan berbasis digital penting dilakukan untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman serta memenuhi kebutuhan nasabah modern. <i>The provision of digital-based banking services is important to adapt to the times and meet the needs of modern customers.</i>
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	Capaian kinerja ekonomi merupakan salah satu indikator penting dalam menjaga keberlangsungan usaha yang dijalankan oleh Bank serta nilai manfaat yang dapat didistribusikan kepada pemangku kepentingan terkait. <i>Economic performance achievements are one of the key indicators in maintaining the Bank's business continuity as well as the value of benefits that can be distributed to relevant stakeholders.</i>
Anti-Fraud	Pelaksanaan kegiatan usaha yang sehat memberikan rasa aman dan nyaman bagi nasabah serta berdampak positif terhadap nama baik Bank di masyarakat luas. <i>The implementation of sound business activities provides a sense of security and comfort for customers and has a positive impact on the Bank's good name in the wider community.</i>
Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	
Kerahasiaan Data Nasabah <i>Confidentiality of Customer Data</i>	Bank berkomitmen untuk senantiasa merahasiakan informasi identitas serta data transaksi guna memberikan rasa aman kepada setiap nasabah serta sebagai bentuk pemenuhan terhadap peraturan yang berlaku. <i>The Bank is committed to maintaining the confidentiality of identity information and transaction data in order to provide a sense of security for every customer and as a form of compliance with applicable regulations.</i>
Pengembangan Kompetensi Karyawan <i>Employee Competency Development</i>	Kegiatan pelatihan karyawan diperlukan untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam menunjang pengembangan produk dan jasa perbankan yang disesuaikan dengan perkembangan zaman serta prinsip keuangan berkelanjutan. <i>Employee training activities are needed to improve employee competence in supporting the development of banking products and services that are adapted to the times and the principles of sustainable finance.</i>
Inklusi Keuangan dan Pemberdayaan Masyarakat <i>Financial Inclusion and Community Empowerment</i>	Keberadaan Bank diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar melalui peningkatan pemahaman terkait perbankan serta pelaksanaan kewajiban sosial. <i>The presence of the Bank is expected to have a positive impact on the welfare of the surrounding communities through increased understanding of banking as well as the implementation of social obligations.</i>
Aspek Lingkungan <i>Environmental Aspect</i>	
Energi <i>Energy</i>	Aktivitas operasional Bank menggunakan energi yang cukup besar, sehingga perlu dilakukan efisiensi penggunaannya guna mengurangi dampak negatif yang berpotensi ditimbulkan. <i>The Bank's operational activities consume a significant amount of energy, which requires efficient use to reduce potential negative impacts.</i>





Bank *Sahabat*
Sampoerna

02

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

[OJK A.1][GRI 2-23]



2025

CARBON EMISSION



PT Bank Sahabat Sampoerna memandang keberlanjutan sebagai fondasi untuk membangun nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Bank menetapkan strategi keberlanjutan yang terintegrasi dengan visi perusahaan serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Selain itu, Bank juga memperhatikan berbagai kerangka kerja dan praktik internasional yang relevan dalam pengembangan strategi keberlanjutan, sebagai referensi dalam menyelaraskan kontribusi Bank terhadap agenda pembangunan global dan nasional.

Strategi ini mencakup upaya memperkuat tata kelola, mengelola tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta memperluas inovasi layanan keuangan yang inklusif agar dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih merata. Dengan pendekatan menyeluruh tersebut, Bank terus memperkuat posisinya sebagai mitra terpercaya dalam mendukung masa depan berkelanjutan bagi masyarakat Indonesia.

PT Bank Sahabat Sampoerna views sustainability as a foundation for building long-term value for all stakeholders. Therefore, the Bank has established a sustainability strategy that is integrated with the Company's vision and supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). In addition, the Bank also considers various relevant international frameworks and practices in developing its sustainability strategy, as references to align the Bank's contributions with global and national development agendas.

This strategy encompasses efforts to strengthen governance, manage social and environmental responsibilities, and expand innovation in inclusive financial services to support more equitable economic growth. Through this comprehensive approach, the Bank continues to strengthen its position as a trusted partner in supporting a sustainable future for the people of Indonesia.

Fokus Keberlanjutan

Sustainability Focus

Bank berperan aktif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, terutama melalui dukungan terhadap sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang menjadi salah satu penggerak utama perekonomian dan berkontribusi terhadap pendapatan domestik. Berangkat dari pemahaman atas peran strategis tersebut, Bank menegaskan komitmennya untuk menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dengan mengintegrasikan pertimbangan ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam seluruh proses serta aktivitas bisnis yang dijalankan.

The Bank plays an active role in promoting national economic growth, particularly through its support for the micro, small, and medium enterprise (MSME) sector, which is one of the main drivers of the economy and contributes to domestic income. Based on this understanding of its strategic role, the Bank reaffirms its commitment to implementing sustainable finance principles by integrating economic, social, and environmental considerations into all business processes and activities.

Prinsip Keuangan Berkelanjutan

Principles Of Sustainable Finance

Dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan, Bank menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan sebagai bagian yang terintegrasi dalam seluruh aktivitas operasional. Penerapan prinsip ini menjadi dasar bagi Bank untuk menyeimbangkan penciptaan nilai pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, sekaligus memperkuat ketahanan serta keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

In supporting the sustainable development agenda, the Bank applies the principles of sustainable finance as an integral part of all its operational activities. The implementation of these principles serves as the foundation for balancing value creation across economic, social, and environmental aspects, while strengthening resilience and ensuring long-term business continuity.



Tata Kelola Governance

Manajemen dan seluruh aktivitas operasi Bank menerapkan prinsip TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, serta Kewajaran dan Kesetaraan) secara konsisten.

Management and all of the Bank's operations consistently apply the TARIF principles (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness and Equality).



Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan Sustainable Business Strategies and Practices

Bank dalam menjalankan strategi dan praktik bisnis berkelanjutan tergambar pada kegiatan usaha dan program kerja jangka panjang yaitu 5 (lima) tahun dan jangka pendek yaitu 1 (satu) tahun.

The Bank's sustainable business strategies and practices are reflected in its business activities and long-term work programs of 5 (five) years and short-term work programs of 1 (one) year.



Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup Social and Environmental Risk Management

Bank menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengukur risiko sosial dan lingkungan hidup dari aktivitas penghimpunan dan penyaluran dana.

The Bank applies the precautionary principle in measuring social and environmental risks from fund raising and disbursement activities.



Investasi Bertanggung Jawab Responsible Investment

Keputusan investasi Bank mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola agar dapat mengelola risiko secara lebih baik dan menghasilkan keuntungan jangka panjang yang berkelanjutan.

The Bank's investment decisions take into account economic, social, environmental and governance factors in order to better manage risks and generate sustainable long-term returns.



Komunikasi yang Informatif Informative Communication

Bank menyediakan laporan yang informatif, mencakup strategi, tata kelola, kinerja, dan prospek ke depan. Komitmen kebijakan ini dikomunikasikan kepada karyawan melalui kebijakan internal, program pelatihan, serta berbagai sarana komunikasi perusahaan, dan juga disampaikan kepada pemangku kepentingan eksternal melalui laporan keberlanjutan serta kanal komunikasi resmi Bank.

The Bank provides informative reports, covering strategy, governance, performance and future outlook. This policy commitment is communicated to employees through internal policies, training programs, and various corporate communication channels, and is also conveyed to external stakeholders through the sustainability report and the Bank's official communication channels.



Inklusif Inclusive

Bank berupaya menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan layanan sehingga dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat, bahkan termasuk yang belum memiliki akses terhadap produk dan layanan perbankan.

The Bank strives to ensure the availability and affordability of products and services so that they can be accessed by all levels of society, even including those who do not have access to banking products and services.



Koordinasi dan Kolaborasi Coordination and Collaboration

Dalam rangka menyelaraskan kebijakan, strategi, peluang bisnis, dan inovasi produk dan layanan dengan kepentingan nasional, Bank berpartisipasi dalam forum/kegiatan/kerja sama terkait keuangan berkelanjutan, baik pada tingkat lokal, nasional, maupun regional.

In order to align policies, strategies, business opportunities, and product and service innovations with national interests, the Bank participates in forums/activities/collaborations related to sustainable finance, both at the local, national, and regional levels.



Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas Development of Priority Leading Sectors

Bank mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP). Dalam hal ini, kami akan tetap berfokus pada sektor UMKM, sesuai Visi dan Misi Bank.

The Bank considers the priority leading sectors that have been established by the government through the Medium-Term Development Plan (RPJM) and Long-Term Development Plan (RPJP). In this regard, we will continue to focus on the MSME sector, in accordance with the Bank's Vision and Mission.

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Sustainable Finance Action Plan

Bank Sahabat Sampoerna berkomitmen penuh terhadap pelaksanaan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Sebagai wujud kepatuhan, Bank secara bertahap telah melakukan penyesuaian organisasi, tata kelola risiko, dan standar prosedur operasional internal untuk menyelaraskan seluruh aktivitasnya dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Komitmen ini sejalan dengan dukungan terhadap Kebijakan Pemerintah terkait Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan upaya mitigasi Perubahan Iklim.

Keuangan berkelanjutan telah menjadi prioritas utama dalam dinamika ekonomi global. Bagi Bank Sahabat Sampoerna, penerapan ESG dipandang sebagai peran strategis untuk mendukung pembangunan yang inklusif dan berwawasan lingkungan. Bank berada pada posisi kunci untuk mengarahkan aliran dana, terutama pada segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang esensial dalam menciptakan lapangan kerja dan mengurangi kesenjangan sosial. Melalui pembiayaan yang bertanggung jawab, RAKB ini memperkuat ekosistem ekonomi dan menegaskan Bank sebagai institusi yang value-based, menyeimbangkan profitabilitas dengan dampak positif bagi komunitas dan lingkungan.

Penyusunan RAKB dilandasi oleh kebutuhan fundamental untuk memperkuat daya saing jangka panjang Bank. Di tengah meningkatnya perhatian pemangku kepentingan terhadap kinerja ESG, aspek keberlanjutan kini menjadi indikator krusial dalam penilaian risiko dan reputasi lembaga keuangan. Dalam penyusunan pengungkapan keberlanjutan, Bank berupaya menyajikan informasi yang kontekstual dan relevan guna membantu para pemangku kepentingan memahami pendekatan, asumsi, serta kerangka analisis yang digunakan dalam penyusunan data dan informasi ESG. Oleh karena itu, integrasi ESG adalah strategi bisnis yang memperluas peluang pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat loyalitas nasabah.

Adapun RAKB ini disusun secara komprehensif, berbasis analisis internal dan selaras dengan arah kebijakan nasional, memastikan program yang dirancang memberikan nilai tambah yang nyata, terukur, dan berkelanjutan. Melalui pembiayaan yang bertanggung jawab, RAKB ini juga memperkuat ekosistem ekonomi dan menegaskan Bank sebagai institusi yang value-based, menyeimbangkan profitabilitas dengan dampak positif bagi komunitas dan lingkungan.

Bank saat ini masih memprioritaskan pada pembiayaan dan penyaluran dana pada sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sedangkan untuk produk penghimpunan dana pada Tabungan Hati. Hal ini juga telah dinyatakan pada Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan. **[OJK C.1]**

Bank Sahabat Sampoerna is fully committed to implementing Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. As a form of compliance, the Bank has gradually undertaken adjustments in its organizational structure, risk governance, and internal standard operating procedures to align all activities with the Sustainable Finance Action Plan (RAKB). This commitment is in line with supporting Government policies related to the Sustainable Development Goals (SDGs) and climate change mitigation efforts.

Sustainable finance has become a key priority in the dynamics of the global economy. For Bank Sahabat Sampoerna, the implementation of ESG is regarded as a strategic role in supporting inclusive and environmentally responsible development. The Bank is in a key position to direct the flow of funds, particularly to the micro, small, and medium enterprise (MSME) segment, which is essential in creating employment opportunities and reducing social inequality. Through responsible financing, the RAKB strengthens the economic ecosystem and reinforces the Bank's position as a value-based institution, balancing profitability with positive impacts on the community and the environment.

The preparation of the RAKB is based on the fundamental need to strengthen the Bank's long-term competitiveness. Amid increasing stakeholder attention to ESG performance, sustainability aspects have become a crucial indicator in assessing the risk and reputation of financial institutions. In preparing sustainability disclosures, the Bank strives to present contextual and relevant information to help stakeholders understand the approach, assumptions, and analytical framework used in compiling ESG data and information. Therefore, ESG integration is a business strategy that expands market opportunities, enhances operational efficiency, and strengthens customer loyalty.

The RAKB has been prepared comprehensively, based on internal analysis and aligned with national policy directions, ensuring that the designed programs deliver tangible, measurable, and sustainable value. Through responsible financing, the RAKB also strengthens the economic ecosystem and reinforces the Bank's position as a value-based institution, balancing profitability with positive impacts on the community and the environment.

*The Bank currently continues to prioritize financing and fund disbursement to the micro, small, and medium enterprise (MSME) sector. Meanwhile, for funding products, the focus is on Tabungan Hati. This has also been stated in the Sustainable Finance Vision and Mission. **[OJK C.1]***

Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan

Sustainable Finance Vision and Mission

Visi dan misi keuangan berkelanjutan Bank menjadi fondasi strategis bagi seluruh kegiatan operasional, pengambilan keputusan, dan perencanaan jangka panjang bank. Visi dan misi tersebut mencerminkan arah dan komitmen Bank untuk menjadi institusi keuangan yang tidak hanya fokus pada pencapaian kinerja ekonomi, tetapi juga berperan aktif dalam mendorong pertumbuhan sosial dan lingkungan secara berkelanjutan. Dalam konteks ini, Bank menempatkan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sebagai fokus utama, karena UMKM merupakan pilar utama perekonomian nasional dan sarana pemberdayaan masyarakat yang efektif.

Dengan visi dan misi yang jelas, Bank menegaskan bahwa setiap kebijakan, program, dan praktik bisnis diarahkan untuk memberikan pelayanan yang terpercaya dan profesional, sekaligus memastikan prinsip keberlanjutan menjadi bagian integral dari proses bisnis. Hal ini berarti bahwa keberlanjutan bukan sekadar kewajiban eksternal, melainkan nilai intrinsik yang menjadi fondasi eksistensi, reputasi, dan pertumbuhan jangka panjang bank. Lebih jauh, visi dan misi ini menjadi panduan operasional yang terukur, di mana setiap unit kerja dalam Satuan Kerja Keuangan Berkelanjutan (SKKB) diwajibkan menyusun rencana aksi keberlanjutan yang selaras dengan sasaran korporasi, sehingga strategi keberlanjutan dapat diimplementasikan secara nyata dan konsisten.

The Bank's sustainable finance vision and mission serve as a strategic foundation for all operational activities, decision-making, and long-term planning. These vision and mission statements reflect the Bank's direction and commitment to becoming a financial institution that not only focuses on achieving economic performance but also plays an active role in promoting sustainable social and environmental growth. In this context, the Bank places the micro, small, and medium enterprise (MSME) sector as its primary focus, as MSMEs are a key pillar of the national economy and an effective means of community empowerment.

With a clear vision and mission, the Bank emphasizes that every policy, program, and business practice is directed toward delivering trusted and professional services, while ensuring that sustainability principles are an integral part of its business processes. This means that sustainability is not merely an external obligation but an intrinsic value that forms the foundation of the Bank's existence, reputation, and long-term growth. Furthermore, this vision and mission serve as measurable operational guidelines, whereby each unit within the Sustainable Finance Work Unit (SKKB) is required to develop sustainability action plans aligned with corporate objectives, ensuring that the sustainability strategy is implemented effectively and consistently.



Visi Keuangan Berkelanjutan

Sustainable Finance Vision

Menjadi institusi keuangan pilihan masyarakat yang berfokus pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah, dan memberikan pelayanan yang terpercaya dan profesional yang berkelanjutan.

To be the financial institution of choice that focuses on micro, small, and medium businesses, and serves the community with trust and professionalism.



Misi Keuangan Berkelanjutan

Sustainable Finance Mission

Memberdayakan masyarakat dengan memberikan kesempatan dan dukungan agar berhasil di sektor usaha mikro, kecil, dan menengah yang selaras dengan faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan.

To empower the community by providing opportunities and supports to succeed in the micro, small and medium business sector in line with the economic, social and environmental factors.

Nilai Keberlanjutan

Sustainable Values

Angganda Paramita

Memiliki arti “Menuju Kesempurnaan” dengan mengusung nilai:

This means “Towards Excellence” by upholding the values of:

- Meritocratic System (Apresiasi terhadap Hasil Karya/ Prestasi dan Kontribusi);*
- Requisite Organization (Pengelolaan Sistem, Proses, dan Cara Kerja yang Terencana dan Terkontrol dengan Baik).*

Bank memiliki nilai perusahaan, yakni Sampoerna Way, yang diterapkan sebagai bagian dari Grup Sampoerna. Adapun nilai perusahaan tersebut berisi 6 nilai inti yang terbagi dalam 2 filosofi, yakni:

- Meritocratic System (Appreciation of Work Results/ Achievements and Contributions);*
- Requisite Organization (Management of System, Process, and Work Method that is Well-Planned and Well-Controlled).*

The Bank has corporate values named Sampoerna Way, which is applied as part of Sampoerna Group. The corporate value consists of 6 core values divided into 2 philosophies, which are:

Tiga Tangan | Three Hands

Memiliki arti bahwa dengan bekerja sama secara “win-win-win”, Bank, mitra usaha, dan nasabah dapat menjalin hubungan yang saling menguntungkan. Filosofi ini mengusung nilai:

This means that by cooperating in a “win-win-win” manner, the Bank, business partners, and customers can build a mutually beneficial relationship. This philosophy upholds the values of:

- Kerja Sama dan Fleksibilitas*
- Sikap Menghormati*
- Integritas dan Etika*
- Membangun Komunitas*

- Teamwork and Flexibility;*
- Respect;*
- Integrity and Ethics;*
- Community.*

Nilai integritas dan etika tersebut juga diwujudkan melalui penerapan Kode Etik Bank yang menjadi pedoman perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan dalam menjalankan aktivitas usaha secara profesional, transparan, dan bertanggung jawab.

These values of integrity and ethics are also embodied through the implementation of the Bank’s Code of Conduct, which serves as a behavioral guideline for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees in conducting business activities in a professional, transparent, and accountable manner.

Sejalan dengan nilai-nilai tersebut, Bank mengintegrasikan prinsip penghormatan terhadap hak asasi manusia ke dalam kebijakan internal, praktik ketenagakerjaan, serta interaksi dengan nasabah dan mitra usaha sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

In line with these values, the Bank integrates principles of respect for human rights into its internal policies, labor practices, and interactions with customers and business partners as part of the implementation of good corporate governance.

Selain nilai tersebut, Bank juga menerapkan enam perilaku sahabat yang harus diimplementasikan oleh setiap insan Bank Sahabat Sampoerna, yaitu:

In addition to these values, the Bank also applies six “Sahabat” behaviors that must be implemented by every employee of Bank Sahabat Sampoerna, namely:



Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut, Bank Sahabat Sampoerna menekankan tiga ranah strategis:

1. Ranah Internal – Membangun sistem dan budaya organisasi yang berpihak pada keberlanjutan, termasuk kebijakan kredit, manajemen risiko, pengembangan kapasitas pegawai, dan pengukuran kinerja yang mengintegrasikan prinsip ESG.
2. Ranah Eksternal – Mendorong inklusi finansial melalui pembiayaan, sehingga masyarakat memperoleh peluang nyata untuk berkembang secara ekonomi sekaligus terlibat dalam kegiatan yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
3. Ranah Sistemik – Mendukung kebijakan pemerintah dan regulator dalam memperkuat ekosistem keuangan berkelanjutan nasional, sekaligus meningkatkan kesadaran dan integrasi praktik ESG pada rantai nilai industri keuangan.

Komitmen manajemen puncak, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris, menjadi faktor krusial dalam memastikan tone from the top yang kuat dan konsisten. Dengan demikian, integrasi ESG dapat berjalan efektif dan turut menjadi bagian organik dari proses bisnis.

Arah strategis yang tertuang dalam RAKB merupakan wujud konkret dari penerjemahan visi dan misi ke dalam kebijakan, program, dan indikator keberhasilan, memastikan Bank dapat tumbuh secara adaptif, dinamis, dan berkelanjutan, selaras dengan perubahan regulasi dan kebutuhan masyarakat di masa depan.

Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Bank merupakan langkah strategis untuk memastikan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan secara sistematis, terukur, dan konsisten di lini bisnis Bank. RAKB ini tidak hanya berfungsi sebagai dokumen kepatuhan terhadap regulasi, tetapi sebagai *roadmap* organisasi yang menjembatani visi jangka panjang Bank dengan langkah-langkah operasional yang konkret dalam mendukung transisi menuju ekonomi lebih inklusif, dan berdaya saing.

Sebagai lembaga keuangan yang berfokus pada pemberdayaan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), Bank turut menempatkan keberlanjutan sebagai nilai strategis yang dapat dikembangkan pada model bisnisnya. Penyusunan RAKB ini merupakan manifestasi langsung dari visi Bank untuk menjadi institusi keuangan pilihan masyarakat yang terpercaya, profesional, dan berkelanjutan, sekaligus menjabarkan misi Bank dalam memberdayakan masyarakat melalui dukungan keuangan yang selaras antara faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan.

RAKB disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten, dan Perusahaan Publik. Selain itu, penyusunan ini juga mengadopsi prinsip-prinsip 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs).

To realize this vision and mission, Bank Sahabat Sampoerna emphasizes three strategic domains:

1. *Internal Domain – Building systems and an organizational culture that support sustainability, including credit policies, risk management, employee capacity development, and performance measurement that integrate ESG principles.*
2. *External Domain – Promoting financial inclusion through financing, enabling communities to gain real opportunities for economic development while participating in activities related to social and environmental responsibility.*
3. *Systemic Domain – Supporting government and regulatory policies in strengthening the national sustainable finance ecosystem, while enhancing awareness and integration of ESG practices across the financial industry value chain.*

The commitment of top management, including the Board of Directors and the Board of Commissioners, is a crucial factor in ensuring a strong and consistent tone from the top. This enables effective ESG integration and ensures that it becomes an integral part of the Bank's business processes.

The strategic direction outlined in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) represents a concrete translation of the Bank's vision and mission into policies, programs, and performance indicators, ensuring that the Bank can grow in an adaptive, dynamic, and sustainable manner, in line with regulatory changes and future societal needs.

The preparation of the Bank's RAKB is a strategic step to ensure the systematic, measurable, and consistent implementation of sustainable finance principles across all business lines. The RAKB not only serves as a regulatory compliance document but also as an organizational roadmap that bridges the Bank's long-term vision with concrete operational actions in supporting the transition toward a more inclusive and competitive economy.

As a financial institution focused on empowering the micro, small, and medium enterprise (MSME) sector, the Bank positions sustainability as a strategic value embedded within its business model. The development of the RAKB represents a direct manifestation of the Bank's vision to become the financial institution of choice that is trusted, professional, and sustainable, while also translating its mission to empower communities through financial support that balances economic, social, and environmental considerations.

The RAKB is prepared in reference to Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions (LJK), Issuers, and Public Companies. In addition, its preparation also adopts the principles of the 17 Sustainable Development Goals (SDGs).

Sebagai bentuk fokus dan efektivitas implementasi, dijabarkan berikut ini:

As a means of ensuring focus and effective implementation, the following is outlined:



Tanpa Kemiskinan *No Poverty*

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 1 – No Poverty
Sustainable Development Goal 1 – No Poverty

Sebagai bank yang tumbuh dari semangat kewirausahaan dan inklusi keuangan, Bank menempatkan pengentasan kemiskinan sebagai salah satu prioritas utama dalam strategi keberlanjutannya. Melalui penyediaan akses permodalan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Bank berupaya memperluas kesempatan ekonomi bagi masyarakat yang sebelumnya belum terlayani oleh lembaga keuangan formal.

As a bank rooted in the spirit of entrepreneurship and financial inclusion, the Bank places poverty alleviation as one of the key priorities in its sustainability strategy. Through the provision of access to financing for micro, small, and medium enterprise (MSME) actors, the Bank seeks to expand economic opportunities for communities that have previously been underserved by formal financial institutions.

Akses pembiayaan yang tepat sasaran tidak hanya membantu pelaku UMKM meningkatkan kapasitas usahanya, tetapi juga mendorong terciptanya efek berganda di tingkat lokal, meliputi penciptaan lapangan kerja, peningkatan daya beli masyarakat, serta tumbuhnya aktivitas ekonomi di wilayah sekitar. Dengan demikian, dukungan Bank terhadap UMKM berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan dan memperkuat ketahanan ekonomi daerah.

Targeted access to financing not only helps MSME actors enhance their business capacity but also drives multiplier effects at the local level, including job creation, increased purchasing power, and the growth of economic activities in surrounding areas. Accordingly, the Bank's support for MSMEs contributes to improving community welfare in a sustainable manner and strengthens regional economic resilience.

Operasional Bank berfokus pada perluasan akses pembiayaan yang inklusif dan berkelanjutan bagi pelaku UMKM. Melalui dukungan permodalan yang disertai kemudahan layanan dan pemanfaatan teknologi digital, pelaku usaha diharapkan dapat mengelola bisnisnya dengan lebih efisien serta memperluas jangkauan pasar. Bank juga mendorong nasabah untuk memanfaatkan berbagai layanan keuangan dan *platform* digital yang tersedia di ekosistem perbankan nasional guna meningkatkan kelancaran operasional dan daya saing usaha. Pendekatan ini memperkuat kontribusi Bank dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan sejalan dengan tujuan pengentasan kemiskinan nasional.

The Bank's operations focus on expanding inclusive and sustainable access to financing for MSME actors. Through capital support combined with ease of services and the utilization of digital technology, business actors are expected to manage their operations more efficiently and expand their market reach. The Bank also encourages customers to utilize various financial services and digital platforms available within the national banking ecosystem to improve operational efficiency and business competitiveness. This approach strengthens the Bank's contribution to creating sustainable economic growth and aligns with national poverty alleviation objectives.

3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA



Kehidupan Sehat dan Sejahtera Good Health and Well-Being

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 3 – Good Health and Well-Being
Sustainable Development Goal 3 – Good Health and Well-Being

Bank memahami bahwa kesejahteraan ekonomi tidak dapat dipisahkan dari kesejahteraan sosial dan kesehatan masyarakat. Melalui kebijakan pembiayaan yang bertanggung jawab, Bank memastikan setiap proyek atau usaha yang didukung tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat. Selain itu, Bank berkontribusi secara langsung pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) ini melalui dukungan pembiayaan juga bagi sektor-sektor yang berorientasi pada peningkatan kualitas hidup, contohnya pembiayaan khusus kepada UMKM. Pendekatan ini memperkuat posisi Bank sebagai lembaga keuangan yang tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menopang kesejahteraan sosial secara komprehensif sesuai dengan semangat visi keberlanjutan Bank.

The Bank recognizes that economic well-being cannot be separated from social welfare and public health. Through responsible financing policies, the Bank ensures that every project or business it supports does not create negative impacts on the environment and public health. In addition, the Bank contributes directly to this Sustainable Development Goal (SDG) through financing support for sectors aimed at improving quality of life, including dedicated financing for MSMEs. This approach strengthens the Bank's position as a financial institution that not only promotes economic growth but also supports social well-being in a comprehensive manner, in line with the Bank's sustainability vision.

4 PENDIDIKAN BERKUALITAS



Pendidikan Berkualitas Quality Education

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 4 – Quality Education
Sustainable Development Goal 4 – Quality Education

Bank meyakini bahwa peningkatan kualitas pendidikan merupakan fondasi penting dalam mewujudkan pembangunan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan. Melalui komitmen terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 4 (Pendidikan Berkualitas), Bank secara aktif membangun kapasitas sumber daya manusia melalui program pelatihan keberlanjutan, literasi keuangan, dan pengembangan kompetensi yang berkesinambungan. Program ini dirancang untuk memastikan seluruh insan Bank memiliki kemampuan adaptif terhadap perubahan industri dan mampu menginternalisasi prinsip keuangan berkelanjutan dalam aktivitas operasional Bank.

The Bank believes that improving the quality of education is a key foundation for achieving sustainable economic and social development. Through its commitment to Sustainable Development Goal 4 (Quality Education), the Bank actively builds human capital capacity through sustainability training programs, financial literacy initiatives, and continuous competency development. These programs are designed to ensure that all employees possess the ability to adapt to industry changes and to internalize sustainable finance principles in the Bank's operational activities.

Selain pengembangan internal, Bank juga memperluas kontribusinya melalui program beasiswa bagi anak karyawan berprestasi, sebagai wujud kepedulian terhadap kesinambungan pendidikan dan peningkatan kesejahteraan keluarga. Inisiatif ini mencerminkan peran Bank dalam memperkuat kapasitas manusia sebagai aset utama pembangunan nasional, sekaligus menunjukkan bahwa keberlanjutan tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga pada peningkatan kualitas pengetahuan dan pembentukan generasi yang cerdas, berdaya saing, dan berintegritas.

In addition to internal development, the Bank also expands its contribution through scholarship programs for high-achieving employees' children, as a reflection of its commitment to educational continuity and family welfare improvement. This initiative demonstrates the Bank's role in strengthening human capital as a key asset in national development, while also highlighting that sustainability is not only focused on economic aspects but also on enhancing knowledge quality and fostering a generation that is intelligent, competitive, and possesses integrity.

5
KESETARAAN
GENDER

Kesetaraan Gender Gender Equality

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 5 – Gender Equality
Sustainable Development Goal 5 – Gender Equality

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan prinsip inklusi keuangan, Bank mempromosikan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan, baik di dalam organisasi maupun di tingkat nasabah.

Secara internal, Bank menerapkan kebijakan kesetaraan kesempatan karier dan pengembangan kompetensi tanpa diskriminasi gender. Sementara di tingkat aktivitas bisnis, Bank secara aktif menyediakan produk dan program pembiayaan khusus bagi perempuan, contohnya adalah Produk HER, yang merupakan produk pembiayaan khusus perempuan. Upaya ini selaras dengan misi Bank untuk memberdayakan masyarakat dengan memberikan kesempatan dan dukungan yang selaras antara faktor ekonomi, sosial dan lingkungan.

As part of its social responsibility and financial inclusion principles, the Bank promotes gender equality and women's empowerment, both within the organization and at the customer level.

Internally, the Bank implements equal opportunity policies for career advancement and competency development without gender discrimination. At the business activity level, the Bank actively provides products and financing programs specifically for women, such as the HER Product, which is a dedicated financing product for women. These efforts are aligned with the Bank's mission to empower communities by providing opportunities and support that balance economic, social, and environmental factors.

8
PEKERJAAN LAYAK
DAN PERTUMBUHAN
EKONOMI

Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 8 – Decent Work and Economic Growth
Sustainable Development Goal 8 – Decent Work and Economic Growth

Bank berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan penciptaan pekerjaan layak melalui pembiayaan produktif kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dalam perspektif teori ekonomi pembangunan, akses permodalan bagi UMKM berperan sebagai *catalyst* dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan produktivitas, dan memperkuat kapasitas ekonomi lokal. Dengan mendukung sektor yang berorientasi pada produktivitas dan nilai tambah, pembiayaan Bank mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih merata dan berkelanjutan.

Dalam praktiknya, Bank saat ini telah memulai penilaian terhadap portofolio pembiayaan untuk mengidentifikasi segmen usaha yang relevan dengan prinsip keberlanjutan, sehingga pembiayaan dapat lebih selaras dengan tujuan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Selain itu, Bank menjalin kemitraan strategis dengan pihak-pihak yang mendukung pengembangan layanan dan produk Bank, sehingga Bank dapat menjangkau lebih banyak pelaku UMKM dan masyarakat secara luas. Melalui kemitraan ini, Bank mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih produktif dan inklusif, sekaligus memperkuat pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 8 dengan membuka kesempatan bagi lebih banyak masyarakat untuk berpartisipasi dalam aktivitas ekonomi yang layak dan berkelanjutan.

The Bank is committed to promoting inclusive economic growth and the creation of decent work through productive financing for micro, small, and medium enterprise (MSME) actors. From a development economics perspective, access to capital for MSMEs serves as a catalyst in creating employment opportunities, increasing productivity, and strengthening local economic capacity. By supporting sectors oriented toward productivity and value creation, the Bank's financing contributes to more equitable and sustainable economic growth.

In practice, the Bank has initiated an assessment of its financing portfolio to identify business segments that align with sustainability principles, enabling financing activities to better support economic, social, and environmental objectives. In addition, the Bank establishes strategic partnerships with parties that support the development of its products and services, allowing it to reach a broader base of MSMEs and communities. Through these partnerships, the Bank promotes more productive and inclusive economic growth while strengthening the achievement of Sustainable Development Goal 8 by expanding opportunities for broader participation in decent and sustainable economic activities.

Pendekatan ini sejalan dengan teori *financial intermediation*, di mana bank berfungsi sebagai penghubung antara pihak yang memiliki modal dengan pihak yang membutuhkan modal produktif. Dengan menyalurkan pembiayaan secara tepat sasaran dan mendorong pengembangan kapasitas UMKM, Bank tidak hanya mendukung pertumbuhan usaha, tetapi juga memperkuat ekosistem ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja berkualitas, dan meningkatkan mobilitas sosial masyarakat.

Lebih jauh, strategi pembiayaan UMKM yang inklusif ini membantu memperkuat ketahanan ekonomi nasional, karena UMKM merupakan tulang punggung ekonomi domestik yang menyerap tenaga kerja besar dan mampu mendorong inovasi serta diversifikasi produk. Dengan demikian, Bank memainkan peran sentral dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 8, tidak hanya dari sisi pertumbuhan ekonomi, tetapi juga dalam memastikan pekerjaan yang layak, berkeadilan, dan berkelanjutan bagi seluruh lapisan masyarakat.

This approach aligns with the theory of financial intermediation, where banks function as intermediaries between capital providers and those requiring productive financing. By channeling financing effectively and supporting the capacity development of MSMEs, the Bank not only supports business growth but also strengthens the local economic ecosystem, creates quality employment opportunities, and enhances social mobility.

Furthermore, this inclusive MSME financing strategy contributes to strengthening national economic resilience, as MSMEs represent the backbone of the domestic economy, absorbing a significant workforce and driving innovation and product diversification. Accordingly, the Bank plays a central role in achieving Sustainable Development Goal 8, not only in terms of economic growth but also in ensuring decent, equitable, and sustainable employment opportunities for all segments of society.



Berkurangnya Kesenjangan *Reduced Inequalities*

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 10 – *Reduced Inequalities*
Sustainable Development Goal 10 – Reduced Inequalities

Bank berupaya mengurangi kesenjangan ekonomi dan sosial melalui strategi inklusi finansial berbasis teknologi digital. *Platform* layanan digital Bank memungkinkan masyarakat yang tersebar di wilayah-wilayah luar kota untuk mendapatkan akses keuangan yang cepat, aman, dan terjangkau.

Selain memperluas jangkauan layanan, Bank juga berfokus pada peningkatan literasi keuangan dan penyediaan produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, memastikan inklusi tidak hanya bersifat nominal, tetapi juga substantif dan berdaya guna. Pendekatan ini selaras dengan visi Bank untuk menjadi institusi keuangan pilihan masyarakat, serta mencerminkan prinsip bahwa pertumbuhan sejati hanya dapat dicapai apabila seluruh lapisan masyarakat memperoleh kesempatan yang setara.

The Bank seeks to reduce economic and social inequalities through a technology-based financial inclusion strategy. The Bank's digital service platforms enable communities in outlying and underserved areas to access financial services that are fast, secure, and affordable.

In addition to expanding service reach, the Bank also focuses on improving financial literacy and providing products that are aligned with community needs, ensuring that inclusion is not only nominal but also substantive and impactful. This approach aligns with the Bank's vision of becoming the financial institution of choice and reflects the principle that true growth can only be achieved when all segments of society are given equal opportunities.

5 KESETARAAN
GENDER

Kemitraan untuk Mencapai Tujuan Partnerships for the Goals

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 17 – *Partnerships for the Goals*
Sustainable Development Goal 17 – *Partnerships for the Goals*

Bank menyadari bahwa keberlanjutan tidak dapat dicapai dengan upaya tunggal saja. Oleh karena itu, bank membangun kemitraan strategis dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk regulator, lembaga keuangan lain, pelaku industri, dan komunitas masyarakat. Kolaborasi ini mencakup program pendanaan, CSR, serta inisiatif bersama untuk meningkatkan kesadaran dan kapasitas pelaku usaha dalam mengimplementasikan prinsip ESG.

Melalui kemitraan tersebut, Bank turut memperkuat ekosistem keuangan berkelanjutan nasional, mempertegas perannya sebagai bagian dari sistem keuangan yang mendukung transformasi ekonomi hijau dan berdaya tahan.

Secara keseluruhan, ketujuh Tujuan Pembangunan Berkelanjutan prioritas ini mencerminkan integrasi antara visi-misi Bank Sahabat Sampoerna dengan mandat regulasi nasional dan komitmen global terhadap pembangunan berkelanjutan. Melalui RAKB, Bank tidak hanya menegaskan arah kebijakan keberlanjutan, tetapi juga menurunkannya ke dalam inisiatif operasional yang terukur, baik dalam pengelolaan risiko, pengembangan produk, maupun peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

Bank berkomitmen untuk meningkatkan portofolio pembiayaan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) secara berkelanjutan. Target ini menjadi perwujudan langsung dari TPB 1 (Tanpa Kemiskinan) dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat dan perluasan akses pembiayaan yang inklusif.

Kapasitas SDM internal terus diperkuat melalui pelatihan keberlanjutan dan program peningkatan kompetensi, yang mencerminkan kontribusi terhadap TPB 4 (Pendidikan Berkualitas). Upaya ini sekaligus mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 5 (Kesetaraan Gender) dengan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan untuk berkembang, serta diwujudkan melalui program beasiswa bagi anak karyawan sebagai bentuk komitmen sosial dan pendidikan berkelanjutan.

The Bank recognizes that sustainability cannot be achieved through isolated efforts. Therefore, the Bank establishes strategic partnerships with various stakeholders, including regulators, other financial institutions, industry players, and communities. These collaborations include funding programs, CSR initiatives, as well as joint efforts to enhance awareness and capacity among business actors in implementing ESG principles.

Through these partnerships, the Bank contributes to strengthening the national sustainable finance ecosystem and reinforces its role as part of the financial system that supports a resilient and green economic transformation.

Overall, these seven priority Sustainable Development Goals reflect the integration between Bank Sahabat Sampoerna's vision and mission, national regulatory mandates, and global commitments to sustainable development. Through the RAKB, the Bank not only affirms the direction of its sustainability policies but also translates them into measurable operational initiatives, including in risk management, product development, and human capital capacity building.

The Bank is committed to continuously increasing its financing portfolio for micro, small, and medium enterprises (MSMEs). This target represents a direct contribution to SDG 1 (No Poverty) and SDG 8 (Decent Work and Economic Growth), through economic empowerment and the expansion of inclusive access to financing.

Internal human capital capacity is continuously strengthened through sustainability training and competency development programs, reflecting contributions to SDG 4 (Quality Education). These efforts also support SDG 5 (Gender Equality) by providing equal opportunities for all employees to grow, and are further demonstrated through scholarship programs for employees' children as part of the Bank's commitment to social responsibility and sustainable education.

Efektivitas implementasi keberlanjutan dipantau melalui Indikator Capaian Tahunan, yang mencakup peningkatan portofolio pembiayaan berkelanjutan, serta penguatan kemitraan strategis (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 17) dalam membangun ekosistem keuangan berkelanjutan. Umpan balik nasabah juga dikumpulkan untuk menjamin kualitas layanan, khususnya pada produk yang berkontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera) dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 5 (Keseimbangan Gender).

Secara jangka panjang (5 tahun), perusahaan menetapkan *roadmap* pertumbuhan portofolio UMKM yang konsisten, dengan fokus pada pengembangan produk dan layanan yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 5 (Keseimbangan Gender) serta Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 10 (Berkurangnya Kesenjangan) melalui inklusi finansial berbasis digital. Prinsip-prinsip ESG diintegrasikan dalam seluruh kegiatan operasional dan pengembangan layanan baru, sebagai fondasi strategis bisnis.

Keseluruhan kerangka kerja ini menegaskan bahwa seluruh target, indikator, dan sasaran strategis perusahaan secara eksplisit dikaitkan dengan tujuh Tujuan Pembangunan Berkelanjutan prioritas, memperkuat peran Bank sebagai lembaga keuangan yang berkontribusi nyata terhadap pembangunan yang inklusif, berkeadilan sosial, dan berkelanjutan.

Di dalam RAKB, Bank memiliki Rencana Jangka Panjang (5 tahun) dan Rencana Jangka Pendek (1 tahun). Target-target yang ditetapkan di RAKB dipantau secara berkala oleh Komite Keberlanjutan untuk memastikan bahwa implementasi program ESG berjalan secara konsisten dan terukur. Berikut adalah uraian tentang Rencana Jangka Panjang dan Rencana Jangka Pendek Bank Sahabat Sampoerna. **[GRI 3-3]**

The effectiveness of sustainability implementation is monitored through Annual Performance Indicators, which include the growth of the sustainable financing portfolio, as well as the strengthening of strategic partnerships (SDG 17) in building a sustainable finance ecosystem. Customer feedback is also collected to ensure service quality, particularly for products contributing to SDG 3 (Good Health and Well-Being) and SDG 5 (Gender Equality).

In the long term (five years), the Company has established a roadmap for consistent MSME portfolio growth, with a focus on developing products and services that support SDG 5 (Gender Equality) and SDG 10 (Reduced Inequalities) through digital-based financial inclusion. ESG principles are integrated into all operational activities and the development of new services, forming a strategic foundation for the business.

This overall framework affirms that all corporate targets, indicators, and strategic objectives are explicitly linked to the seven priority Sustainable Development Goals, strengthening the Bank's role as a financial institution that contributes meaningfully to inclusive, socially equitable, and sustainable development.

*Within the RAKB, the Bank has established both Long-Term Plan (five years) and Short-Term Plan (one year). The targets set out in the RAKB are monitored periodically by the Sustainability Committee to ensure that ESG program implementation is carried out consistently and measurably. The following is an overview of the Long-Term and Short-Term Plans of Bank Sahabat Sampoerna. **[GRI 3-3]***

Rencana Jangka Panjang 5 (Lima) Tahun

5 (Five)-Year Long-Term Plan

Tahun Year	Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Targets	Indikator Keberhasilan Success Indicators
2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan terkait dampak ESG (<i>Environmental, Social, and Governance</i>) terhadap kinerja industri jasa keuangan. • Pelatihan terkait <i>Climate Risk Assessment, Diversity, Equality & Inclusion, Environment & Social Risk Analysis</i>. • <i>Training on the impact of ESG (Environmental, Social, and Governance) on the performance of the financial services industry.</i> • <i>Training on Climate Risk Assessment, Diversity, Equality & Inclusion, and Environmental & Social Risk Analysis.</i> 	<p>Pelaksanaan pelatihan minimal 2 kali dalam setahun. <i>Implementation of training programs at least 2 times per year.</i></p>
	<p>Program penghimpunan dana dengan berdonasi melalui Program Yakin Peduli. <i>Fundraising program through donations via the Yakin Peduli Program.</i></p>	<p>Akuisisi Number of Account (NOA) untuk Produk Tabungan Hati Online, dengan peningkatan Number of Account (NOA) nasabah untuk Produk Tabungan Hati Online di tahun ke -1 (Y1) dengan target 4.415 NOA. <i>Acquisition of Number of Accounts (NOA) for the Tabungan Hati Online Product, with an increase in customer NOA in Year 1 (Y1) targeted at 4,415 NOA.</i></p>
	<p>CSR Pemberdayaan UMKM Binaan Bank Sampoerna. <i>CSR program for the empowerment of Fostered MSMEs of Bank Sampoerna.</i></p>	<p>Realisasi kegiatan CSR sesuai rencana tahunan pada RBB. <i>Realization of CSR activities in accordance with the annual plan in the RBB.</i></p>
2025	<p>Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui Goes Beyond with Service (GOWES). <i>Enhancement of human capital quality through the Goes Beyond with Service (GOWES) program.</i></p>	<p>Peningkatan portofolio funding dan lending, sesuai dengan target pada RBB dengan terlaksananya Goes Beyond with Service (GOWES). <i>Growth in funding and lending portfolios, in line with targets in the RBB, supported by the implementation of Goes Beyond with Service (GOWES).</i></p>
	<p>Peningkatan kualitas pendidikan bagi generasi/anak karyawan internal Bank. <i>Improvement of education quality for the next generation/internal employees' children.</i></p>	<p>Pelaksanaan program Sahabat Peduli Pendidikan Anak Karyawan minimal 1 kali dalam setahun. <i>Implementation of the Sahabat Cares for Employees' Children Education Program (Sahabat Peduli Pendidikan Anak Karyawan) program at least once per year.</i></p>
	<p>Pengembangan portofolio implementasi keuangan berkelanjutan. <i>Development of the sustainable finance implementation portfolio</i></p>	<p>Jumlah kredit/pembiayaan keuangan berkelanjutan tumbuh 10% dari tahun sebelumnya. <i>Sustainable finance loans/financing grow by 10% from the previous year.</i></p>
2026	<p>Penyusunan sistem pengawasan penerapan implementasi keuangan berkelanjutan. <i>Establishment of a monitoring system for the implementation of sustainable finance.</i></p>	<p>Meluncurkan sistem pengawasan penerapan implementasi keuangan berkelanjutan. <i>Launching of a monitoring system for the implementation of sustainable finance.</i></p>
	<p>Pengembangan mekanisme efisiensi energi untuk penurunan jejak emisi karbon. <i>Development of energy efficiency mechanisms to reduce carbon emission footprint.</i></p>	<p>Menerapkan implementasi climate risk dalam proses operasional dengan mengembangkan teknologi rendah karbon. <i>Implementation of climate risk considerations in operational processes through the development of low-carbon technology.</i></p>
	<p>Optimalisasi penghimpunan dana melalui Program Yakin Peduli. <i>Optimization of fundraising through the Yakin Peduli Program.</i></p>	<p>Akuisisi NOA meningkat 6% dari tahun sebelumnya seiring meningkatnya FUM, dengan Produk Tabungan Hati Online. <i>NOA acquisition increases by 6% from the previous year in line with higher FUM, through the Tabungan Hati Online Product.</i></p>
2026	<p>Optimalisasi pelaksanaan kegiatan CSR dalam pemberdayaan UMKM Binaan Bank Sampoerna. <i>Optimization of CSR program implementation in empowering Fostered MSMEs of Bank Sampoerna.</i></p>	<p>Realisasi kegiatan CSR sesuai rencana tahunan pada RBB. <i>Realization of CSR activities in accordance with the annual plan in the RBB.</i></p>
	<p>Efisiensi proses operasional melalui digitalisasi. <i>Improvement of operational efficiency through digitalization.</i></p>	<p>Terimplementasinya aplikasi rekonsiliasi transaksi sesuai dengan target yang ditentukan. <i>Implementation of a transaction reconciliation application in line with established targets.</i></p>
	<p>Optimalisasi program peningkatan kualitas pendidikan bagi generasi/anak karyawan internal. <i>Optimization of programs to improve education quality for the next generation/internal employees' children.</i></p>	<p>Pelaksanaan program Sahabat Peduli Pendidikan Anak Karyawan minimal 1 kali dalam setahun. <i>Implementation of the Sahabat Cares for Employees' Children Education Program (Sahabat Peduli Pendidikan Anak Karyawan) program at least once per year.</i></p>

Rencana Jangka Panjang 5 (Lima) Tahun

5 (Five)-Year Long-Term Plan

Tahun Year	Target Kegiatan Prioritas Priority Activity Targets	Indikator Keberhasilan Success Indicators
2027	Optimalisasi penghimpunan dana melalui Program Yakin Peduli. <i>Optimization of fundraising through the Yakin Peduli Program.</i>	Akuisisi NOA meningkat 6% dari tahun sebelumnya seiring meningkatnya FUM, dengan Produk Tabungan Hati Online. <i>NOA acquisition increases by 6% from the previous year in line with higher FUM, through the Tabungan Hati Online Product.</i>
	Optimalisasi pelaksanaan kegiatan CSR dalam pemberdayaan UMKM Binaan Bank Sampoerna. <i>Optimization of CSR program implementation in empowering Fostered MSMEs of Bank Sampoerna.</i>	Realisasi kegiatan CSR sesuai rencana tahunan pada RBB. <i>Realization of CSR activities in accordance with the annual plan in the RBB.</i>
	Efisiensi proses operasional melalui digitalisasi. <i>Improvement of operational efficiency through digitalization</i>	Terimplementasinya aplikasi untuk pembuatan dan pengiriman instruksi lending sesuai dengan target yang telah ditentukan. <i>Implementation of an application for preparing and sending lending instructions in line with established targets.</i>
	Optimalisasi program peningkatan kualitas pendidikan bagi generasi/anak karyawan internal. <i>Optimization of programs to improve education quality for the next generation/internal employees' children.</i>	Pelaksanaan program Sahabat Peduli Pendidikan Anak Karyawan minimal 1 kali dalam setahun. <i>Implementation of the Sahabat Cares for Employees' Children Education Program (Sahabat Peduli Pendidikan Anak Karyawan) program at least once per year.</i>
2028	Penyusunan Risk Appetite dan Risk Tolerance internal Bank dalam memonitor kinerja keuangan berkelanjutan. <i>Development of internal Risk Appetite and Risk Tolerance frameworks to monitor sustainable financial performance.</i>	Risk Appetite dan Risk Tolerance terkait keuangan berkelanjutan tercantum dalam Risk Appetite Statement dan Monitoring Limit. <i>Risk Appetite and Risk Tolerance related to sustainable finance are included in the Risk Appetite Statement and Monitoring Limit.</i>
	Optimalisasi penghimpunan dana melalui Program Yakin Peduli <i>Optimization of fundraising through the Yakin Peduli Program.</i>	Akuisisi NOA meningkat 7% dari tahun sebelumnya seiring meningkatnya FUM, dengan Produk Tabungan Hati Online. <i>NOA acquisition increases by 7% from the previous year in line with higher FUM, through the Tabungan Hati Online Product.</i>
	Optimalisasi pelaksanaan kegiatan CSR dalam pemberdayaan UMKM Binaan Bank Sampoerna. <i>Optimization of CSR program implementation in empowering Fostered MSMEs of Bank Sampoerna.</i>	Realisasi kegiatan CSR sesuai rencana tahunan pada RBB. <i>Realization of CSR activities in accordance with the annual plan in the RBB.</i>
	Efisiensi proses operasional melalui digitalisasi. <i>Improvement of operational efficiency through digitalization.</i>	Terimplementasinya aplikasi untuk pembuatan dan pengiriman pengajuan/instruksi lending sesuai dengan target yang telah ditentukan. <i>Implementation of an application for preparing and submitting lending proposals/instructions in line with established targets.</i>
2029	Optimalisasi program peningkatan kualitas pendidikan bagi generasi/anak karyawan internal. <i>Optimization of programs to improve education quality for the next generation/internal employees' children.</i>	Pelaksanaan program Sahabat Peduli Pendidikan Anak Karyawan minimal 1 kali dalam setahun. <i>Implementation of the Sahabat Cares for Employees' Children Education Program (Sahabat Peduli Pendidikan Anak Karyawan) program at least once per year.</i>
	Review terhadap Risk Appetite dan Risk Tolerance internal Bank dalam monitoring performance keuangan berkelanjutan yang telah ditetapkan. <i>Review of internal Risk Appetite and Risk Tolerance frameworks in monitoring established sustainable financial performance.</i>	Review dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam setahun. <i>Review conducted at least once per year.</i>
	Optimalisasi penghimpunan dana melalui Program Yakin Peduli. <i>Optimization of fundraising through the Yakin Peduli Program.</i>	Akuisisi NOA meningkat 8% dari tahun sebelumnya seiring meningkatnya FUM, dengan Produk Tabungan Hati Online. <i>NOA acquisition increases by 8% from the previous year in line with higher FUM, through the Tabungan Hati Online Product.</i>
	Optimalisasi pelaksanaan kegiatan CSR dalam pemberdayaan UMKM Binaan Bank Sampoerna. <i>Optimization of CSR program implementation in empowering Fostered MSMEs of Bank Sampoerna.</i>	Realisasi kegiatan CSR sesuai rencana tahunan pada RBB. <i>Realization of CSR activities in accordance with the annual plan in the RBB.</i>
	Efisiensi proses operasional melalui digitalisasi. <i>Improvement of operational efficiency through digitalization.</i>	Terimplementasinya aplikasi untuk komunikasi kemitraan sesuai dengan target yang telah ditentukan. <i>Implementation of a partnership communication application in line with established targets.</i>
	Optimalisasi program peningkatan kualitas pendidikan bagi generasi/anak karyawan internal. <i>Optimization of programs to improve education quality for the next generation/internal employees' children.</i>	Pelaksanaan program Sahabat Peduli Pendidikan Anak Karyawan minimal 1 kali dalam setahun. <i>Implementation of the Sahabat Cares for Employees' Children Education Program (Sahabat Peduli Pendidikan Anak Karyawan) program at least once per year.</i>

Rencana dan Realisasi Jangka Pendek (1 Tahun)

Short-Term Plan and Realization (1 Year)

Bulan Month	Uraian Aktivitas Description of Activity	Indikator Keberhasilan Success Indicators	Realisasi 2025 2025 Realization
Januari-Desember 2025 January-December 2025	Pelaksanaan aktivitas bisnis internal Bank yang mengakomodasi aspek sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola. <i>Implementation of the Bank's internal business activities that incorporate social, environmental, and governance aspects</i>	<ol style="list-style-type: none"> Penyaluran Kredit UMKM dan penghimpunan dana sesuai target. Penyampaian pelaporan Taksonomi Hijau Indonesia dan Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia 	<p>Pencapaian posisi per akhir Desember, di antaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pencapaian penyaluran kredit UMKM sebesar Rp4,47 triliun dan pencapaian penghimpunan dana sebesar Rp423 miliar. Bank telah melaksanakan penyampaian pelaporan Taksonomi Hijau Indonesia (THI) dan Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) sesuai batas waktu yang ditentukan Regulator. <p><i>Achievements as of the end of December included:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>MSME loan disbursement reached IDR4.47 trillion and fundraising reached IDR423 billion.</i> <i>The Bank submitted the Indonesia Green Taxonomy (THI) and Indonesia Sustainable Finance Taxonomy (TKBI) reports within the deadlines set by the Regulator.</i>
Januari-September 2025 January-September 2025	<p>Pelatihan terkait Dampak <i>Environmental, Social, and Governance</i> (ESG) terhadap kinerja industri jasa keuangan. <i>Training on the impact of Environmental, Social, and Governance (ESG) on the performance of the financial services industry.</i></p> <p>Pelatihan terkait <i>Climate Risk Assessment, Diversity, Equality & Inclusion, Environment & Social Risk Analysis</i>. <i>Training on Climate Risk Assessment, Diversity, Equality & Inclusion, and Environmental & Social Risk Analysis.</i></p>	<p>Pelaksanaan pelatihan minimal 2 kali dalam setahun. <i>Training conducted at least 2 times per year.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Bank menyelenggarakan pelatihan nasional bagi seluruh pimpinan dan staf cabang/area pada 21 Agustus 2025 mengenai konsep Keuangan Berkelanjutan, mekanisme penerapan RAKB di unit kerja, klasifikasi usaha Taksonomi, dan pengaitan peluang bisnis dengan prinsip ESG serta konteks lokal. Pelatihan lanjutan bagi Satuan Kerja Keuangan Berkelanjutan (SKKB), terdiri dari manajemen senior lintas unit, dilaksanakan pada 22 Agustus 2025. Materi mencakup praktik terbaik, pengukuran kinerja keberlanjutan, dan simulasi penyusunan <i>roadmap</i>, dengan pembicara eksternal. <i>The Bank conducted national training for all branch/area leaders and staff on August 21, 2025, covering Sustainable Finance concepts, mechanisms for implementing the RAKB within work units, Taxonomy business classifications, and linking business opportunities with ESG principles and local context.</i> <i>Follow-up training for the Sustainable Finance Work Unit (SKKB), consisting of senior management across units, was conducted on August 22, 2025. Materials covered best practices, sustainability performance measurement, and roadmap preparation simulations, with external speakers.</i>
Januari-Desember 2025 January-December 2025	<p>Program penghimpunan dana dengan berdonasi melalui Program Yakin Peduli. <i>Fundraising program through donations via the Yakin Peduli Program.</i></p>	<p>Akuisisi Number of Accounts (NOA) untuk Produk Tabungan Hati Online, dengan peningkatan NOA nasabah. <i>Acquisition of Number of Accounts (NOA) for the Tabungan Hati Online Product, with an increase in customer NOA.</i></p>	<p>Sebanyak 1.685 nasabah untuk produk Tabungan Hati Online. <i>A total of 1,685 customers for the Hati Online Savings product.</i></p>
Januari-Desember 2025 January-December 2025	<p>CSR Pemberdayaan UMKM Binaan Bank Sampoerna. <i>CSR program for the empowerment of Fostered MSMEs of Bank Sampoerna.</i></p>	<p>Realisasi kegiatan CSR sesuai rencana tahunan pada RBB. <i>Realization of CSR activities in accordance with the annual plan in the RBB.</i></p>	<p>Kegiatan CSR yang berdampak pada sosial dan lingkungan, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Kontribusi kepada pengusaha kue rumahan Mabelyn Cake di Jakarta Utara untuk pengembangan usaha. Bersih-bersih pasar dan edukasi literasi keuangan kepada pedagang pasar di Pasar Induk Tanah Tinggi, Tangerang, Banten. Kunjungan ke UMKM kerupuk kulit UD Heru di Depok berupa dukungan promosi di saluran media sosial dan media daring. <p><i>CSR activities with social and environmental impact included:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Contribution to home-based cake entrepreneur Mabelyn Cake in North Jakarta for business development.</i> <i>Market clean-up activities and financial literacy education for market traders at Pasar Induk Tanah Tinggi, Tangerang, Banten.</i> <i>Visit to MSME skin cracker business UD Heru in Depok, including promotional support through social media channels and online media.</i>

Rencana dan Realisasi Jangka Pendek (1 Tahun)

Short-Term Plan and Realization (1 Year)

Bulan Month	Uraian Aktivitas Description of Activity	Indikator Keberhasilan Success Indicators	Realisasi 2025 2025 Realization
Januari- Desember 2025 January- December 2025	Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui program Goes Beyond with Service (GOWES). <i>Improvement of human capital quality through the Goes Beyond with Service (GOWES) program.</i>	Peningkatan portofolio <i>funding</i> dan <i>lending</i> , sesuai dengan target pada RBB dengan terlaksananya Goes Beyond with Service (GOWES). <i>Growth in funding and lending portfolios in line with targets in the RBB through the implementation of Goes Beyond with Service (GOWES).</i>	Penghimpunan dana 16.983 <i>Number of Account</i> (NoA), nominal Rp423 miliar. <i>Fundraising reached 16,983 Number of Accounts (NoA), totaling IDR423 billion.</i>
Maret- September 2025 March- September 2025	Peningkatan kualitas pendidikan bagi generasi /anak karyawan internal bank. <i>Improvement of education quality for the next generation/ internal employees' children.</i>	Pelaksanaan program Sahabat Peduli Pendidikan Anak Karyawan minimal 1 kali dalam setahun. <i>Implementation of the Sahabat Cares for Employees' Children Education Program (Sahabat Peduli Pendidikan Anak Karyawan) program at least once per year.</i>	Bank melaksanakan program Sahabat Peduli Pendidikan Anak Karyawan untuk periode tahun ajaran 2025-2026, terhadap 60 anak terpilih penerima program serta diselenggarakan edukasi berujung MRT Education Tour: "Mengenal Budaya Bertransportasi Publik Modern" pada 30 September 2025. <i>The Bank implemented the Sahabat Cares for Employees' Children Education Program (Sahabat Peduli Pendidikan Anak Karyawan) program for the 2025-2026 academic period for 60 selected child beneficiaries, and organized an educational MRT Education Tour: "Understanding the Culture of Modern Public Transportation" on September 30, 2025.</i>
Januari- Desember 2025 January- December 2025	Penerapan implementasi keuangan berkelanjutan terhadap portofolio pembiayaan yang dimiliki Bank. <i>Implementation of sustainable finance practices within the Bank's financing portfolio.</i>	Jumlah kredit/pembiayaan keuangan berkelanjutan tumbuh 10% dari tahun sebelumnya. <i>Sustainable finance loans/ financing grow by 10% from the previous year.</i>	Penyaluran dana 21.163 NoA nominal Rp4,47 triliun. <i>Fund disbursement reached 21,163 NoA totaling IDR4.47 trillion.</i>

Sepanjang tahun 2025, Bank Sampoerna telah melaksanakan berbagai inisiatif strategis yang sejalan dengan arah Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) jangka pendek, menengah-panjang. Pelaksanaan program berfokus pada penguatan tata kelola keberlanjutan, peningkatan portofolio UMKM, serta optimalisasi budaya keberlanjutan di seluruh lini organisasi.

Implementasi program 2025 mengacu pada *result-based framework*, dengan menitikberatkan pada keterukuran hasil (*output*) dan dampak (*outcome*). Secara umum, capaian yang diraih menunjukkan kemajuan signifikan terhadap target tahunan yang ditetapkan dalam RAKB.

Dari enam program prioritas yang direncanakan, telah terealisasi dengan tingkat pencapaian antara 90-110% dari target tahunan. Hasil ini menunjukkan bahwa implementasi strategi keberlanjutan Bank berjalan efektif, terukur, dan adaptif terhadap dinamika industri.

Selain itu, untuk memperkuat tata kelola keberlanjutan, pada tahun 2025 Bank telah membentuk Unit ESG Risk & Sustainability di bawah koordinasi Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR). Unit ini berfungsi sebagai bagian dari Satuan Kerja Keuangan Berkelanjutan (SKKB) yang memastikan seluruh aktivitas RAKB, inisiatif keberlanjutan, serta pelaporan RAKB berjalan sesuai dengan yang ditetapkan. Komitmen keberlanjutan ini ditetapkan dan diawasi pada tingkat manajemen senior Bank, serta menjadi bagian dari kerangka tata kelola yang memastikan integrasi prinsip keberlanjutan dalam pengambilan keputusan strategis.

Throughout 2025, Bank Sampoerna implemented various strategic initiatives aligned with the short-, medium-, and long-term Sustainable Finance Action Plan (RAKB). Program implementation focused on strengthening sustainability governance, increasing the MSME portfolio, and optimizing sustainability culture across all organizational lines.

The implementation of the 2025 programs referred to a result-based framework, emphasizing measurable outputs and outcomes. Overall, the achievements demonstrate significant progress against the annual targets set in the RAKB.

Of the six priority programs planned, all were realized with achievement levels ranging from 90% to 110% of the annual targets. These results indicate that the Bank's sustainability strategy implementation has been effective, measurable, and adaptive to industry dynamics.

In addition, to strengthen sustainability governance, in 2025 the Bank established the ESG Risk & Sustainability Unit under the coordination of the Risk Management Work Unit (SKMR). This unit functions as part of the Sustainable Finance Work Unit (SKKB), ensuring that all RAKB activities, sustainability initiatives, and RAKB reporting are implemented as planned. This sustainability commitment is established and monitored at the Bank's senior management level and forms part of the governance framework that ensures the integration of sustainability principles into strategic decision-making.

Penguatan Pemantauan dan Evaluasi ESG

Strengthening ESG Monitoring and Evaluation

Dalam rangka memperkuat implementasi prinsip ESG, Bank terus mengembangkan mekanisme pemantauan yang terintegrasi dan berkelanjutan. Pemantauan ESG dilakukan melalui pelaksanaan RAKB sebagai panduan utama, yang secara berkala dievaluasi untuk memastikan keselarasan dengan target dan komitmen yang telah ditetapkan. Selain itu, Bank juga melakukan gap analysis guna mengidentifikasi kesenjangan antara praktik yang berjalan dengan standar pelaporan yang berlaku, termasuk untuk memenuhi kebutuhan pengungkapan berdasarkan kerangka *Global Reporting Initiative* (GRI). **[GRI 3-3]**

Sebagai bagian dari penguatan aspek tata kelola, Bank menyediakan mekanisme pengaduan melalui sistem *whistleblowing* yang memungkinkan pelaporan atas dugaan pelanggaran, termasuk fraud dan praktik anti-korupsi. Sistem ini dirancang untuk menjamin kerahasiaan pelapor serta mendorong terciptanya budaya integritas di seluruh lini organisasi.

Lebih lanjut, Bank juga memanfaatkan hasil audit sebagai salah satu instrumen penting dalam pemantauan ESG, khususnya terkait dengan penyaluran pembiayaan kepada segmen usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Temuan audit digunakan sebagai dasar evaluasi dan perbaikan berkelanjutan, sehingga kualitas pembiayaan dapat terus ditingkatkan sekaligus memastikan keselarasan dengan prinsip keberlanjutan.

*In order to strengthen the implementation of ESG principles, the Bank continues to develop integrated and sustainable monitoring mechanisms. ESG monitoring is conducted through the implementation of the RAKB as the main guideline, which is periodically evaluated to ensure alignment with established targets and commitments. In addition, the Bank conducts gap analysis to identify gaps between current practices and applicable reporting standards, including to meet disclosure requirements under the *Global Reporting Initiative* (GRI) framework. **[GRI 3-3]***

As part of strengthening governance aspects, the Bank provides a complaint mechanism through a whistleblowing system that enables reporting of alleged violations, including fraud and anti-corruption practices. This system is designed to ensure the confidentiality of reporters and to promote a culture of integrity across all organizational levels.

Furthermore, the Bank utilizes audit results as an important instrument in ESG monitoring, particularly in relation to financing disbursement to the micro, small, and medium enterprise (MSME) segment. Audit findings are used as a basis for evaluation and continuous improvement, thereby enhancing the quality of financing while ensuring alignment with sustainability principles.

Transparansi Kinerja ESG

ESG Performance Transparency

Bank Sahabat Sampoerna menempatkan transparansi sebagai salah satu prinsip utama dalam pengelolaan kinerja ESG. Komitmen ini diwujudkan melalui penyampaian laporan secara berkala, antara lain RAKB serta Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan setiap tahun. Pelaporan tersebut menjadi sarana bagi Bank untuk menyampaikan perkembangan implementasi keberlanjutan secara terukur dan sistematis. **[GRI 3-3]**

Melalui keterbukaan informasi ini, Bank berupaya memberikan gambaran yang jelas kepada pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, mengenai capaian dan progres kinerja keberlanjutan. Langkah ini sekaligus mencerminkan komitmen Bank dalam membangun mekanisme pengawasan bersama yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

*Bank Sahabat Sampoerna places transparency as one of the key principles in managing ESG performance. This commitment is reflected through periodic reporting, including the RAKB and the Sustainability Report issued annually. These reports serve as a means for the Bank to communicate the progress of sustainability implementation in a measurable and systematic manner. **[GRI 3-3]***

Through this transparency, the Bank seeks to provide a clear overview to stakeholders, both internal and external, regarding achievements and progress in sustainability performance. This step also reflects the Bank's commitment to establishing a transparent, accountable, and sustainable joint oversight mechanism.

Integrasi Hasil Evaluasi ESG ke Dalam Kebijakan dan Pengembangan

Integration of ESG Evaluation Results Into Policies and Development

Sebagai bagian dari komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan, Bank Sahabat Sampoerna secara konsisten melakukan evaluasi atas implementasi ESG dan mengintegrasikan hasilnya ke dalam kebijakan serta program pengembangan internal. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar dalam penyempurnaan strategi, termasuk penyesuaian terhadap regulasi yang berlaku serta penguatan praktik keberlanjutan di seluruh lini organisasi. **[GRI 3-3]**

Dalam aspek pengembangan kompetensi, Bank telah menetapkan rencana pelatihan jangka pendek dan jangka panjang yang tercantum dalam RAKB, guna memastikan peningkatan pemahaman dan kapasitas karyawan terkait ESG. Selain itu, integrasi hasil evaluasi juga mencakup penyesuaian terhadap ketentuan regulator, termasuk implementasi Climate Risk Management and Scenario Analysis (CRMS) yang telah diadopsi dalam kebijakan internal.

Untuk memastikan keselarasan dengan praktik terbaik global, Bank turut melakukan *compliance check* secara berkala terhadap standar pelaporan internasional, termasuk *Global Reporting Initiative* (GRI), sehingga kualitas implementasi dan pengungkapan ESG dapat terus ditingkatkan secara konsisten.

*As part of its commitment to continuous improvement, Bank Sahabat Sampoerna consistently evaluates ESG implementation and integrates the results into policies and internal development programs. These evaluation results serve as the basis for refining strategies, including adjustments to applicable regulations and strengthening sustainability practices across all organizational lines. **[GRI 3-3]***

In terms of competency development, the Bank has established short- and long-term training plans as outlined in the RAKB to ensure the enhancement of employee understanding and capacity related to ESG. In addition, the integration of evaluation results also includes adjustments to regulatory requirements, including the implementation of Climate Risk Management and Scenario Analysis (CRMS), which has been adopted into internal policies.

To ensure alignment with global best practices, the Bank also conducts periodic compliance checks against international reporting standards, including the Global Reporting Initiative (GRI), to continuously enhance the quality of ESG implementation and disclosure.

Pelibatan Pemangku Kepentingan untuk Penguatan ESG

Stakeholder Engagement to Strengthen ESG

Bank Sahabat Sampoerna secara aktif melibatkan berbagai pemangku kepentingan sebagai bagian dari upaya memperkuat implementasi ESG. Keterlibatan ini dilakukan melalui berbagai forum komunikasi yang terstruktur, termasuk rapat berkala bersama manajemen seperti Dewan Komisaris dan Direksi, yang menjadi sarana strategis dalam membahas arah kebijakan serta evaluasi kinerja ESG.

[GRI 3-3]

Di tingkat operasional, Bank juga mendorong partisipasi karyawan dan mitra kerja melalui forum diskusi yang terbuka, guna menghimpun masukan serta memperkuat pemahaman bersama terkait penerapan ESG. Selain itu, pada tahun 2025, Bank menyelenggarakan *Focus Group Discussion* (FGD) dalam rangka implementasi *Climate Risk Management and Scenario Analysis* (CRMS), yang melibatkan berbagai fungsi internal serta mitra kerja untuk memastikan kesiapan dan keselarasan penerapan di seluruh lini. [GRI 3-3]

Pelibatan pemangku kepentingan juga diperluas melalui interaksi langsung dengan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), khususnya dalam memahami kebutuhan dan tantangan yang mereka hadapi. Diskusi ini tidak hanya menjadi dasar dalam pengembangan produk dan layanan, tetapi juga memperkuat pelaksanaan program tanggung jawab sosial (CSR) yang berkontribusi pada peningkatan peran ESG di masyarakat. [GRI 3-3]

Di samping itu, Bank turut melakukan diskusi dengan para ahli (*expertise*) untuk mengeksplorasi berbagai inisiatif dan penguatan aktivitas internal, sehingga implementasi ESG dapat terus berkembang secara relevan dan adaptif terhadap kebutuhan serta praktik terbaik yang berlaku.

Bank Sahabat Sampoerna actively engages various stakeholders as part of its efforts to strengthen ESG implementation. This engagement is carried out through structured communication forums, including regular meetings with management such as the Board of Commissioners and the Board of Directors, which serve as strategic platforms for discussing policy direction and ESG performance evaluation. [GRI 3-3]

At the operational level, the Bank also encourages participation from employees and business partners through open discussion forums to gather input and strengthen shared understanding regarding ESG implementation. In addition, in 2025, the Bank conducted a Focus Group Discussion (FGD) as part of the implementation of Climate Risk Management and Scenario Analysis (CRMS), involving various internal functions and business partners to ensure readiness and alignment across all lines. [GRI 3-3]

Stakeholder engagement is also expanded through direct interaction with micro, small, and medium enterprise (MSME) actors, particularly to understand their needs and challenges. These discussions not only serve as a basis for developing products and services but also strengthen the implementation of corporate social responsibility (CSR) programs that contribute to enhancing ESG roles within the community. [GRI 3-3]

In addition, the Bank also engages in discussions with experts to explore various initiatives and strengthen internal activities, ensuring that ESG implementation continues to evolve in a relevant and adaptive manner in line with prevailing needs and best practices.





Bank *Sahabat*
Sampoerna

03

**Ikhtisar
Kinerja Aspek
Keberlanjutan**

*Sustainability
Performance Highlights*



Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights



Aspek Ekonomi [OJK B.1] Economic Aspect

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total Aset Total Assets	Rp Juta IDR Million	18.165.256	17.688.604	16.824.667
Pendapatan Bunga Neto Net Interest Income	Rp Juta IDR Million	671.866	828.605	768.836
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	Rp Juta IDR Million	13.953	15.039	62.011
Penyaluran Pembiayaan Financing Disbursements	Rp Juta IDR Million	11.383.731	12.088.302	11.382.130
Penyaluran Pembiayaan yang Memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan Loan Disbursement that Meets Sustainable Business Activity Criteria	Rp Juta IDR Million	4.468.964	4.428.324	4.540.862



Aspek Lingkungan [OJK B.2] Environmental Aspect

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Energi Energy Consumption	GJ	12.321,79	11.765,02	10.099,96
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Rp Juta Pendapatan Bunga Neto GJ per IDR Million of Net Interest Income	0,018	0,014	0,013
Total Emisi Cakupan 1 dan Cakupan 2 yang Dihasilkan Total Scope 1 and Scope 2 Emissions Generated	Ton CO ₂	1.706,56	1.558,41	422,32
Intensitas Emisi Emission Intensity	Ton CO ₂ / Rp Juta Pendapatan Bunga Neto Ton CO ₂ per IDR Million of Net Interest Income	0,003	0,002	0,001
Penggunaan Air Water Usage	Rp Juta IDR Million	99,86	99,88	83,07



Aspek Sosial [OJK B.3]

Social Aspect

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jam Pelatihan Training Hours	Jam Hour	53.075	70.970	9.829
Rata-rata Jam Pelatihan Per Karyawan Average Training Hours per Employee	Jam Hour	49	61	8
Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Competency Development Costs	Rp Miliar IDR Billion	6,98	9,92	6,08
Penggunaan Tenaga Kerja Lokal Utilization of Local Workforce	%	100	100	100
Realisasi Kegiatan TJSL TJSL Activity Realization	Rp Juta IDR Million	393	562	242





Bank *Sahabat*
Sampoerna

04

**Profil
Perusahaan**

Company Profile



Visi dan Misi Perusahaan [OJK C.1]

The Company's Vision and Mission



Visi

Vision

Menjadi institusi keuangan pilihan masyarakat yang berfokus pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah, dengan pelayanan yang terpercaya dan profesional.

To be the financial institution of choice that focuses on micro, small, and medium businesses with trusted and professional service.



Misi

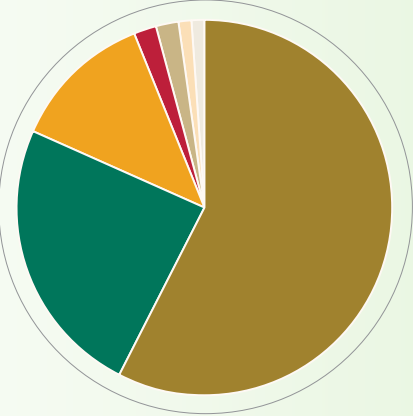
Mission

Memberdayakan masyarakat dengan memberikan kesempatan dan dukungan agar berhasil di sektor usaha mikro, kecil, dan menengah melalui pemanfaatan teknologi digital.

To empower the community by providing opportunities and supports to succeed in the micro, small and medium business sector through the use of digital technology.

Sekilas Bank Sahabat Sampoerna

Bank Sahabat Sampoerna at a Glance

	Nama Perusahaan <i>Company Name</i> [GRI 2-1]	PT Bank Sahabat Sampoerna (“Bank Sahabat Sampoerna”)															
		Perubahan nama dari PT Dipo International Bank menjadi PT Bank Sahabat Sampoerna pada 22 Februari 2012	<i>Name change from PT Dipo International Bank to PT Bank Sahabat Sampoerna on February 22, 2012.</i>														
	Alamat <i>Address</i> [OJK C.2][GRI 2-1]	Kantor Pusat <i>Head Office</i> Sampoerna Strategic Square North Tower, Mezzanine Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 45-46 Jakarta 12930, Indonesia	Telp. : (021) 5795 1234, 5795 1515 Call Center : 15000 35 Faks <i>Fax</i> : (021) 5795 0626 Whatsapp : 0811 4150 0035 E-mail : info@banksampoerna.com www.banksampoerna.com														
	Bidang Usaha <i>Line of Business</i> [OJK C.4][GRI 2-6]	Jasa Perbankan	<i>Banking Service</i>														
	Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	27 September 1990 Atas nama PT Dipo International Bank	<i>September 27, 1990 Under the name PT Dipo International Bank</i>														
	Tanggal Beroperasi <i>Date of Operation</i>	9 September 1991	<i>September 9, 1991</i>														
	Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta Notaris Susana Zakaria SH No. 95 tanggal 27 September 1990 yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 17 Desember 1990 melalui Surat Keputusan No. C2-6534.HT.01.01 Th.90 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 439, Tambahan No. 13 tanggal 13 Februari 1991.	<i>Notarial Deed of Susana Zakaria S.H. No. 95 dated September 27, 1990, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on December 17, 1990 through Decree No. C2-6534.HT.01.01 Th.90 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 439, Supplement No. 13 dated February 13, 1991.</i>														
	Dasar Hukum Perubahan Nama <i>Legal Basis of Name Change</i>	Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 52 tertanggal 28 Desember 2011 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam SH, MKn serta telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-02080.AH.01.02 tanggal 13 Januari 2012 dan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/7/KEP.GBI/2012 tanggal 22 Februari 2012.	<i>Deed of Circular Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 52 dated December 28, 2011, made before Ashoya Ratam SH, MKn., and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-02080.AH.01.02 dated January 13, 2012, and Decree of the Governor of Bank Indonesia No. 14/7/KEP.GBI/2012 dated February 22, 2012.</i>														
	Status <i>Status</i> [GRI 2-1]	Perusahaan Tertutup	<i>Limited Company</i>														
	Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i> [OJK C.3][GRI 2-1]	 <table border="1" data-bbox="986 1630 1439 1910"> <tr> <td>PT Sampoerna Investama</td> <td>: 57,265%</td> </tr> <tr> <td>Xendit Pte Ltd</td> <td>: 24,192%</td> </tr> <tr> <td>PT Cakrawala Mulia Prima</td> <td>: 12,726%</td> </tr> <tr> <td>Abakus Global Pte Ltd</td> <td>: 2,270%</td> </tr> <tr> <td>Sutan Agung Mulyadi</td> <td>: 2,222%</td> </tr> <tr> <td>Eka Dharmajanto Kasih</td> <td>: 0,707%</td> </tr> <tr> <td>Melvin Wangkar</td> <td>: 0,618%</td> </tr> </table>		PT Sampoerna Investama	: 57,265%	Xendit Pte Ltd	: 24,192%	PT Cakrawala Mulia Prima	: 12,726%	Abakus Global Pte Ltd	: 2,270%	Sutan Agung Mulyadi	: 2,222%	Eka Dharmajanto Kasih	: 0,707%	Melvin Wangkar	: 0,618%
PT Sampoerna Investama	: 57,265%																
Xendit Pte Ltd	: 24,192%																
PT Cakrawala Mulia Prima	: 12,726%																
Abakus Global Pte Ltd	: 2,270%																
Sutan Agung Mulyadi	: 2,222%																
Eka Dharmajanto Kasih	: 0,707%																
Melvin Wangkar	: 0,618%																
	Perubahan Signifikan <i>Significant Changes</i> [OJK C.6]	Tidak terdapat perubahan signifikan pada kepemilikan saham, skala perusahaan, maupun jumlah karyawan dan kantor operasional.	<i>There were no significant changes in share ownership, scale of the company, or the number of employees and operational offices.</i>														

Skala Organisasi [OJK C.3][GRI 2-6]

Scale of the Organization

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Aspek Keuangan <i>Financial Aspect</i>				
Pendapatan Bunga – Neto <i>Net Interest Income</i>		671.866	828.605	768.836
Pendapatan Operasional Lainnya <i>Other Operating Income</i>		158.091	165.557	123.011
Laba Operasional <i>Operating Profit</i>		34.781	76.373	98.621
Laba Tahun Berjalan <i>Profit for the Year</i>	Rp Juta <i>IDR Million</i>	13.953	15.039	62.011
Total Aset <i>Total Assets</i>		18.165.256	17.688.604	16.824.667
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>		14.897.922	14.438.672	13.597.079
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>		3.267.334	3.249.932	3.227.588
Aspek Operasional <i>Operational Aspect</i>				
Jaringan Kantor Layanan <i>Service Office Network</i>				
• Kantor Pusat <i>Head Office</i>		1	1	1
• Kantor Cabang <i>Branch Office</i>		17	17	17
• Kantor Cabang Pembantu <i>Sub-Branch Office</i>	Unit <i>Unit</i>	4	4	4
• Kantor Fungsional Non-operasional <i>Non-Operations Functional Office</i>		18	19	13
• Kantor Fungsional Operasional <i>Operations Functional Office</i>		11	12	8
Mesin ATM <i>ATM Machines</i>	Unit Mesin <i>Machine Unit</i>	22	21	21
Rekening <i>Accounts</i>	Unit Rekening <i>Account Unit</i>	82.268	70.546	41.653
Kartu ATM <i>ATM Cards</i>	Unit Kartu <i>Card Unit</i>	19.491	18.903	675.311

Kegiatan Usaha [OJK C.4][GRI 2-6]

Business Activities

Berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 3 ayat 1 yang disahkan berdasarkan Akta No. 30 tanggal 24 April 2024, maksud dan tujuan Bank Sahabat Sampoerna yaitu menjalankan usaha dalam bidang perbankan sebagai bank umum konvensional, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Lingkup kegiatan usaha yang dimaksud oleh Anggaran Dasar, antara lain:

Based on Article 3 paragraph 1 of the Articles of Association as ratified by Deed No. 30 dated April 24, 2024, the purpose and objective of Bank Sahabat Sampoerna is to conduct business in the banking sector as a conventional commercial bank, in accordance with applicable laws and regulations. The scope of business activities as referred to in the Articles of Association includes, among others:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities Based on the Articles of Association</i>	Kegiatan Usaha yang Dijalankan Bank Sahabat Sampoerna <i>Business Activities Conducted by Bank Sahabat Sampoerna</i>
Menyediakan produk dan pelayanan perbankan konvensional, meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpana dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya, serta menyelenggarakan kegiatan jasa dalam sistem pembayaran, tidak terbatas pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). <i>Providing conventional banking products and services, including fundraising from the public in the form of savings and distributing them to the public in the form of credit and/or other forms, as well as organizing service activities in the payment system, not limited to micro, small and medium enterprises (MSMEs).</i>	✓
Melakukan kerjasama dengan lembaga keuangan dan lembaga non-keuangan, tetapi tidak terbatas pada aliansi strategis, kegiatan pembiayaan bersama, <i>channeling</i> dan pengaturan pelaksanaan lainnya dengan koperasi atau Bank Perkreditan Rakyat (BPR). <i>Cooperating with financial institutions and non-financial institutions, but not limited to strategic alliances, joint financing activities, channeling and other implementation arrangements with cooperatives or Rural Banks (BPR).</i>	✓
Memberikan akses teknik dan finansial kepada pengusaha mikro, kecil, dan menengah. <i>Providing technical and financial access to micro, small and medium entrepreneurs.</i>	✓
Melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang <i>Conducting business activities in foreign currency by fulfilling the provisions set by the competent authorities</i>	✓
Melakukan kegiatan usaha penunjang lainnya untuk mendukung kegiatan Bank yang lazim sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku <i>Conducting other supporting business activities to support the Bank's activities in accordance with the provisions of applicable laws and regulations</i>	✓
Menyediakan sistem elektronik untuk layanan perbankan. <i>Providing an electronic system for banking services.</i>	✓

Produk dan Layanan [OJK C.4][GRI 2-6]

Business Activities

1. Pembiayaan

- a. Kredit Usaha Mikro dan Menengah
Pembiayaan ini diberikan kepada usaha mikro dan menengah untuk kebutuhan modal kerja maupun investasi yang disalurkan secara langsung maupun melalui kerja sama *channeling* dalam bentuk:
 - Pinjaman Angsuran (PA) adalah pinjaman untuk pembelian atau penambahan alat produksi, sarana pengangkutan, tanah dan bangunan, pabrik, gudang atau kantor;
 - Pinjaman Tetap (PT) adalah pinjaman untuk memenuhi kebutuhan modal kerja debitur yang bersifat khusus, seperti untuk membiayai persediaan barang/piutang/proyek atau kebutuhan khusus lainnya; dan
 - Pinjaman Rekening Koran (PRK) adalah pinjaman untuk modal kerja usaha yang memungkinkan peminjam menarik pinjaman dan melakukan pengembalian kapan pun selama periode pinjaman.
- b. Pinjaman Non-Tunai
Berupa Bank Garansi (BG), yakni pinjaman non-tunai dalam bentuk jaminan, di mana Bank akan membayar pihak yang menerima garansi apabila pihak yang dijamin cedera janji atau wan-prestasi.

Jenis-jenis BG yang dapat diberikan, antara lain:
 - Jaminan Tender (*Bid Bond*);
 - Jaminan Pelaksanaan (*Performance Bond*);
 - Jaminan Uang Muka (*Advance Payment Bond*); dan
 - Jaminan Penangguhan Pembayaran Bea Masuk dan Pungutan Lain (*Custom Bond*).
- c. Pembiayaan Khusus
 - *Supply Chain Financing*
Bentuk layanan finansial *end to end* terhadap suatu ekosistem bisnis, dengan cakupan menyeluruh dimulai dari produsen, distributor, *supplier*, maupun penjualan skala retail. Bank Sahabat Sampoerna melakukan kolaborasi dengan pabrikan inti khususnya terhadap segmen industri *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) dan *Fast Moving Consumer Durables* (FMCD) dengan memberikan layanan keuangan di antaranya: *Supplier Financing*, *Program Distributor Financing*, dan bentuk layanan *cash management Sampoerna Business Solution*.

1. Financing

- a. *Micro and Medium Enterprise Credit*
This financing is provided to micro and medium enterprises for working capital and investment needs, which is channeled directly or through channeling cooperation in the forms of:
 - *Installment Loans (PA), which are loans for the purchase or addition of production equipment, transportation facilities, land and buildings, factories, warehouses, or offices;*
 - *Fixed Loans (PT), which are loans to meet the debtor's special working capital needs, such as to finance inventory/receivables/projects or other special needs; and*
 - *Current Account Loans (PRK), which are loans for business working capital that allow borrowers to withdraw loans and make repayments at any time during the loan period.*
- b. *Non-Cash Loans*
In the form of a Bank Guarantee (BG), which is a non-cash loan in the form of a guarantee, where the Bank will pay the party receiving the guarantee if the guaranteed party breaches the agreement or defaults.
The types of BG that can be given, among others:
 - *Bid Bond;*
 - *Performance Bond;*
 - *Advance Payment Bond; and*
 - *Custom Bond.*
- c. *Special Financing*
 - *Supply Chain Financing*
An end-to-end financial service solution for a business ecosystem, with comprehensive coverage ranging from manufacturers, distributors, and suppliers to retail sales channels. Bank Sahabat Sampoerna collaborates with principal manufacturers, particularly in the Fast Moving Consumer Goods (FMCG) and Fast Moving Consumer Durables (FMCD) industry segments, by providing financial services including Supplier Financing, Distributor Financing Programs, and Sampoerna Business Solution cash management services.

- *Supplier Financing*
Bentuk fasilitas pinjaman terhadap kebutuhan pembelian bahan-bahan material maupun pendukung dari *supplier*, dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi, ekspansi bisnis berikut dalam pengelolaan *cash flow* dan likuiditas perusahaan sebagai *principal*.
 - *Buyer Financing*
Bentuk layanan pinjaman kepada distributor untuk pengambilan barang dari *principal* yang telah bekerja sama dengan Bank Sahabat Sampoerna.
 - Kredit Alat Berat
Bentuk layanan untuk mendukung kebutuhan belanja modal khususnya dalam pengadaan alat-alat berat, terutama pembelian unit kepada Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM) yang telah bekerja sama dengan Bank Sahabat Sampoerna.
 - ProBiz
Pinjaman yang dikhususkan kepada calon debitur yang membutuhkan tambahan dana multiguna, baik untuk kebutuhan konsumtif maupun tambahan modal usaha, dengan proses cepat, dokumen mudah, dan memiliki agunan yang siap digunakan.
 - *Executive and Professional (Expro)*
Pinjaman yang diberikan untuk debitur yang memiliki penghasilan dari gaji atau dari usaha profesional. Mulai dari karyawan, notaris, dokter hingga content creator. Pinjaman ini dapat digunakan untuk tujuan multiguna. Keunikan produk ini adalah fasilitas yang diberikan dalam bentuk plafon rekening koran sehingga debitur memiliki fleksibilitas dalam pemakaian. Fasilitas ini juga dapat digunakan sebagai dana darurat atau standby loan yang disiapkan sewaktu-waktu ada peluang bisnis datang. Optimalkan aset tanah dan bangunan dengan bunga mulai dari 12% per tahun.
- d. Pembiayaan Institusi Keuangan
- Pembiayaan kepada institusi keuangan mencakup Bank Perkreditan Rakyat (BPR) baik milik Pemerintah Daerah maupun swasta, Perusahaan Pembiayaan (Multifinance), Koperasi Simpan Pinjam, *Peer-to-Peer (P2P) Lending*, Perusahaan Modal Ventura, dan/ atau *Fintech Lending*, Penyaluran pembiayaan dilakukan melalui pola *executing* di mana institusi keuangan bertindak sebagai debitur, serta pola *channeling* di mana pembiayaan
- *Supplier Financing*
A loan facility for the purchase of raw materials and supporting materials from suppliers, aimed at increasing production capacity, supporting business expansion, and enhancing the principal company's cash flow and liquidity management.
 - *Buyer Financing*
A financing facility provided to distributors for the purchase of goods from principals that have entered into cooperation with Bank Sahabat Sampoerna.
 - *Heavy Equipment Financing*
A financing facility designed to support capital expenditure requirements, particularly for the procurement of heavy equipment, especially purchases from Sole Authorized Brand Holders (ATPM) that cooperate with the Bank.
 - *ProBiz*
A loan product specifically intended for prospective debtors requiring additional multi-purpose funding, whether for consumption needs or additional business capital, featuring a fast approval process, simplified documentation, and readily available collateral.
 - *Executive and Professional (Expro)*
A financing facility provided to debtors whose income is derived from salaries or professional businesses, ranging from employees, notaries, doctors, to content creators. This facility may be used for multi-purpose needs. The unique feature of this product is that it is structured as an overdraft facility, enabling debtors to utilize funds flexibly. The facility may also serve as emergency funding or a standby loan prepared to seize business opportunities whenever they arise. Customers may optimize land and building assets with interest rates starting from 12% per annum.
- d. *Financial Institutions Financing*
- *Financing to financial institutions includes Rural Banks (BPR), whether owned by Regional Governments or private parties, Finance Companies (Multifinance), Savings and Loan Cooperatives, Peer-to-Peer (P2P) Lending companies, Venture Capital Companies, and/ or Fintech Lending companies. Financing is extended through an executing scheme, whereby the financial institution acts as the debtor, and a channeling scheme, whereby*

disalurkan kepada nasabah/anggota/ *end user* yang tercatat sebagai peminjam/*borrower*, dengan institusi keuangan berperan sebagai agen penyalur (*channeling agen*)

- Pembiayaan Lembaga Keuangan Non-Bank Pinjaman modal kerja dengan pola *executing* (entitas pembiayaan tercatat sebagai peminjam) kepada institusi pembiayaan non-bank khususnya untuk perusahaan *multifinance*. Kredit dapat digunakan, antara lain untuk membiayai pembiayaan konsumen (kendaraan roda empat atau lebih, kendaraan roda dua, elektronik, perumahan) dan pembiayaan sewa guna usaha, alat berat, dan mesin hingga anjak piutang.
 - Pembiayaan Koperasi Karyawan Pinjaman kepada Koperasi Karyawan dalam bentuk PA untuk disalurkan kembali kepada anggotanya dalam rangka pemenuhan kebutuhan konsumsi. Pinjaman dapat diberikan, baik dalam pola *executing* (koperasi tercatat sebagai peminjam) maupun dengan pola *channeling* (anggota koperasi tercatat sebagai peminjam).
- e. Pembiayaan Kerja Sama Kemitraan
- Pembiayaan *Channeling*
Salah satu skema pembiayaan di Bank Sahabat Sampoerna (BSS), di mana Bank menyalurkan dana kepada nasabah/*end user* melalui kerja sama dengan institusi keuangan yang berbadan hukum resmi dan berizin di Indonesia.
 - Pembiayaan *Dealer Financing* Kerja Sama Dengan Mitra OTO
Bank Sahabat Sampoerna (BSS) bekerja sama dengan PT Carbay Service Indonesia (OTO) sebagai mitra referensi untuk program *Dealer Financing* yang memfasilitasi pembelian kendaraan yang akan ditawarkan kepada konsumen melalui *dealer* rekanan OTO.
 - Pembiayaan Kredit Multiguna (KMG)
Pinjaman Multiguna ditawarkan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan konsumsi tanpa memerlukan agunan. Bank bermitra dengan Home Credit untuk menyediakan produk ini, dengan pembayaran dilakukan melalui pola angsuran.

financing is distributed to customers/members/ end users recorded as borrowers, with the financial institution acting as a channeling agent.

- *Non-Bank Financial Institutions Financing Working capital loans under an executing scheme (where the financing entity is recorded as the borrower) to non-bank financing institutions, particularly multifinance companies. The financing may be utilized, among others, for consumer financing (four-wheeled vehicles or more, two-wheeled vehicles, electronics, housing), leasing, heavy equipment, machinery, and factoring.*
 - *Employee Cooperative Financing Loans to Employee Cooperatives in the form of Installment Loans (PA), to be redistributed to their members for consumption needs. Financing may be provided under either an executing scheme (where the cooperative is recorded as the borrower) or a channeling scheme (where cooperative members are recorded as borrowers).*
- e. *Partnership Cooperation Financing*
- *Channeling Financing*
One of the financing schemes of Bank Sahabat Sampoerna, whereby the Bank channels funds to customers/end users through cooperation with officially incorporated and licensed financial institutions in Indonesia.
 - *Dealer Financing in Cooperation with OTO Partner*
Bank Sahabat Sampoerna cooperates with PT Carbay Service Indonesia (OTO) as a referral partner for its Dealer Financing program, which facilitates vehicle purchases to be offered to consumers through OTO's affiliated dealers.
 - *Multi-Purpose Credit Financing (KMG)*
A multi-purpose loan offered to debtors to meet consumption needs without requiring collateral. The Bank partners with Home Credit to provide this product, with repayment made through installment arrangements.

2. Konsumer

a. Tabungan

- Sampoerna Mobile Saving
Tabungan *online* Bank Sahabat Sampoerna yang hanya dapat dibuka melalui aplikasi Sampoerna Mobile Banking (SMB). Registrasi Sampoerna Mobile Saving mudah, tidak mengharuskan datang ke Bank untuk buka rekening, biaya transfer *online* ke bank lain lebih murah, bebas biaya administrasi bulanan, tidak ada biaya penutupan rekening, dan berkesempatan memenangkan undian 3 bulanan dan undian *Grand Prize* di bulan ke-9.
- *High Yield Saving*
Tabungan yang memberikan bunga mendekati bunga deposito serta kemudahan bertransaksi dengan berbagai fitur gratis.
- *High Yield Saving Corporate*
Tabungan yang dikhususkan untuk kepentingan bisnis, memberikan bunga mendekati bunga deposito, serta kemudahan bertransaksi dengan berbagai fitur gratis.
- Tabungan Sampoerna
Tabungan yang praktis dengan fasilitas gratis penarikan tunai di ATM bank mana pun berlogo PRIMA atau BERSAMA.
- Tabungan Hati
Tabungan yang ditujukan untuk nasabah yang ingin menabung sekaligus berdonasi kepada sesama yang membutuhkan.
- Tabungan SAKU
Produk tabungan Laku Pandai Bank Sahabat Sampoerna yang bekerja sama dengan Alfa Group (Alfamart dan Alfamidi), mulai dari pembukaan rekening hingga transaksi, untuk memenuhi kebutuhan menabung seluruh lapisan masyarakat, khususnya untuk nasabah *un-bankable*. Nasabah dapat menabung (setor tunai) serta melakukan penarikan dana (tarik tunai) dari tabungan melalui gerai Alfamart dan Alfamidi. Produk ini diperuntukkan untuk masyarakat daerah Jawa Timur, khususnya di kota Malang, Surabaya, Sidoarjo, dan Gresik.
- Tabungan *Payroll* Sampoerna
Tabungan yang ditujukan untuk nasabah perorangan yang tergabung dalam suatu perusahaan/organisasi/lembaga yang menggunakan layanan *payroll* di Bank Sahabat Sampoerna dan berfungsi untuk menerima pengiriman dana/gaji dari rekening korporasi.

2. Consumer

a. Savings

- Sampoerna Mobile Savings
Bank Sahabat Sampoerna's online savings that can only be opened through the Sampoerna Mobile Banking (SMB) application. Sampoerna Mobile Savings registration is easy, does not require coming to the bank to open an account, online transfer fees to other banks are cheaper, free of monthly administration fees, no account closing fees, and the opportunity to win 3-monthly draws and a Grand Prize draw in the 9th month.
- *High Yield Saving*
Savings that provide interest close to deposit interest and ease of transaction with various free features.
- *High Yield Saving Corporate*
Savings specifically for business purposes, provide interest close to deposit interest, and ease of transaction with various free features.
- Sampoerna Savings
Practical savings with free cash withdrawal facilities at any bank ATM with the PRIMA or BERSAMA logo.
- *Hati (Heart) Saving*
Savings intended for customers who want to save and donate to those in need.
- Tabungan SAKU (SAKU savings)
Laku Pandai savings product from Bank Sahabat Sampoerna in collaboration with Alfa Group (Alfamart and Alfamidi), starting from account opening to transactions, to meet the savings needs of all levels of society, especially for unbankable customers. Customers can save (cash deposits) and withdraw funds (cash withdrawals) from savings through Alfamart and Alfamidi outlets. This product is intended for people in East Java, especially in the cities of Malang, Surabaya, Sidoarjo, and Gresik.
- Tabungan *Payroll* Sampoerna (*Payroll Saving*)
Savings intended for individual customers who are members of a company/organization/institution that uses payroll services at Bank Sahabat Sampoerna and functions to receive funds/salaries from corporate accounts.

- Tabungan Sampoerna Valas
Tabungan reguler Bank Sahabat Sampoerna di mana nasabah dapat menyimpan dananya dalam mata uang asing.
- b. Giro dan Deposito
- Giro Sampoerna
Simpanan yang memberikan imbal hasil setara deposito dan ditujukan kepada para pelaku usaha/bisnis dalam melakukan transaksi keuangan dengan berbagai fasilitas gratis yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan fasilitas cek/bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, ataupun pemindahbukuan.
 - Giro Sampoerna Valas
Produk giro dari Bank Sahabat Sampoerna di mana nasabah dapat memilih jenis mata uang dan ditujukan untuk kebutuhan nasabah.
 - Giro Escrow
Produk yang dibuka secara khusus dalam bentuk giro yang digunakan untuk menampung dana dengan tujuan tertentu sesuai dengan perjanjian maupun syarat dan ketentuan yang berlaku.
 - Deposito Berjangka Sampoerna
Produk simpanan berjangka dalam mata uang Rupiah yang memberikan imbal hasil dengan suku bunga yang tinggi dengan pilihan jangka waktu mulai dari 1, 3, 6, 12, 15, dan 18 bulan.
 - Deposito Sampoerna Valas
Produk Bank Sahabat Sampoerna yang ditujukan untuk menabung dalam jangka panjang, dimana nasabah dapat menentukan jenis mata uangnya.
- c. Sampoerna Digital
- *Virtual Account & Fund Transfer Host-to-Host (Cash Management)*
Layanan transaksi keuangan berbasis elektronik yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan bisnis seperti rekonsiliasi, identifikasi penerimaan pembayaran, dan operasional para mitra dalam menjalankan transaksi keuangan/transfer dana secara *real time* melalui beberapa pilihan *channel*, seperti *Real Time Online (RTOL)*, *BI-Fast*, *Real Time Gross Settlement (RTGS)*, *Sistem Kliring Nasional - Bank Indonesia (SKNBI)*, dan *Overbooking* (pindah buku).
- *Tabungan Sampoerna Valas (Sampoerna foreign Currency Savings)*
Regular savings from Bank Sahabat Sampoerna in which customers can save their funds in foreign currency.
- b. *Current Accounts and Deposits*
- *Sampoerna Current Account*
Savings that provide returns equivalent to deposits and are intended for business actors/businesses in conducting financial transactions with various free facilities that can be withdrawn at any time using check/giro bill facilities, other payment order facilities, or transfers.
 - *Sampoerna Valas Current Account*
A current account product from Bank Sahabat Sampoerna from which customers can choose the type of currency and is intended for customer needs.
 - *Escrow Current Account*
A product that is opened specifically in the form of a current account that is used to hold funds for a specific purpose in accordance with the agreement or applicable terms and conditions.
 - *Sampoerna Time Deposit*
A time deposit product in Rupiah currency that provides returns with high interest rates with a choice of terms starting from 1, 3, 6, 12, 15, and 18 months.
 - *Sampoerna Valas Deposit*
A Bank Sahabat Sampoerna product intended for long-term savings, which customers can determine the type of currency.
- c. *Sampoerna Digital*
- *Virtual Account & Fund Transfer Host-to-Host (Cash Management)*
An electronic-based financial transaction service that aims to meet business needs such as reconciliation, identification of payment receipts, and operations of partners in carrying out financial transactions/fund transfers in real time through several channel options, such as Real Time Online (RTOL), BI-Fast, Real Time Gross Settlement (RTGS), National Clearing System - Bank Indonesia (SKN-BI), and Overbooking (transfer books).

- **Rekening Dana Lender**
Produk simpanan dan rekening khusus yang diperuntukkan bagi Lender (Pendana) yang melakukan pendanaan pada platform layanan *Peer-to-Peer Lending* (peminjaman uang secara langsung dari dan ke masyarakat).
- **QRIS**
Layanan QRIS Merchant melalui Sampoerna Mobile Merchant (SMM) memberikan kemudahan bagi pemilik usaha dalam menerima pembayaran nontunai berbasis QRIS dari berbagai aplikasi dan sumber dana. Hasil transaksi QRIS diselesaikan langsung ke rekening merchant di Bank Sahabat Sampoerna, sehingga mendukung pengelolaan transaksi usaha yang aman, praktis, dan efisien.
Selain itu, Bank Sahabat Sampoerna juga menyediakan layanan QRIS Payment melalui skema *Merchant Presented Mode* (MPM) dan *Customer Presented Mode* (CPM) yang dapat diakses melalui Sampoerna Mobile Banking (SMB), guna memfasilitasi transaksi pembayaran digital bagi Nasabah Bank Sahabat Sampoerna.
- **Open API**
Layanan perbankan yang disediakan oleh Bank Sahabat Sampoerna kepada mitra perusahaan bertujuan untuk memberikan akses perbankan yang dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh nasabah mitra perusahaan melalui platform mitra perusahaan.
Adapun API yang dimiliki oleh Bank Sahabat Sampoerna telah menerapkan Standar Nasional Open API Pembayaran (SNAP) dan telah disetujui serta dicatat dalam administrasi Bank Indonesia, antara lain API Registration, API Virtual Account, API Balance Inquiry, API Intrabank Transfer, API Interbank Transfer, API RTGS Transfer, API SKNBI, API Transaction History, API Bank Statement, dan API QRIS MPM. Fitur-fitur API tersebut akan terus dikembangkan oleh Bank Sahabat Sampoerna guna mendukung kebutuhan bisnis mitra secara berkelanjutan.
- **E-KYC**
Layanan pembukaan rekening tabungan secara online melalui aplikasi Sampoerna Mobile Banking dan aplikasi Mitra yang terhubung pada layanan API Open Banking. Layanan E-KYC Bank Sahabat Sampoerna telah mengadopsi fitur *liveness detection* dan *face recognition/ biometrics verification* untuk fungsi *approval*.
- **Lender Fund Account**
A special savings and account product intended for Lenders (Funders) who provide funding on the Peer-to-Peer Lending service platform (direct lending from and to the public).
- **QRIS**
QRIS Merchant services through Sampoerna Mobile Merchant (SMM) provide convenience for business owners in accepting QRIS-based cashless payments from various applications and funding sources. QRIS transaction proceeds are settled directly into merchants' accounts at Bank Sahabat Sampoerna, thereby supporting business transaction management that is secure, practical, and efficient.
In addition, Bank Sahabat Sampoerna also provides QRIS Payment services through the Merchant Presented Mode (MPM) and Customer Presented Mode (CPM) schemes, which may be accessed through Sampoerna Mobile Banking (SMB), in order to facilitate digital payment transactions for the Bank's customers.
- **Open API**
Banking services provided by Bank Sahabat Sampoerna to corporate partners aim to provide banking access that can be used and utilized by corporate partner customers through the corporate partner platform.

The API owned by Bank Sahabat Sampoerna has implemented the National Standard Open API Payment (SNAP) which has been approved and recorded in the administration of Bank Indonesia, including API Registration, API Virtual Account, API Balance Inquiry, API Intrabank Transfer, API Interbank Transfer, API RTGS Transfer, API SKNBI, API Transaction History, API Bank Statement, and API QRIS MPM. These API features will continue to be developed by Bank Sahabat Sampoerna in order to sustainably support the evolving business needs of its partners.
- **E-KYC**
An online savings account opening service available through Sampoerna Mobile Banking and Partner applications connected to the Open Banking API service. The E-KYC service of Bank Sahabat Sampoerna has adopted liveness detection and face recognition/ biometric verification features for the approval process.

- Kartu ATM/Debit VISA
Alat pembayaran berbasis chip yang dapat digunakan untuk melakukan transaksi melalui mesin ATM, EDC, dan online melalui jaringan VisaNet. Program kerja sama pada produk kartu ATM/Debit Visa berbentuk model Visa Co-Brand yang dapat dikolaborasikan dengan mitra corporate.

d. Layanan Lainnya

- *Remittance*
Layanan transfer yang disediakan Bank Sahabat Sampoerna untuk mengirim uang dalam bentuk valuta asing (valas) ke luar negeri.
- *Safe Deposit Box*
Fasilitas untuk menyimpan harta dan surat-surat berharga bagi nasabah. Fasilitas ini dirancang secara khusus dari baja dan tersimpan di ruang khasanah sehingga terhindar dari risiko kebakaran, kejahatan, dan bencana alam, serta dilengkapi sistem keamanan 24 jam. Fasilitas ini dapat disewa dengan harga yang terjangkau dan saat ini hanya tersedia di Kantor Cabang Sampoerna Strategic dan Surabaya.
- *Mobile & Internet Banking*
Sampoerna Mobile Banking memberikan kemudahan dalam pembukaan rekening, cukup dengan menggunakan smartphone, tanpa biaya administrasi, dan menghadirkan berbagai fitur yang memudahkan kegiatan perbankan, seperti transfer BI-FAST, pembayaran, dan pembelian. Internet Banking menghadirkan fitur-fitur yang memudahkan kegiatan perbankan serta memiliki berbagai keunggulan, seperti multi rekening dengan 1 user ID, fitur payroll, dan virtual account (khusus Internet Banking Corporate), serta kenyamanan bertransaksi dengan akses 24/7.
- *Kartu ATM & Debit GPN*
Fasilitas kenyamanan, keamanan, dan gratis tarik tunai di seluruh mesin ATM berlogo PRIMA dan BERSAMA 30 kali/bulan. Kartu ATM Bank Sahabat Sampoerna juga dapat digunakan sebagai alat pembayaran di mesin *Electronic Data Capture* (EDC) berlogo Gerbang Pembayaran Nasional (GPN).
- *Loket Bank Sampoerna*
Layanan perbankan Bank Sahabat Sampoerna untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi setor dan tarik tunai yang dapat dilakukan di Gerai Alfamart. Ke depannya,

- *VISA ATM/Debit Card*
A chip-based payment instrument that can be used to make transactions through ATMs, EDCs, and online through the VisaNet network. The cooperation program for Visa ATM/Debit card products is in the form of a Visa Co-Brand model that can be collaborated with corporate partners.

d. Other Services

- *Remittance*
A transfer service provided by Bank Sahabat Sampoerna to send money in the form of foreign currency (forex) abroad.
- *Safe Deposit Box*
A facility for storing assets and valuable documents for customers. This facility is specially designed from steel and stored in a treasure room so that it is protected from the risk of fire, crime, and natural disasters, and is equipped with a 24-hour security system. This facility can be rented at an affordable price and is currently only available at the Sampoerna Strategic and Surabaya Branch Offices.
- *Mobile & Internet Banking*
Sampoerna Mobile Banking provides convenience in opening an account, simply by using a smartphone, without administration fees, and presents various features that facilitate banking activities, such as BI-FAST transfers, payments, and purchases. Internet Banking presents features that facilitate banking activities and has various advantages, such as multiple accounts with 1 user ID, payroll features, and virtual accounts (specifically for Corporate Internet Banking), as well as the convenience of transacting with 24/7 access.
- *GPN ATM & Debit Cards*
Convenience, security, and free cash withdrawal facilities at all ATMs with the PRIMA and BERSAMA logos 30 times/month. The Bank Sahabat Sampoerna ATM card can also be used as a payment method at Electronic Data Capture (EDC) machines with the National Payment Gateway (GPN) logo.
- *Bank Sampoerna Counter*
Bank Sahabat Sampoerna banking services to facilitate customers in making deposit and cash withdrawal transactions that can be done at Alfamart Outlets. In the future, this service will

layanan ini akan dikembangkan agar dapat melayani nasabah pengguna aplikasi Sampoerna Mobile Banking untuk dapat bertransaksi setor dan tarik tunai dengan produk tabungan/rekening konvensional, seperti *High Yield Saving*, Tabungan Hati, Tabungan Sampoerna, ataupun tabungan digital, seperti Sampoerna Mobile Saving dan Tabungan Hati *online* dengan cakupan layanan seluruh gerai Alfamart di Indonesia.

3. Program Spesial

- a. Program Pemberi Referensi Nasabah
 - Program Pemberi Referensi Simpanan
Program untuk mendapatkan nasabah baru, di mana nasabah dapat menjadi pemberi referensi untuk merekomendasikan rekan/sahabat/kolega/pihak lain untuk menjadi nasabah Bank Sahabat Sampoerna dengan membuka produk deposito, tabungan, dan giro. Nasabah pemberi referensi akan mendapatkan insentif atas referensinya tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. #HERCashSolution
 - ProBiz for Her Business
Pembiayaan UMKM dengan jenis fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang ditujukan kepada wanita di berbagai bidang usaha untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan.
 - KMG All for Her
Pembiayaan multiguna yang ditujukan kepada wanita yang dapat dipergunakan untuk kebutuhan konsumsi, pendidikan, religi, dan pariwisata

4. Produk dan Layanan yang Diluncurkan pada Tahun 2025

- Sampoerna Mobile Time Deposit (SMTD)
Simpanan berjangka yang dapat dibuka secara online melalui Sampoerna Mobile Banking dengan suku bunga kompetitif. Layanan tersedia setiap hari pukul 06.00 s.d. 23.45 WIB.
- Kerja Sama Bancassurance dengan Mitra Asuransi (PT Asuransi MAG) serta Pengembangan Produk yang Dipasarkan (Asuransi Magna Properti)
Asuransi yang menjamin kerugian atau kerusakan pada objek pertanggungan terhadap risiko-risiko Kebakaran, Petir, Ledakan, Kerusakan akibat Kejatuhan Pesawat dan Asap.

be developed to be able to serve customers who use the Sampoerna Mobile Banking application to be able to make deposit and cash withdrawal transactions with conventional savings/ account products, such as High Yield Saving, Tabungan Hati ("Heart" Savings), Tabungan Sampoerna (Sampoerna Savings), or digital savings, such as Sampoerna Mobile Saving and Tabungan Hati online with service coverage of all Alfamart outlets in Indonesia.

3. Special Programs

- a. Customer Referral Program
 - Deposit Referral Program
A program to get new customers, which customers can become referrers to recommend colleagues/friends/colleagues/other parties to become Bank Sahabat Sampoerna customers by opening deposit, savings, and current account products. Customers who provide references will receive incentives for their references in accordance with applicable provisions.
- b. #HERCashSolution
 - ProBiz for Her Business
MSME financing in the form of an Overdraft Facility (Pinjaman Rekening Koran) intended for women in various business sectors to improve their standard of living and welfare.
 - KMG All for Her
Multipurpose financing intended for women that can be used for consumption, education, religious, and tourism needs.

4. Products and Services Launched in 2025

- Sampoerna Mobile Time Deposit (SMTD)
A time deposit that can be opened online through Sampoerna Mobile Banking, offering competitive interest rates. The service is available daily from 06.00 to 23.45 WIB.
- Bancassurance Cooperation with Insurance Partner (PT Asuransi MAG) and Development of Marketed Products (Magna Property Insurance)
Insurance that provides coverage for losses or damages to insured objects against risks of Fire, Lightning, Explosion, Aircraft Impact, and Smoke.

- *Cash Recycling Machine (CRM) / ATM Setor Tunai*
Layanan Perbankan yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi Setor Tunai dan Tarik Tunai melalui 1 (satu) mesin ATM
- *Cardless Cash Withdrawal/Tarik Tunai Tanpa Kartu di ATM Bank Lain* melalui Sampoerna Mobile Banking
Layanan transaksi tarik tunai untuk nasabah BSS, khususnya bagi pengguna aplikasi Sampoerna Mobile Banking (SMB) untuk melakukan transaksi tarik tunai tanpa kartu di mesin ATM yang tergabung dalam jaringan PRIMA.
- Produk Tabungan, Giro, dan Deposito Valas serta Layanan Remittance untuk mata uang Australian Dollar (AUD)
Penambahan mata uang Australian Dollar (AUD) pada produk Tabungan, Giro, dan Deposito Valas serta pada Layanan Remittance
- Layanan *Direct Settlement Remittance* untuk mata uang United States Dollar (USD) bekerja sama dengan BCA dan Bank Mandiri
Layanan remittance yang memungkinkan penyelesaian transaksi secara langsung (Direct Settlement) antara bank pengirim dan bank penerima tanpa melalui bank perantara
- Pembiayaan Skema *Channeling* secara *Secure File Transfer Protocol (SFTP)* Bekerja Sama dengan 2 (dua) Mitra Strategis Bank
Pembiayaan Skema *Channeling* merupakan jenis pembiayaan yang dilakukan melalui kerja sama dengan Mitra berbadan hukum resmi di sektor Lembaga Keuangan di Indonesia, di mana Mitra bertindak sebagai penyalur dana kepada *end users* (debitur dan/atau calon debitur) dan pembiayaan dicatat sebagai pinjaman di Bank Sahabat Sampoerna (BSS) atas produk Mitra dengan data nasabah yang disampaikan oleh Mitra kepada BSS wajib memenuhi *Risk Acceptance Criteria (RAC)* yang telah disepakati dengan proses yang dilakukan menggunakan metode SFTP.
- Loker Bank Sampoerna
Layanan perbankan Bank Sahabat Sampoerna sebagai alternatif *transaction channel* untuk nasabah BSS pengguna produk digital aplikasi Sampoerna Mobile Banking untuk melakukan transaksi setor tunai dan tarik tunai yang dapat dilakukan di Gerai Alfamart dan atau Alfaexpress di seluruh Indonesia. Loker Bank Sampoerna menggunakan sistem yang terintegrasi dengan sistem E-Trans milik PT Sumber Alfaria Trijaya (SAT) dengan memperhatikan prinsip keamanan dan kehandalan sistem sesuai dengan ketentuan dan kebijakan standar BSS.
- *Cash Recycling Machine (CRM) / Cash Deposit ATM*
A banking service that enables customers to perform cash deposit and cash withdrawal transactions through a single ATM machine.
- *Cardless Cash Withdrawal at Other Banks' ATMs through Sampoerna Mobile Banking*
A cash withdrawal service for BSS customers, particularly users of the Sampoerna Mobile Banking (SMB) application, allowing them to withdraw cash without a card at ATMs connected to the PRIMA network.
- *Foreign Currency Savings, Current Account, and Time Deposit Products as well as Remittance Services for Australian Dollar (AUD)*
Addition of the Australian Dollar (AUD) currency for foreign currency savings, current accounts, and time deposits, as well as for remittance services.
- *Direct Settlement Remittance Service for United States Dollar (USD) in Cooperation with BCA and Bank Mandiri*
A remittance service that enables direct settlement transactions between the sending bank and the receiving bank without going through an intermediary bank.
- *Channeling Financing Scheme through Secure File Transfer Protocol (SFTP) in Cooperation with 2 (Two) Strategic Partners of the Bank*
Channeling Financing is a type of financing conducted through cooperation with officially incorporated partners operating in Indonesia's financial institution sector, whereby the partners act as distributors of funds to *end users* (debtors and/or prospective debtors). The financing is recorded as loans at Bank Sahabat Sampoerna under the partners' products. Customer data submitted by the partners to the Bank must comply with the agreed *Risk Acceptance Criteria (RAC)*, with the process carried out using the *Secure File Transfer Protocol (SFTP)* method.
- *Bank Sampoerna Counter*
A banking service of Bank Sahabat Sampoerna serving as an alternative transaction channel for BSS customers who use the digital products of Sampoerna Mobile Banking (SMB) to conduct cash deposit and cash withdrawal transactions at Alfamart and/or Alfaexpress outlets throughout Indonesia. Bank Sampoerna Counter utilizes a system integrated with the E-Trans system of PT Sumber Alfaria Trijaya (SAT), while observing system security and reliability principles in accordance with the Bank's standards, policies, and requirements.

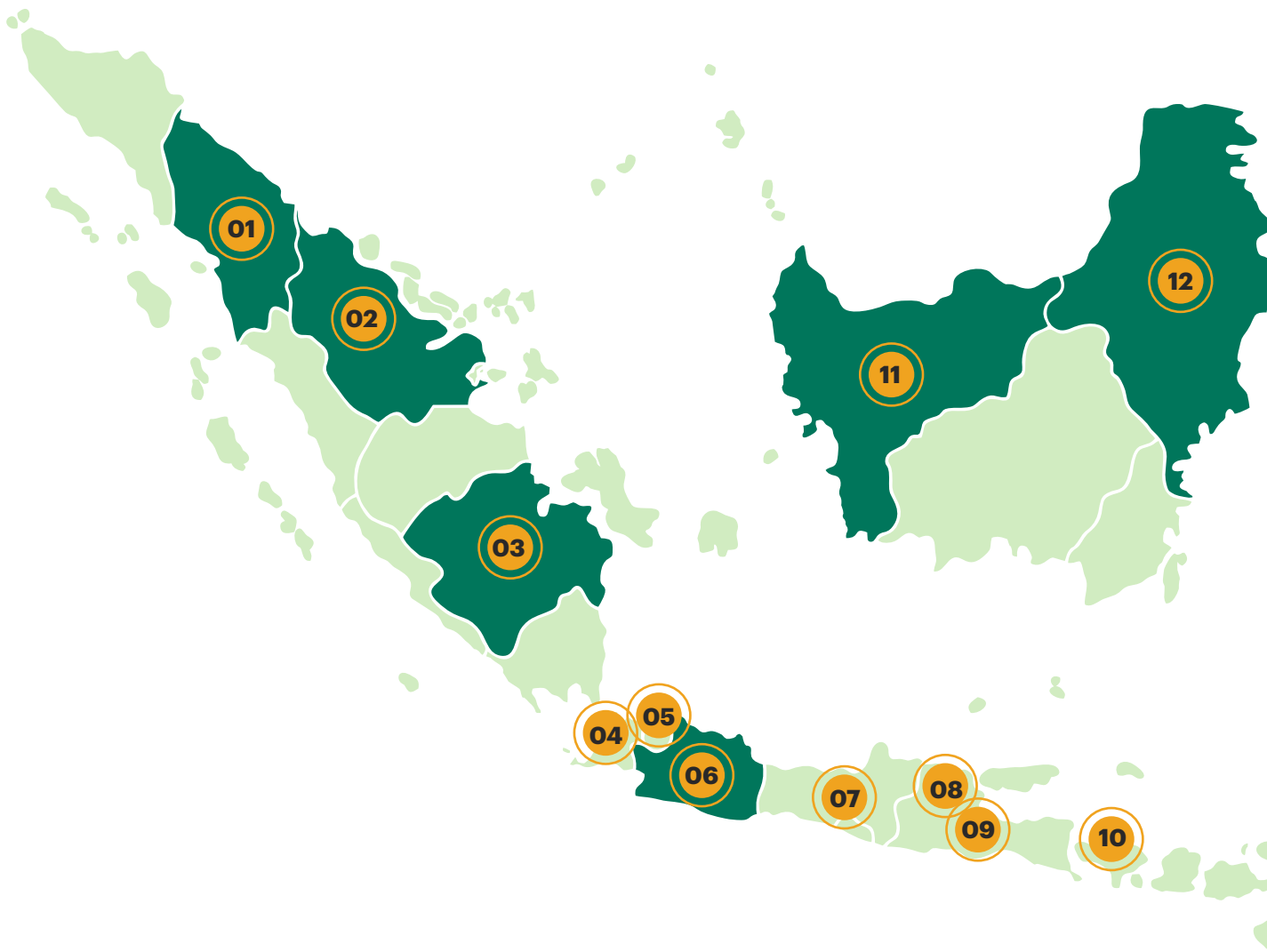
- **QRIS Customer Presented Mode (CPM)**
Merupakan metode transaksi di mana nasabah Bank Sahabat Sampoerna (BSS) dapat menampilkan kode QR melalui aplikasi Sampoerna Mobile Banking (SMB) untuk melakukan pembayaran dengan cara dipindai oleh alat pemindai milik penjual. Implementasi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi proses pembayaran di kasir karena nominal transaksi sudah terinput secara otomatis melalui sistem. Selain mempercepat durasi transaksi, metode ini memberikan tingkat keamanan yang lebih tinggi melalui penggunaan kode QR dinamis yang hanya berlaku dalam waktu singkat. Penggunaan QRIS CPM sering ditemui pada sektor ritel modern guna mendukung ekosistem pembayaran digital yang lebih cepat, aman, dan akurat.
- **QRIS Customer Presented Mode (CPM)**
A transaction method whereby customers of Bank Sahabat Sampoerna may display a QR code through Sampoerna Mobile Banking (SMB) for payment to be scanned by the merchant's scanning device. This implementation is intended to improve payment efficiency at cashier points, as transaction amounts are automatically input through the system. In addition to accelerating transaction processing time, this method provides a higher level of security through the use of dynamic QR codes that are valid only for a short period. QRIS CPM is commonly used in the modern retail sector to support a faster, safer, and more accurate digital payment ecosystem.

Wilayah Operasional [OJK C.3][GRI 2-1]

Operational Areas

Bank Sahabat Sampoerna berkomitmen untuk selalu hadir untuk menjangkau semua kalangan. Per 31 Desember 2025, Bank memiliki 1 Kantor Pusat, 17 Kantor Cabang, 4 Kantor Cabang Pembantu, 18 Kantor Fungsional Non-Operasional, dan 11 Kantor Fungsional Operasional yang tersebar di seluruh Indonesia.

Bank Sahabat Sampoerna is committed to always being present to reach all groups. As of December 31, 2025, the Bank has 1 Head Office, 17 Branch Offices, 4 Sub-Branch Offices, 18 Non-Operational Functional Offices, and 11 Operational Functional Offices located across Indonesia.



Kantor Pusat

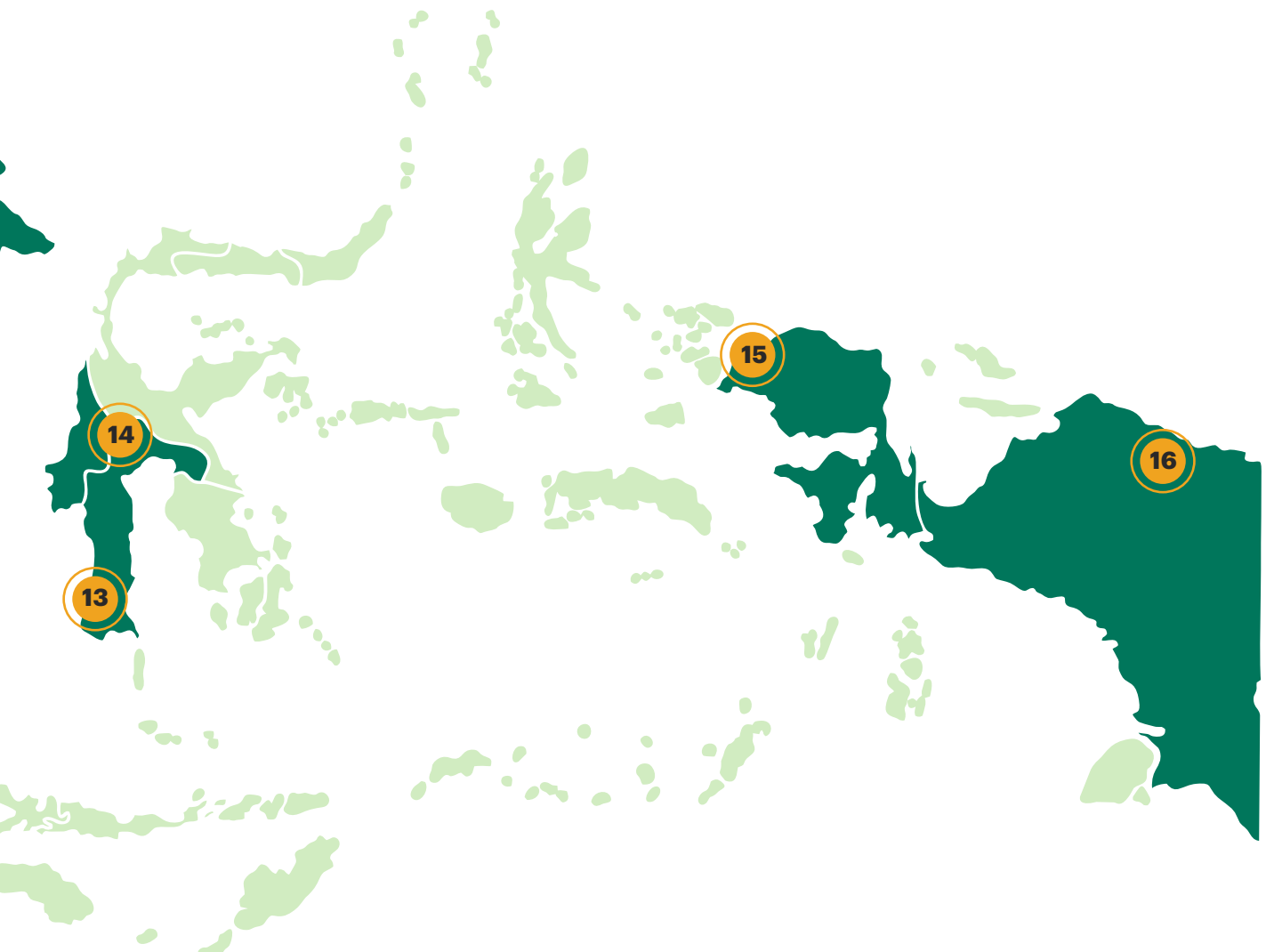
Head Office

Sampoerna Strategic Square

North Tower, Mezzanine Floor
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 45-46
 Jakarta 12930

Telp : (021) 5795 1234, 5795 1515
 Fax : (021) 5795 0626
 Whatsapp : 0811 4150 0035

Call Center : 15000 35
 Website : www.banksampoerna.com
 E-mail : info@banksampoerna.com



Alamat Kantor Cabang Address of Branch Offices

KC Medan Jl. Sutomo No. 27D-E Medan 20232 Telp. (061) 4565 666 Fax. (061) 4530 013	KC Jababeka Plaza Roxi Blok S-1 No. B-8 Jl. Kasuari Raya, Desa Mekar Mukti Kec. Cikarang Utara, Jababeka Kab. Bekasi 17530 Telp. (021) 8982 1067 / (021) 8983 3415 Fax. (021) 8932 1068
KC Denpasar Pertokoan Sudirman Agung Blok A3 &A4 Jl. PB Sudirman Kel. Panjer Denpasar Selatan Telp. (0361) 478 5875, 478 5876	KC Sorong Jl. Ahmad Yani No. 4 Kaliagi, Kota Sorong Papua Barat 98414 Telp. (0967) 329 667
KC Sampoerna Strategic Sampoerna Strategic Square North Tower, Mezzanine Jl. Jenderal Sudirman Kav. 45-46 Jakarta 12930 Telp: (021) 5795 1234, 5795 1515 Fax: (021) 5795 0626	KC Surabaya Jl. Diponegoro No. 75 Kel. Darmo, Kec. Wonokromo Surabaya 60241 Telp. (031) 568 7157 Fax. (031) 567 8973
KC Samarinda Jl. Ahmad Yani No. 6C RT 018 Kel. Temindung Permai, Kec. Sungai Pinang Samarinda 75117 Telp. (0541) 727 3811/22/33 Fax. (0541) 727 3844	KC Pekanbaru Jl. Tuanku Tambusai No. 391 Pekanbaru, Riau 28282 Telp. (0761) 839 590/91 Fax. (0761) 839 589
KC Bandung Jl. Veteran No. 71 Kel. Kebon Pisang, Kec. Sumur Bandung Bandung, Jawa Barat 40112 Telp. (022) 2051 1130 Fax. (022) 2050 8284	KC Pontianak Jl. KH Ahmad Dahlan No. 9 Kel. Darat Sekip, Kec. Pontianak Pontianak, Kalimantan Barat Telp. (0561) 8183 008
KC Jayapura Ruko Pasifik Permai Blok D 15 Bhayangkara Jl. Sumatera RT 003/RW 005 Jayapura Utara Kota Jayapura, Papua 99112 Telp. (0967) 536 743	KC Gading Serpong Jl. Boulevard Blok BA2/06 Kel. Pakulonan Barat, Kec. Kelapa Dua Tangerang, Banten Telp. (021) 222 284 66/67
KC Malang Jl. Letnan Jendral Sutoyo No. 128 A Kel. Purwantoro, Kec. Blimbing Malang, Jawa Timur 65122 Telp. (0341) 474 999	KC Palopo Jl. Mangga No. 52 Kel. Tampotika, Kec. Wara Kab. Luwu Palopo, Sulawesi Selatan 91921 Telp. (0471) 219 23
KC Palembang Jl. Lingkaran I No. 782-783 Kel. 15 Ilir, Kec. Ilir Timur I Palembang, Sumatra Selatan 30124 Telp. (0711) 318 803 / 806 Fax. (0711) 318 807	KC Semarang Jl. Gajah Mada No. 97 Unit D Kel. Miroto, Kec. Semarang Tengah, Semarang, Jawa Tengah Telp. (024) 8657 0488
KC Makassar Jl. Gunung Bawakaraeng No. 15C Kel. Pisang Utara, Kec. Ujung Pandang Makassar, Sulawesi Selatan 90115 Telp. (0411) 8003 000	

Alamat Kantor Cabang Pembantu
Address of Sub-Branch Offices

KCP Kelapa Gading
Kompleks Graha Boulevard Timur
Kelapa Gading
Jl. Boulevard Timur Blok ND 1 No.
052 Lt. 1-2
Kel. Kelapa Gading Timur, Kec.
Kelapa Gading
Jakarta Utara 14240
Telp. (021) 451 4579/81/82/83
Fax. (021) 451 4580

KCP Tanah Abang
Jl. KH. Wahid Hasyim No.137/II,
RT.011/02
Kel. Kebon Kacang, Kec. Tanah
Abang
Jakarta Pusat 10240
Telp. (021) 391 0627/28

KCP Puri Indah
Jl. Puri Indah Raya Blok I No. 38
Kel. Kembangan Selatan, Kec.
Kembangan
Jakarta Barat 11610
Telp. (021) 3877 4048

KCP Pluit
Jl. Pluit Karang Timur No.109
Blok B8 Timur Kav. 111
Kel. Pluit, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara 14450
Telp. (021) 6667 5542
Fax. (021) 6667 5543

Kantor Fungsional Non-Operasional
Non-Operational Functional Offices

KFNO Learning Centre Sampoerna Strategic
Gedung Sampoerna Strategic Square
Lantai Mezzanine
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta Selatan

KFNO Matraman
Perkantoran Mitra Matraman
Blok A-1 No. 10
Jl. Matraman Raya No. 148
Jakarta Timur

KFNO Surabaya
Jalan Cipunegara No. 25 Rt. 001 Rw. 001
Kel. Darmo, Kec. Wonokromo
Surabaya, Jawa Timur

KFNO Makassar
Jl. Gunung Bawakaraeng No. 15C
Kec. Ujung Pandang, Kel. Pisang Utara
Makassar, Sulawesi Selatan

KFNO Solo
Jl. Moh Yamin 146
Kel. Panularan, Kec. Laweyan
Kota Surakarta, Jawa Tengah

KFNO Antang
Ruko Pangeran
Jl. Antang Raya Pannara No. 22
Makassar, Sulawesi Selatan

KFNO Lampung
Jl. Sultan Agung D 14 A
Kel. Way Halim Permai,
Kec. Way Halim
Kota Bandar Lampung

KFNO Manado
Jl. Piere Tendean Kompleks
Ruko Marina Plaza Blok E9
Wenang Utara
Wenang, Manado

KFNO Jambi
Jl. Kopol Zainal Abidin No. 25-26
Kel. Talang Banjar, Jambi

KFNO Manokwari
Jl. Pasir
Kel. Wosi, Kec. Manokwari Barat
Manokwari, Papua Barat

KFNO Lubuk Linggau
Jl. Yos Sudarso No. 147
Kel. Taba Jemekeh, Kec. Lubuk Linggau Timur 1
Lubuk Linggau, Sumatra Selatan

KFNO Timika
Jl. Budi Utomo
Kel. Pasar Sentral, Distrik Mimika Baru
Kab. Mimika, Provinsi Papua

KFNO Kramat Jati
Jl. Masjid AL Barokah No. 56
Kel. Tengah, Kec. Kramat Jati
Jakarta Timur

KFNO Bengkulu
Jl. Salak Raya No 120 Rt. 14 Rw. 04
Kel. Padang Nangka, Kec. Singaran Pati,
Bengkulu

KFNO Bintaro
Jl. Bintaro Sektor IX No. 05
Kel. Pondok Pucung, Kec. Pondok Aren
Tangerang Selatan, Banten

KFNO Kediri
Jl. Hayam Wuruk Trade Center F1 RT. 22 RW. 06
Kel. Balowerti
Kota Kediri, Jawa Timur

KFNO Cibubur
Jl. Alternatif Cibubur
Kel. Jatisampurna, Kec. Jatisampurna
Kota Bekasi, Jawa Barat

KFNO Malang
Jl. Zainul Arifin No. 19 RT. 001 RW. 001
Kel. Sukoharjo, Kec. Klojen
Malang

Kantor Fungsional Operasional Operational Functional Offices

KFO Malang
Jl. Zainul Arifin No. 19 RT. 001 RW. 001
Kel. Sukoharjo, Kec. Klojen
Malang

KFO Timika
Jl. Budi Utomo
Kel. Pasar Sentral, Distrik Mimika Baru
Kab. Mimika, Provinsi Papua

KFO Antang
Ruko Pangeran
Jl. Antang Raya Pannara No.22
Makassar, Sulawesi Selatan

KFO Kediri
Jl. Hayam Wuruk Trade Center F1 RT. 22 RW. 06
Kel. Balowerti
Kota Kediri, Jawa Timur

KFO Solo
Jl. Moh Yamin 146
Kel. Panularan, Kec. Laweyan
Kota Surakarta, Jawa Tengah

KFO Lampung
Jl. Sultan Agung D 14 A
Kel. Way Halim Permai,
Kec. Way Halim
Kota Bandar Lampung

KFO Lubuk Linggau
Jl. Yos Sudarso No. 147
Kel. Taba Jemekeh, Kec. Lubuk Linggau Timur 1
Lubuk Linggau, Sumatra Selatan

KFO Manokwari
Jl. Pasir
Kel. Wosi, Kec. Manokwari Barat
Manokwari, Papua Barat

KFO Manado
Jl. Piere Tendean Kompleks
Ruko Marina Plaza Blok E9
Wenang Utara
Wenang, Manado

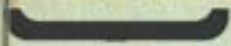
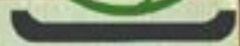
KFO Bengkulu
Jl. Salak Raya No 120 Rt. 14 Rw. 04
Kel. Padang Nangka, Kec. Singaran Pati,
Bengkulu

KFO Jambi
Jl. Kopol Zainal Abidin No. 25-26
Kel. Talang Banjar
Jambi

Keanggotaan Asosiasi [OJK C.5][GRI 2-28]

Membership of Associations

Nama Asosiasi Name of Association	Skala Asosiasi Scale of Association	Posisi Bank Bank Position
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) <i>Indonesia Payment System Association (ASPI)</i>	Nasional <i>National</i>	Anggota <i>Member</i>
Association Cambiste International (ACI)	Nasional <i>National</i>	Anggota <i>Member</i>
Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) <i>Communication Forum of Banking Compliance Director (FKDKP)</i>	Nasional <i>National</i>	Anggota <i>Member</i>
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Jasa Keuangan (LAPS SJK) <i>Indonesian Alternative Agencies for Dispute Resolution in Financial Services Sector</i>	Nasional <i>National</i>	Anggota <i>Member</i>
Perhimpunan Bank Nasional (PERBANAS) <i>National Bank Association (PERBANAS)</i>	Nasional <i>National</i>	Anggota <i>Member</i>





Bank *Sahabat*
Sampoerna

05

Penjelasan Direksi

*Explanation of the Board
of Directors*





Ali Rukmijah

Direktur Utama
President Director

Penjelasan Direksi [OJK D.1][GRI 2-22]

Explanation of the Board of Directors

Chapter highlight:

Melalui pendekatan pembiayaan yang bertanggung jawab, Bank tidak hanya memperkuat ekosistem ekonomi, tetapi juga menegaskan posisinya sebagai institusi yang mengedepankan keseimbangan antara kinerja finansial dan dampak sosial serta lingkungan.

Through a responsible financing approach, the Bank not only strengthens the economic ecosystem, but also reinforces its position as an institution that upholds a balance between financial performance and social and environmental impact.

Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati, *Dear Distinguished Stakeholders,*

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Bank Sahabat Sampoerna dapat melalui tahun 2025 dengan capaian yang cukup baik. Kinerja tersebut diraih di tengah dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang, yang diwarnai oleh berbagai tantangan sekaligus peluang. Meskipun demikian, Bank menyadari bahwa masih terdapat ruang untuk melakukan penyempurnaan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan ke depan.

Sepanjang tahun pelaporan, Bank secara konsisten berupaya menjaga momentum pertumbuhan dengan mengoptimalkan kinerja di tengah kondisi perekonomian global yang masih dibayangi ketidakpastian. Berbagai langkah strategis dilakukan untuk memastikan bahwa Bank tetap adaptif, tangguh, serta mampu menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Tantangan dan Peluang Keberlanjutan

Dalam perjalanan menuju implementasi keuangan berkelanjutan, Bank menghadapi lanskap tantangan yang semakin kompleks dan dinamis. Sebagai institusi yang mengadopsi prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG), Bank memahami bahwa transformasi menuju sistem keuangan yang berkelanjutan tidak hanya memerlukan penyesuaian kebijakan, tetapi juga penguatan kapasitas internal serta kolaborasi lintas sektor yang berkesinambungan.

We extend our gratitude to God Almighty for His blessings and grace, which enabled PT Bank Sahabat Sampoerna to navigate 2025 with satisfactory achievements. The performance was attained amid an evolving business environment characterized by both challenges and opportunities. Nevertheless, the Bank recognizes that there remains room for continuous improvement and further enhancement of performance going forward.

Throughout the reporting year, the Bank consistently sought to preserve growth momentum by optimizing performance amid global economic conditions that continued to be overshadowed by uncertainty. Various strategic initiatives were undertaken to ensure that the Bank remained adaptive, resilient, and capable of creating sustainable value for all stakeholders.

Sustainability Challenges and Opportunities

*In its journey toward implementing sustainable finance, the Bank faced an increasingly complex and dynamic landscape of challenges. As an institution that embraces *Environmental, Social, and Governance* (ESG) principles, the Bank recognizes that the transformation toward a sustainable financial system requires not only policy adjustments, but also stronger internal capabilities and continuous cross-sector collaboration.*

Dari perspektif eksternal, kondisi perekonomian domestik, termasuk potensi kenaikan inflasi, memberikan tekanan terhadap penyaluran kredit serta berdampak pada stabilitas sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Di sisi lain, tantangan internal juga masih dihadapi, terutama dalam hal integrasi penerapan keuangan berkelanjutan yang belum sepenuhnya merata di seluruh lini operasional.

Selain itu, keterbatasan dalam ketersediaan data serta kesiapan kapasitas internal menjadi tantangan tersendiri dalam melakukan penilaian risiko dan dampak ESG secara komprehensif. Data keberlanjutan yang belum terintegrasi secara optimal turut memengaruhi proses analisis dan pelaporan ESG dalam pengambilan keputusan bisnis.

Pada saat yang sama, tingkat literasi keberlanjutan yang masih terbatas di kalangan pelaku UMKM berdampak pada belum optimalnya permintaan terhadap produk keuangan berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa upaya edukasi dan peningkatan kesadaran menjadi faktor penting dalam memperluas implementasi ESG di masa mendatang.

Kebijakan dalam Merespons Tantangan Keberlanjutan

Menyikapi berbagai tantangan tersebut, Bank memanfaatkan keunggulan kompetitifnya yang berfokus pada segmen UMKM sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat. Pendekatan ini diperkuat dengan upaya peningkatan digitalisasi proses bisnis, sehingga Bank dapat merespons kebutuhan pasar secara lebih cepat dan efektif.

Ke depan, Bank terus memperkuat strategi melalui pengembangan digitalisasi, perluasan kolaborasi dengan berbagai pihak lintas sektor, serta pendalaman integrasi prinsip ESG ke dalam seluruh proses bisnis. Langkah ini sejalan dengan peran Bank dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya melalui pembiayaan kepada UMKM yang memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian.

From an external perspective, domestic economic conditions, including potential inflationary pressures, affected lending growth and had implications for the stability of the micro, small, and medium enterprises (MSME) sector. Internally, the Bank also continued to face challenges, particularly in ensuring that sustainable finance implementation was consistently integrated across all operational lines.

In addition, limitations in data availability and internal readiness posed challenges in conducting comprehensive ESG risk and impact assessments. Sustainability data that had not yet been fully integrated also affected ESG analysis and reporting processes in business decision-making.

At the same time, relatively limited sustainability literacy among MSME actors contributed to suboptimal demand for sustainable finance products. This underscores the importance of education and awareness-building efforts in broadening ESG implementation in the future.

Policies in Responding to Sustainability Challenges

In addressing these challenges, the Bank leveraged its competitive strength in the MSME segment as a key driver of local economic growth and community empowerment. This approach was reinforced through the acceleration of business process digitalization, enabling the Bank to respond to market needs more swiftly and effectively.

Going forward, the Bank continues to strengthen its strategy through digital development, broader cross-sector collaboration, and deeper integration of ESG principles into all business processes. This is aligned with the Bank's role in supporting national economic growth, particularly through financing for MSMEs that make significant contributions to the economy.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Bank secara bertahap melakukan penyesuaian pada aspek organisasi, tata kelola risiko, serta prosedur operasional untuk memastikan keselarasan dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Upaya ini juga mendukung agenda pemerintah dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) serta mitigasi perubahan iklim. Melalui pendekatan pembiayaan yang bertanggung jawab, Bank tidak hanya memperkuat ekosistem ekonomi, tetapi juga menegaskan posisinya sebagai institusi yang mengedepankan keseimbangan antara kinerja finansial dan dampak sosial serta lingkungan.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Implementasi keuangan berkelanjutan di Bank tercermin melalui kinerja yang terus dijaga pada berbagai aspek. Dari sisi ekonomi, hingga 31 Desember 2025, total kredit yang disalurkan mencapai Rp11,38 triliun dengan laba bersih sebesar Rp13,95 miliar. Di tengah tekanan akibat fluktuasi suku bunga, Bank tetap mampu menjaga kinerja intermediasi dan profitabilitas. Pendapatan bunga tercatat sebesar Rp1,53 triliun, sementara pendapatan operasional lainnya mencapai Rp158,09 miliar, menunjukkan struktur pendapatan yang semakin terdiversifikasi. Sejalan dengan itu, realisasi pembiayaan berkelanjutan mencapai Rp4,47 triliun atau tumbuh sebesar 0,92% secara tahunan.

Pada aspek lingkungan, Bank terus mendorong efisiensi operasional melalui berbagai inisiatif yang berorientasi pada pengurangan dampak lingkungan. Upaya tersebut diwujudkan melalui pengelolaan kebersihan yang konsisten, penghematan penggunaan energi dan air, serta penerapan pola kerja yang lebih ramah lingkungan.

Sementara itu, pada aspek sosial, Bank menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai prioritas melalui berbagai program pelatihan yang mencakup aspek teknis, kepemimpinan, serta pengembangan keterampilan. Sepanjang tahun 2025, total jam pelatihan mencapai 63.730 jam dengan rata-rata 59,45 jam per karyawan. Di samping itu, Bank juga melaksanakan berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat, seperti donor darah, edukasi literasi keuangan di beberapa kota, kegiatan edukatif bagi anak karyawan, serta program filantropi pada momen keagamaan.

As part of this commitment, the Bank has progressively aligned its organizational structure, risk governance, and operational procedures with the Sustainable Finance Action Plan (RAKB). These efforts also support the Government's agenda in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) and climate change mitigation. Through a responsible financing approach, the Bank not only strengthens the economic ecosystem, but also reinforces its position as an institution that upholds a balance between financial performance and social and environmental impact.

Implementation of Sustainable Finance

The Bank's sustainable finance implementation is reflected in the sound performance maintained across various aspects. From an economic perspective, as of December 31, 2025, total loans disbursed reached IDR11.38 trillion, while net income amounted to IDR13.95 billion. Amid pressures arising from interest rate fluctuations, the Bank was able to maintain both intermediation performance and profitability. Interest income totaled IDR1.53 trillion, while other operating income amounted to IDR158.09 billion, reflecting an increasingly diversified income structure. In line with this, sustainable financing realization reached IDR4.47 trillion, representing annual growth of 0.92%.

From an environmental perspective, the Bank continued to promote operational efficiency through various initiatives aimed at reducing environmental impact. These efforts included consistent cleanliness management, efficient use of energy and water, and the adoption of more environmentally friendly work practices.

From a social perspective, the Bank placed human capital development as a priority through various training programs covering technical skills, leadership, and capability enhancement. Throughout 2025, total training hours reached 63,730 hours, averaging 59.45 hours per employee. In addition, the Bank carried out various community empowerment activities, such as blood donation drives, financial literacy education programs in several cities, educational activities for employees' children, and philanthropic initiatives during religious occasions.

Pada aspek tata kelola, Bank terus memperkuat manajemen risiko, termasuk risiko iklim, melalui implementasi uji coba *Climate Risk Management System* (CRMS) yang mengacu pada panduan regulator dan standar internasional. Inisiatif ini didukung dengan pembentukan fungsi khusus di bawah Satuan Kerja Manajemen Risiko, yang bertugas memantau dan melaporkan risiko iklim, termasuk melalui pelaksanaan *stress testing* sebagai bagian dari pengembangan metodologi analisis skenario yang lebih komprehensif.

Sejalan dengan upaya tersebut, pada tahun 2025 Bank telah melakukan penghitungan emisi cakupan 3 yang mengacu pada metodologi yang selaras dengan implementasi CRMS, khususnya yang berasal dari aktivitas pembiayaan (*financed emissions*), melalui pemetaan portofolio pembiayaan terhadap sektor-sektor ekonomi yang relevan, sehingga memberikan gambaran awal mengenai kontribusi emisi dari aktivitas pembiayaan Bank. Inisiatif ini merupakan bagian dari penguatan pengelolaan risiko dan dampak lingkungan secara lebih komprehensif.

Strategi Pencapaian Target

Dalam mencapai target keberlanjutan, Bank mengarahkan strategi pada tiga ranah utama yang saling terintegrasi. Dari sisi internal, Bank memperkuat sistem, kebijakan, serta budaya organisasi yang mendukung penerapan prinsip ESG, termasuk dalam pengelolaan risiko, pengembangan kompetensi, serta pengukuran kinerja.

Dari sisi eksternal, Bank berupaya memperluas inklusi keuangan melalui pembiayaan yang memberikan akses bagi masyarakat untuk berkembang secara ekonomi sekaligus berpartisipasi dalam praktik yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Sementara itu, pada ranah sistemik, Bank turut mendukung kebijakan regulator dalam memperkuat ekosistem keuangan berkelanjutan nasional serta mendorong integrasi ESG dalam rantai nilai industri keuangan secara lebih luas.

Sebagai landasan implementasi, RAKB disusun sebagai peta jalan strategis yang memastikan penerapan keuangan berkelanjutan dilakukan secara terarah, terukur, dan konsisten. Dokumen ini tidak hanya menjadi bentuk kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga berfungsi sebagai jembatan antara visi jangka panjang Bank dengan langkah operasional yang konkret dalam mendukung transisi menuju ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

From a governance perspective, the Bank continued to strengthen risk management, including climate risk, through the pilot implementation of the Climate Risk Management System (CRMS), referring to regulatory guidance and international standards. This initiative was supported by the establishment of a dedicated function under the Risk Management Division, tasked with monitoring and reporting climate risk, including the execution of stress testing as part of developing more comprehensive scenario analysis methodologies.

In line with these efforts, in 2025 the Bank also conducted Scope 3 emissions calculations using methodologies aligned with CRMS implementation, particularly emissions arising from financing activities (financed emissions), through mapping the financing portfolio against relevant economic sectors. This provided an initial overview of emissions contributions generated by the Bank's financing activities. This initiative forms part of strengthening risk management and environmental impact management in a more comprehensive manner.

Strategy for Achieving Targets

To achieve its sustainability targets, the Bank directed its strategy toward three integrated dimensions. Internally, the Bank strengthened systems, policies, and organizational culture that support the implementation of ESG principles, including risk management, competency development, and performance measurement.

Externally, the Bank sought to expand financial inclusion through financing that provides communities with access to economic growth opportunities while encouraging socially and environmentally responsible practices. At the systemic level, the Bank also supported regulatory policies aimed at strengthening the national sustainable finance ecosystem and promoting broader ESG integration across the financial industry value chain.

As the foundation for implementation, the RAKB was prepared as a strategic roadmap to ensure that sustainable finance is implemented in a focused, measurable, and consistent manner. This document serves not only as regulatory compliance, but also as a bridge between the Bank's long-term vision and concrete operational measures in supporting the transition toward a more inclusive and sustainable economy.

Apresiasi

Berbagai capaian yang diraih sepanjang tahun 2025 mencerminkan sinergi yang kuat antara strategi, implementasi, dan dukungan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Direksi menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Bank Sahabat Sampoerna. Kolaborasi yang terjalin dengan baik menjadi fondasi penting dalam menghadapi berbagai tantangan serta mendorong pencapaian kinerja yang berkelanjutan.

Bank berkomitmen untuk terus memperkuat implementasi keuangan berkelanjutan melalui inovasi, kolaborasi, serta peningkatan kapasitas internal. Dengan semangat tersebut, Bank optimis dapat terus tumbuh secara berkelanjutan serta memberikan kontribusi nyata bagi perekonomian nasional, masyarakat, dan lingkungan.

Appreciation

The achievements attained throughout 2025 reflect strong synergy among strategy, execution, and stakeholder support. Accordingly, the Board of Directors extends its sincere appreciation to all stakeholders for the trust and support given to Bank Sahabat Sampoerna. Strong collaboration has become an essential foundation in navigating challenges and driving sustainable performance achievements.

The Bank remains committed to strengthening the implementation of sustainable finance through innovation, collaboration, and enhancement of internal capabilities. With this spirit, the Bank is optimistic that it will continue to grow sustainably while delivering tangible contributions to the national economy, society, and the environment.

Hormat kami,
Yours sincerely,



Ali Rukmijah

Direksi Bank Sahabat Sampoerna
The Board of Directors Bank Sahabat Sampoerna



Kiri ke Kanan | Left to Right:

◊ **Hendra Rahardja**

Direktur Teknologi
Informasi
Information Technology
Director

◊ **Patrick Wong**

Direktur Bisnis
Business Director

◊ **A. Dendi Hardiansyah**

Direktur Kepatuhan &
Manajemen Risiko
Compliance & Risk Director

◊ **Ali Rukmijah**

Direktur Utama
President
Director

◊ **Henky Suryaputra**

Direktur Keuangan dan
Perencanaan Bisnis
Finance and Business
Planning Director



CO₂





Bank *Sahabat*
Sampoerna

06

**Tata Kelola
Keberlanjutan**

Sustainability Governance



Bank Sahabat Sampoerna menempatkan tata kelola keberlanjutan yang kuat sebagai salah satu fondasi utama. Bank menerapkan prinsip tata kelola yang transparan, akuntabel, dan beretika, sehingga setiap proses operasional maupun keputusan strategis senantiasa diarahkan untuk mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan. Melalui tata kelola tersebut, Bank berupaya memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, menjaga daya saing, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pihak yang terlibat.

Bank Sahabat Sampoerna regards strong sustainability governance as one of its key foundations. The Bank applies governance principles that are transparent, accountable, and ethical, ensuring that every operational process and strategic decision is consistently directed toward achieving sustainability objectives. Through such governance, the Bank seeks to strengthen stakeholder trust, maintain competitiveness, and create long-term value for all parties involved.

Prinsip Tata Kelola

Principles of Governance

Penerapan GCG di Bank Sahabat Sampoerna dilakukan dengan menggunakan prinsip dasar yang ditetapkan di dalam ketentuan POJK dan SEOJK GCG yang berlaku bagi Bank Umum yaitu POJK Nomor 17 tahun 2023 dan SEOJK Nomor 14 tahun 2025 tentang Penerapan Tata Kelola Bank Umum. Bank Sahabat Sampoerna menerapkan 5 (lima) prinsip dasar GCG, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Fairness (TARIF). Bank telah melakukan penerapan prinsip dasar ini secara konsisten, terstruktur, dan diintegrasikan dalam struktur, proses, serta hasil tata kelola dengan mengikuti 3 aspek tata kelola (governance):

1. *Governance Structure* melalui penguatan peran Dewan Komisaris, Direksi, dan komite.
2. *Governance Process* melalui efektivitas manajemen risiko, audit intern/ekstern, dan fungsi kepatuhan.
3. *Governance Outcome* melalui kinerja keuangan dan non-keuangan yang berkelanjutan.

The implementation of GCG at Bank Sahabat Sampoerna is carried out in accordance with the fundamental principles established in the POJK and SEOJK regulations on GCG applicable to commercial banks, namely POJK No. 17 of 2023 and SEOJK No. 14 of 2025 regarding the Implementation of Corporate Governance in Commercial Banks. Bank Sahabat Sampoerna applies 5 (five) fundamental principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness (TARIF). The Bank has consistently and systematically implemented these fundamental principles, integrating them into its governance structure, processes, and outcomes by addressing the three aspects of governance:

1. *Governance Structure* through the strengthening of the roles of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and committees.
2. *Governance Process* through the effectiveness of risk management, internal/external audits, and compliance functions.
3. *Governance Outcome* through sustainable financial and non-financial performance.

Prinsip-prinsip GCG GCG Principles	Penjelasan Explanation
Transparansi (Keterbukaan)	Bank wajib mengungkapkan informasi material dan relevan (keuangan dan non-keuangan) secara akurat, tepat waktu, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan (stakeholders). Informasi yang material, tepat waktu, relevan, akurat, dan jelas, dapat diakses oleh para pemangku kepentingan melalui situs web Bank (www.banksampoerna.com). <i>The Bank is required to disclose material and relevant information (financial and non-financial) accurately, in a timely manner, and in an accessible format to stakeholders. Material, timely, relevant, accurate, and clear information is made accessible to stakeholders through the Bank's website, Bank Sahabat Sampoerna (www.banksampoerna.com).</i>
Akuntabilitas (Akuntabilitas)	Kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban organ bank (Direksi, Komisaris, Komite) sehingga pengelolaan berjalan efektif dan profesional. Bank menetapkan fungsi, tugas, dan tanggung jawab seluruh komponen organisasi Bank dengan berlandaskan pada Visi, Misi, dan Tujuan Bank serta Sampoerna Way. <i>Clarity of the functions, structure, systems, and accountability of the Bank's governing bodies (Board of Directors, Board of Commissioners, and Committees) is essential to ensure effective and professional management. The Bank has established the functions, duties, and responsibilities of all organizational components based on the Bank's Vision, Mission, and Objectives, as well as the Sampoerna Way.</i>
Responsibilitas (Pertanggungjawaban)	Kepatuhan bank dalam mengelola usaha sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat. <i>The Bank's compliance in managing its business activities in accordance with applicable laws and regulations, as well as sound corporate principles.</i>
Independensi (Kemandirian/ independensi)	Bank dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan bebas dari pengaruh/tekanan pihak lain yang tidak sesuai peraturan. <i>The Bank is managed professionally, free from conflicts of interest and undue influence or pressure from any party that is inconsistent with applicable regulations.</i>
Fairness (Kewajaran dan Kesetaraan)	Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. <i>Fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising from agreements and prevailing laws and regulations.</i>

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

[OJK E.1][GRI 2-9][GRI 2-11][GRI 2-12][GRI 2-13][GRI 2-14]

Parties Responsible for the Implementation of Sustainable Finance

Bank telah membentuk unit khusus yang berperan sebagai pemegang mandat utama untuk memastikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan terintegrasi secara menyeluruh dalam kebijakan maupun pelaksanaan kegiatan usaha. Unit dan tim yang terlibat menjalankan fungsi mulai dari penyusunan rancangan program, pelaksanaan inisiatif, hingga pemantauan dan evaluasi kinerja, sekaligus memastikan keterlibatan pemangku kepentingan terlaksana melalui proses yang transparan serta dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam implementasinya, Bank menempatkan prinsip GCG sebagai dasar pelaksanaan program keuangan berkelanjutan, termasuk melalui pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi, serta dukungan Satuan Kerja Keuangan Berkelanjutan (SKKB) yang terdiri dari beberapa unit kerja terkait. Bank juga memastikan adanya pelaporan berkala baik untuk kebutuhan internal maupun eksternal.

Selain itu, Bank juga melibatkan Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) yang menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan penerapan keuangan berkelanjutan dan pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) berjalan sesuai ketentuan. Untuk mendukung pemantauan jadwal dan kepatuhan pelaporan, Bank memanfaatkan Compliance Regulatory Monitoring Application (CRMA), sehingga tenggat pemenuhan laporan RAKB dapat dipantau dengan baik serta proses tinjauan terhadap informasi penerapan dan kepatuhan pelaporannya dapat dilakukan secara konsisten.

Pada tahun 2025, Bank telah membentuk Unit ESG Risk & Sustainability di bawah koordinasi Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR). Unit ini berfungsi sebagai bagian dari SKKB yang memastikan seluruh aktivitas RAKB, inisiatif keberlanjutan, serta pelaporan RAKB berjalan sesuai dengan yang ditetapkan.

Unit ESG Risk & Sustainability bertugas melakukan integrasi kebijakan ESG dalam manajemen risiko, perencanaan portofolio, dan pengawasan kinerja keberlanjutan, serta menjadi penghubung antara fungsi bisnis, kepatuhan, dan komunikasi eksternal. Selain itu, unit ini berperan sebagai sentra koordinasi data dan pelaporan, memastikan bahwa informasi terkait ESG disajikan secara akurat, komprehensif, dan sesuai standar OJK maupun praktik terbaik internasional (*best practices*).

The Bank has established a dedicated unit mandated to ensure that economic, social, and environmental aspects are comprehensively integrated into both policies and business activities. The relevant units and teams involved carry out functions ranging from program design and initiative implementation to performance monitoring and evaluation, while also ensuring stakeholder engagement through transparent and accountable processes.

In its implementation, the Bank places Good Corporate Governance (GCG) principles as the foundation for sustainable finance programs, including through active oversight by the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as support from the Sustainable Finance Division (SKKB), which comprises several relevant work units. The Bank also ensures the submission of periodic reports for both internal and external purposes.

In addition, the Bank involves the Compliance Division (SKK), which performs oversight functions to ensure that the implementation of sustainable finance and the achievement of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) are carried out in accordance with applicable requirements. To support timeline monitoring and reporting compliance, the Bank utilizes the Compliance Regulatory Monitoring Application (CRMA), enabling RAKB reporting deadlines to be properly monitored and review processes relating to implementation disclosures and reporting compliance to be conducted consistently.

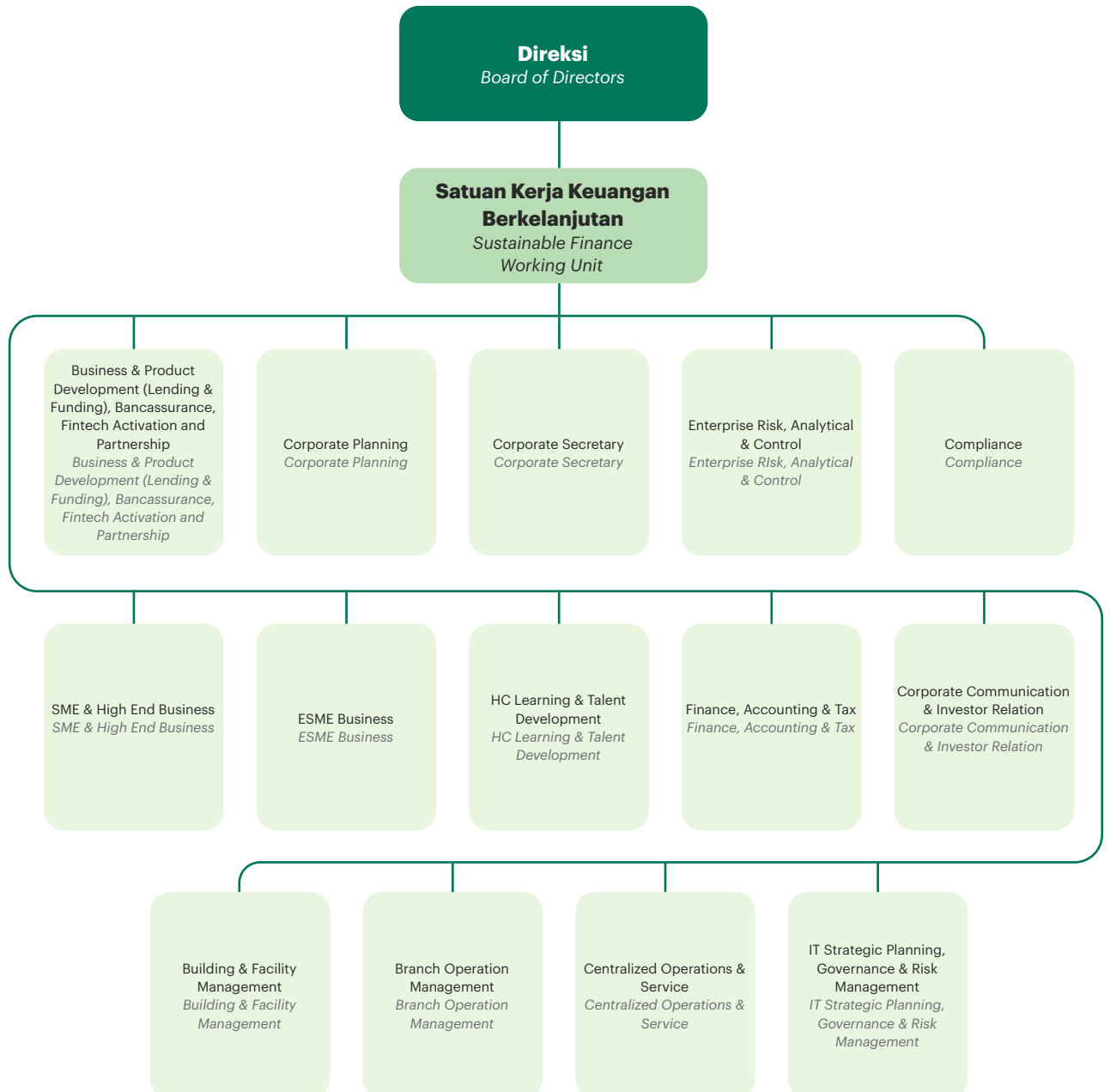
In 2025, the Bank established the ESG Risk & Sustainability Unit under the coordination of the Risk Management Division (SKMR). This unit functions as part of the SKKB and ensures that all RAKB activities, sustainability initiatives, and RAKB reporting are carried out as planned.

The ESG Risk & Sustainability Unit is responsible for integrating ESG policies into risk management, portfolio planning, and sustainability performance oversight, while also serving as a liaison between business functions, compliance, and external communications. In addition, the unit acts as a central coordinator for data management and reporting, ensuring that ESG-related information is presented accurately, comprehensively, and in accordance with the Financial Service Authority standards and international best practices.

Dengan keberadaan unit khusus ini, Bank memperkuat peran SKKB sebagai eksekutor strategis dan memastikan bahwa prinsip ESG benar-benar terintegrasi ke dalam seluruh proses bisnis dan keputusan manajerial.

Through the establishment of this dedicated unit, the Bank strengthens the role of the SKKB as a strategic executor and ensures that ESG principles are effectively embedded across all business processes and managerial decision-making.

Penanggung Jawab Responsible Party	Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and Responsibilities
Dewan Komisaris Board of Commissioners	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan persetujuan atas kerangka kerja keuangan berkelanjutan Memberikan persetujuan terhadap Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Memberikan persetujuan terhadap Laporan Berkelanjutan Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> Provide approval for the sustainable finance framework Provide approval for the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) Provide approval for the Sustainability Report Supervise the implementation of the Board of Directors' responsibilities for the implementation of Sustainable Finance
Direksi Board of Directors	<ul style="list-style-type: none"> Membentuk satuan kerja khusus yang mengelola keuangan berkelanjutan Memberikan persetujuan atas RAKB yang disusun SKKB dan kemudian direkomendasikan untuk persetujuan Dewan Komisaris Memberikan persetujuan atas Laporan Keuangan Berkelanjutan dan Laporan Keberlanjutan yang disusun SKKB dan direkomendasikan untuk persetujuan Dewan Komisaris Memantau pelaksanaan kebijakan dan prosedur keuangan berkelanjutan serta pelaporannya melalui SKKB Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang terlibat dalam penyusunan Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. 	<ul style="list-style-type: none"> Establish a special division to manage sustainable finance Provide approval for the RAKB prepared by SKKB and then recommended for approval by the Board of Commissioners Provide approval for the Sustainable Financial Statements and Sustainability Report prepared by SKKB and recommended for approval by the Board of Commissioners Monitor the implementation of sustainable finance policies and procedures and their reporting through SKKB Communicate RAKB to shareholders and all levels of the organization involved in preparing the Sustainable Finance Action Plan Report.
Satuan Kerja Keuangan Berkelanjutan (SKKB) Sustainable Finance Division (SKKB)	<p>SKKB bertanggung jawab kepada Direksi atas pengelolaan program RAKB dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun RAKB Menyusun Pedoman atau Kebijakan Aksi Keuangan Berkelanjutan Memantau pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan Menyusun Laporan Keberlanjutan Menyusun kerangka kerja (framework) Keuangan Berkelanjutan <p>SKKB diketuai oleh Compliance & Risk Director dan beranggotakan 14 divisi atau satuan kerja sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Compliance Corporate Secretary Enterprise Risk, Analytical & Control Corporate Planning Business & Product Development (Lending & Funding), Bancassurance, Fintech Activation and Partnership Corporate Communications & Investor Relations Finance, Accounting & Tax HC Learning & Talent Development ESME Business SME & High End Business IT Strategic Planning, Governance & Risk Management Centralized Operations & Service Branch Operation Management GA & Procurement 	<p>SKKB is responsible to the Board of Directors for the management of the RAKB program with the following duties and responsibilities:</p> <ul style="list-style-type: none"> Prepare RAKB Prepare Sustainable Finance Action Guidelines or Policies Monitor the implementation of Sustainable Finance Action Prepare Sustainability Reports Prepare Sustainable Finance framework <p>SKKB is chaired by the Compliance & Risk Director and consists of 14 divisions:</p> <ol style="list-style-type: none"> Compliance Corporate Secretary Enterprise Risk, Analytical & Control Corporate Planning Business & Product Development (Lending & Funding), Bancassurance, Fintech Activation and Partnership Corporate Communications & Investor Relations Finance, Accounting & Tax HC Learning & Talent Development ESME Business SME & High End Business IT Strategic Planning, Governance & Risk Management Centralized Operations & Service Branch Operation Management GA & Procurement



Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025

Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Masa Jabatan Term of Office	Keahlian Expertise
Budi Setiawan Halim	Komisaris Utama President Commissioner	Pria Male	2023-2026	Keuangan, Akuntansi, dan Perbankan Finance, Accounting, dan Banking
Harry Mulyadi Santoso	Komisaris Commissioner	Pria Male	2023-2026	Keuangan dan Akuntansi Finance and Accounting
Khoe Minhari Handikusuma	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pria Male	2023-2026	Keuangan dan Perbankan Finance and Banking
Anggar Budhi Nuraini	Komisaris Independen Commissioner Independent	Wanita Female	2023-2026	Keuangan dan Perbankan Finance and Banking

Susunan Direksi per 31 Desember 2025

Composition of the Board of Directors as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Masa Jabatan Term of Office	Keahlian Expertise
Ali Rukmijah	Direktur Utama President Director	Pria Male	2023-2026	Perbankan Banking
Henky Suryaputra	Direktur Keuangan & Perencanaan Bisnis Finance & Business Planning Director	Pria Male	2023-2026	Keuangan dan Perbankan Finance and Banking
Hendra Rahardja	Direktur Teknologi Informasi Information and Technology	Pria Male	2023-2026	Teknologi Informasi dan Perbankan Information and Banking
A. Dendi Hardiansyah	Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko Compliance & Risk Director	Pria Male	2023-2026	Ekonomi, Hukum Bisnis, Akuntansi, dan Perbankan Economy, Business Legal, Accounting, and Banking
Patrick Wong	Direktur Bisnis Business Director	Pria Male	2025-2026	Keuangan dan Perbankan Finance and Banking

Nominasi dan Remunerasi Badan Tata Kelola [GRI 2-10][GRI 2-19][GRI 2-20][GRI 2-21]

Nomination and Remuneration of Governing Bodies

Bank menerapkan kebijakan nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi secara terbuka dengan menjunjung prinsip keadilan. Dalam proses nominasi, Bank menilai calon berdasarkan aspek kualifikasi, pengalaman, serta rekam jejak profesional yang relevan, sehingga individu yang terpilih diharapkan mampu menjalankan peran pengawasan dan mendukung pengambilan keputusan strategis secara optimal.

Sementara itu, skema remunerasi disusun dengan mempertimbangkan tingkat tanggung jawab, capaian kinerja, serta kontribusi terhadap keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Kebijakan ini juga dirancang untuk memperkuat pencapaian tujuan keberlanjutan Bank serta memastikan penerapan standar tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten.

The Bank implements nomination and remuneration policies for the Board of Commissioners and Board of Directors in a transparent manner, while upholding the principles of fairness and integrity. In the nomination process, candidates are assessed based on their qualifications, experience, and relevant professional track record, ensuring that those appointed are well positioned to perform effective oversight functions and contribute to sound strategic decision-making.

The remuneration framework, meanwhile, is structured with due consideration to the level of responsibility, performance achievements, and contributions to the long-term sustainability of the Bank's business. The policy is also designed to support the attainment of the Bank's sustainability objectives and to promote the consistent application of good corporate governance standards.

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur nominasi pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Calon Dewan Komisaris dan Direksi yang dinominasikan juga harus memenuhi persyaratan yang telah ditentukan dalam Anggaran Dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan melakukan seleksi sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh peraturan tersebut.

Adapun proses nominasi Dewan Komisaris dan Nominasi dijelaskan sebagai berikut.

1. Kandidat yang dinominasikan dapat diajukan dengan memenuhi syarat kriteria yang berlaku dan dapat berasal dari sumber internal dan eksternal.
2. Nominasi kandidat dilengkapi dengan syarat administrasi yang ditetapkan dan diproses melalui seleksi oleh Komite Remunerasi dan Nominasi.
3. Komite Remunerasi dan Nominasi dapat melakukan pertemuan lebih lanjut dalam rangka mengenali kualifikasi kandidat yang dinominasikan.
4. Komite Remunerasi dan Nominasi dapat melibatkan pihak lain yang dinilai independen untuk dimintai opini (jika perlu), termasuk melakukan interview bersama pihak independen tersebut, dengan syarat pengambilan keputusan tetap dilakukan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi.
5. Kandidat nominasi yang direkomendasikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi wajib mengikuti *fit and proper test* yang dilakukan oleh otoritas keuangan berwenang dan hasil keputusan yang dihasilkan menjadi rekomendasi untuk RUPS dalam rangka pengesahan dan/atau penetapan hasil keputusan tersebut.

Prosedur dan Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pemberian remunerasi yang baik dan objektif memberikan dampak pada kinerja Bank karena akan menyelaraskan kepentingan antara Pemegang Saham dengan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai sumber daya utama yang bertanggung jawab dalam mengawasi dan mengelola keberlangsungan bisnis Bank.

Nomination Procedures for the Board of Commissioners and Board of Directors

The nomination, appointment, and dismissal procedures for members of the Board of Commissioners and Board of Directors are undertaken by the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS). Candidates nominated for these positions must also satisfy the requirements stipulated in the Bank's Articles of Association and prevailing laws and regulations, through a selection process in accordance with such requirements.

The nomination process for the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

1. *Nominated candidates may be proposed upon meeting the applicable criteria and may originate from internal or external sources.*
2. *Candidate nominations must be supported by the required administrative documentation and are processed through a selection conducted by the Nomination and Remuneration Committee.*
3. *The Nomination and Remuneration Committee may conduct further meetings to assess the qualifications of nominated candidates.*
4. *The Nomination and Remuneration Committee may involve independent external parties, where deemed necessary, to provide opinions, including participating in interviews, provided that final decisions remain with the Committee.*
5. *Candidates recommended by the Nomination and Remuneration Committee must undergo a fit and proper test conducted by the relevant financial authority, the results of which serve as a recommendation to the GMS for ratification and/or formal appointment.*

Procedures and Indicators for Determining Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

A sound and objective remuneration framework positively contributes to the Bank's performance by aligning the interests of Shareholders with those of the Board of Commissioners and Board of Directors, as the key governing bodies responsible for overseeing and managing the continuity of the Bank's business.

Bank Sahabat Sampoerna menetapkan pemberian remunerasi berdasarkan hasil kinerja dan posisi jabatan. Penilaian kinerja dilakukan berpedoman pada *key performance indicator* (KPI) dengan pelaksanaan di awal dan di akhir tahun buku. Bank juga menetapkan remunerasi sebagai apresiasi atas pelaksanaan tugas dan pencapaian target yang telah ditentukan dengan membagi dalam 2 jenis remunerasi, yaitu remunerasi tetap dan remunerasi variabel.

Remunerasi tetap adalah remunerasi yang diberikan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab jabatan Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun buku. Sementara itu, remunerasi variabel adalah remunerasi yang diberikan atas pencapaian kinerja Bank serta kontribusi dan pencapaian masing-masing anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang ditetapkan berdasarkan Indikator Kinerja Kunci.

Komite Remunerasi dan Nominasi berperan dalam membantu Dewan Komisaris untuk menetapkan dan mengawasi terkait kebijakan remunerasi bagi organ Bank, serta memberikan usulan terkait pencalonan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan termasuk pihak-pihak eksternal yang menjadi bagian dari komite Bank. Adapun dalam penetapan dan pengawasan remunerasi tersebut, Bank tidak melibatkan konsultan dan pihak ketiga.

Kebijakan Keberagaman Komposisi

Bank Sahabat Sampoerna belum menyusun dan menetapkan kebijakan terkait keberagaman komposisi Dewan Komisaris hingga tahun buku 2025. Namun demikian, komposisi anggota Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dengan memperhatikan aspek keberagaman berikut:

Bank Sahabat Sampoerna determines remuneration based on performance outcomes and position level. Performance assessments are conducted with reference to Key Performance Indicators (KPIs), evaluated at the beginning and end of the financial year. The Bank also provides remuneration as recognition for the execution of duties and the achievement of predetermined targets, divided into two categories: fixed remuneration and variable remuneration.

Fixed remuneration refers to remuneration granted for the execution of duties and responsibilities of members of the Board of Commissioners and Board of Directors during the financial year. Variable remuneration refers to remuneration granted based on the Bank's performance, as well as the individual contributions and achievements of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, as measured against Key Performance Indicators.

The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in determining and overseeing remuneration policies for the Bank's governing bodies, while also providing recommendations regarding the nomination of members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and external parties serving on the Bank's committees. In determining and overseeing remuneration, the Bank does not engage consultants or third parties.

Diversity Policy on Composition

As of the 2025 fiscal year, Bank Sahabat Sampoerna has not yet established a formal policy regarding diversity in the composition of the Board of Commissioners. Nevertheless, the composition of the Board of Commissioners has been aligned with prevailing laws and regulations while taking into consideration the following diversity aspects:

Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect	Penjelasan Explanation
Pendidikan Education	Latar belakang pendidikan Dewan Komisaris beragam mulai dari sarjana sampai master, dengan kompetensi di bidang Ekonomi, Sains, Keuangan, dan Administrasi Bisnis. <i>The educational backgrounds of the Board of Commissioners are diverse, ranging from undergraduate to postgraduate degrees, with expertise in Economics, Science, Finance, and Business Administration.</i>
Pengalaman Kerja Work Experience	Keberagaman pengalaman kerja anggota Dewan Komisaris berasal dari profesional pada perbankan, perusahaan non-keuangan, dan konsultan. <i>The members of the Board of Commissioners bring diverse professional experience drawn from the banking sector, non-financial corporations, and consulting.</i>
Usia Age	Usia Dewan Komisaris antara 54-64 tahun. <i>Members of the Board of Commissioners are between 54 and 64 years of age.</i>
Jenis Kelamin Gender	Bank memiliki 1 anggota Dewan Komisaris wanita. <i>The Bank has one female member on the Board of Commissioners.</i>

Komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi unsur keberagaman yakni perpaduan dari sisi pendidikan, pengalaman kerja, dan usia.
The composition of the Board of Commissioners reflects an appropriate level of diversity, combining a range of educational backgrounds, professional experience, and age profiles.

Kebijakan Remunerasi dan Keterkaitannya dengan Kinerja ESG

[GRI 2-18]

Kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan eksekutif senior Bank Sahabat Sampoerna disusun untuk memastikan adanya keterkaitan langsung antara kompensasi dan pencapaian tujuan keberlanjutan.

Sebagai bagian dari prinsip tata kelola berkelanjutan, komponen variabel remunerasi (seperti insentif tahunan) memperhitungkan indikator kinerja non-finansial, termasuk pemahaman mengenai emisi (lingkungan) dan bisnis bank, peningkatan inklusi keuangan dan literasi nasabah UMKM (ekonomi), kemajuan dalam kesetaraan gender dan keterlibatan karyawan (sosial).

Penilaian kinerja ESG dilakukan melalui peninjauan oleh Komite Remunerasi, dengan pengawasan Dewan Komisaris, dan dilandaskan pada indikator yang diintegrasikan dalam sistem manajemen kinerja bank. Kebijakan ini mencerminkan komitmen Bank terhadap pengelolaan dampak secara menyeluruh terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat, serta mendukung strategi keberlanjutan jangka panjang.

Struktur dan Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris Bank berhak mendapatkan struktur remunerasi yang terdiri atas honorarium, tunjangan hari raya (THR), serta fasilitas asuransi kesehatan dan Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. Sementara Direksi, mendapatkan struktur remunerasi yang terdiri atas gaji pokok, THR, subsidi kepemilikan kendaraan, transportasi dan komunikasi, serta fasilitas kesehatan dan BPJS Kesehatan/Ketenagakerjaan.

Adapun informasi lebih lanjut mengenai jenis dan jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2025 dapat mengacu ke Laporan Tahunan bab Tata Kelola Perusahaan bagian Struktur dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Remuneration Policy and Its Linkage to ESG Performance [GRI 2-18]

The remuneration policy for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and senior executives of Bank Sahabat Sampoerna is designed to ensure a direct linkage between compensation and the achievement of sustainability objectives.

As part of the Bank's sustainable governance principles, the variable component of remuneration (such as annual incentives) takes into account non-financial performance indicators, including understanding of emissions management (environmental) and the Bank's business, enhancement of financial inclusion and financial literacy for MSME customers (economic), as well as progress in gender equality and employee engagement (social).

ESG performance assessments are conducted through reviews by the Remuneration Committee, under the oversight of the Board of Commissioners, and are based on indicators integrated into the Bank's performance management system. This policy reflects the Bank's commitment to managing its economic, environmental, and social impacts in a holistic manner, while supporting its long-term sustainability strategy.

Structure and Amount of Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Members of the Board of Commissioners are entitled to a remuneration structure consisting of honorarium, religious holiday allowance (THR), as well as health insurance and BPJS Ketenagakerjaan benefits. Meanwhile, members of the Board of Directors are entitled to a remuneration structure consisting of base salary, THR, vehicle ownership subsidy, transportation and communication allowances, as well as health benefits and BPJS Kesehatan/Ketenagakerjaan coverage.

For further information regarding the types and amounts of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025, please refer to the Annual Report, under the Corporate Governance section, specifically the subsection on the Structure and Amounts of Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Independensi

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berkomitmen untuk mengutamakan sikap independensi, berlaku objektif, dan penuh kehati-hatian dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, komite ini senantiasa memastikan tidak memiliki benturan kepentingan dengan organ Bank lainnya dan tidak menerima intervensi dari para Pemegang Saham.

Komitmen tersebut tercermin dalam pemenuhan aspek independensi sebagai berikut:

Aspek Independensi <i>Independence Aspect</i>	Khoe Minhari Handikusuma	Budi Setiawan Halim	Adriana Riani Novitasari
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. <i>Does not have financial relationships with the Board of Commissioners and the Board of Directors.</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan dengan Pemegang Saham, Entitas Anak, maupun perusahaan afiliasi. <i>Does not have management relationships with Shareholders, Subsidiaries, and affiliated companies.</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Bank. <i>Does not have a share ownership relationship in the Bank.</i>	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. <i>Does not have familial relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or among members of the Audit Committee.</i>	✓	✓	✓

Adapun informasi lebih lengkap terkait nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, seperti pembahasan Komite Remunerasi dan Nominasi hingga sikap independensi, disampaikan dalam Laporan Tahunan 2025 pada bagian Tata Kelola Perusahaan.

Independence

Members of the Remuneration and Nomination Committee are committed to prioritizing an independent attitude, acting objectively, and being careful in carrying out their duties and responsibilities. In addition, the Committee consistently ensures that it remains free from conflicts of interest with other governing bodies of the Bank and is not subject to intervention from Shareholders.

This commitment is reflected in the fulfillment of the following independence aspects:

More complete information regarding the nomination and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors, including matters reviewed by the Nomination and Remuneration Committee and its independence practices, is presented in the 2025 Annual Report under the Corporate Governance section.

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan

[OJK E.2][GRI 2-17]

Sustainability Competency Development

Untuk memastikan kebijakan keberlanjutan dapat dijalankan secara efektif, Bank menempatkan pengembangan kompetensi sebagai salah satu prioritas utama. Bank secara konsisten mengalokasikan waktu maupun sumber daya guna memperkuat pemahaman dan meningkatkan keterampilan karyawan terkait keberlanjutan, baik pada aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan.

Komitmen ini diwujudkan melalui penyelenggaraan pelatihan, seminar, serta berbagai program pembelajaran lainnya, sehingga seluruh pihak yang terlibat memiliki pengetahuan yang memadai dan kapabilitas yang diperlukan dalam mendukung pencapaian tujuan

To ensure that sustainability policies are implemented effectively, the Bank places competency development as one of its key priorities. The Bank consistently allocates time and resources to strengthen employee understanding and enhance capabilities relating to sustainability across economic, social, and environmental dimensions.

This commitment is demonstrated through the delivery of training programs, seminars, and various learning initiatives, ensuring that all relevant parties possess adequate knowledge and the capabilities required to support the achievement of the Bank's sustainability objectives. Through

keberlanjutan perusahaan. Dengan demikian, Bank dapat berkontribusi dalam menciptakan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat serta lingkungan.

Pada tahun 2025, Bank menyelenggarakan pelatihan nasional bagi seluruh pimpinan dan staf cabang/area mengenai konsep Keuangan Berkelanjutan, mekanisme penerapan RAKB di unit kerja, klasifikasi usaha Taksonomi, dan pengaitan peluang bisnis dengan prinsip ESG serta konteks lokal. Bank juga mengadakan pelatihan lanjutan kepada Satuan Kerja Keuangan Berkelanjutan (SKKB), terdiri dari manajemen senior lintas unit. Materi mencakup praktik terbaik, pengukuran kinerja keberlanjutan, dan simulasi penyusunan roadmap, dengan pembicara eksternal.

Selain itu, Bank juga melaksanakan:

1. FGD internal terkait Rencana Implementasi Pembangunan Berkelanjutan di Lingkungan Operasi BSS, diikuti oleh Satuan Kerja Keuangan Berkelanjutan.
2. Kelas Mini ESG daring untuk seluruh pimpinan unit kerja, yang membahas topik perubahan iklim, keuangan berkelanjutan, dan SDGs.
3. Studi banding secara data sekunder kepada sektor yang telah menerapkan praktik pelaporan keberlanjutan terintegrasi.
4. Simulasi manajemen risiko sosial dan lingkungan, menggunakan CRMS dan Taksonomi.
5. Sesi pembelajaran lintas fungsi mengenai Integrasi ESG ke dalam Proses Pengambilan Keputusan Bisnis, dengan narasumber dari regulator dan akademisi.

Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pimpinan dan karyawan memiliki pemahaman strategis dan praktis yang memadai dalam mendukung agenda keberlanjutan bank secara menyeluruh. Proses ini digunakan untuk menilai efektivitas tindakan yang telah dilakukan melalui pemantauan indikator kinerja, analisis tren, serta evaluasi terhadap pencapaian target keberlanjutan yang telah ditetapkan.

these efforts, the Bank seeks to contribute to creating broader positive impacts for society and the environment.

In 2025, the Bank organized nationwide training for all branch and area leaders as well as staff on the concept of Sustainable Finance, the implementation mechanism of the RAKB within work units, taxonomy-based business classification, and linking business opportunities with ESG principles within the local context. The Bank also conducted advanced training for the Sustainable Finance Division (SKKB), comprising senior management representatives from various divisions. Topics covered included best practices, sustainability performance measurement, and roadmap development simulations, delivered by external speakers.

In addition, the Bank also carried out the following initiatives:

1. Internal focus group discussions on the Sustainable Development Implementation Plan within BSS operational areas, attended by the Sustainable Finance Division.
2. Online Mini ESG classes for all division heads, covering climate change, sustainable finance, and the SDGs.
3. Secondary data benchmarking studies of sectors that have adopted integrated sustainability reporting practices.
4. Social and environmental risk management simulations using CRMS and the Taxonomy framework.
5. Cross-functional learning sessions on ESG Integration into Business Decision-Making Processes, featuring speakers from regulators and academia.

These initiatives were intended to ensure that leaders and employees possess adequate strategic and practical understanding to support the Bank's sustainability agenda comprehensively. The process is also used to assess the effectiveness of actions undertaken through performance indicator monitoring, trend analysis, and evaluation of progress against established sustainability targets.

Program Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan

Competency Development Program Related to Sustainable Finance

Program Pendidikan/Pelatihan Education/Training Program	Penyelenggara Organizer	Jabatan Peserta Participants' Position	Jumlah Peserta (Orang) Total Participants (People)		
			Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Pelatihan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (Branch) Training on Sustainable Financial Action Plans (Branch)	Bank Sahabat Sampoerna	Staf hingga Pimpinan Madya Staff through to Middle Management	28	3	31
Pelatihan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (SKKB) Training on the Sustainable Finance Action Plan (SKKB)	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)	Staf hingga Pimpinan Senior Staff through to Senior Management	14	15	29

Pengendalian Risiko Keuangan Berkelanjutan

[OJK E.3][GRI 2-25]

Sustainable Finance Risk Management

Upaya penerapan prinsip keuangan berkelanjutan di lingkungan kerja senantiasa menimbulkan risiko yang perlu dikelola secara bertanggung jawab agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Implementasi manajemen risiko keuangan berkelanjutan dilakukan dengan tiga garis pertahanan (*three lines of defense*) yang dibagi berdasarkan peran dan tugas setiap pemilik risiko. Adapun pelaksanaan manajemen risiko tersebut mengacu kepada Kebijakan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko.

The implementation of sustainable finance principles within the Bank's operating environment may give rise to risks that must be managed responsibly to avoid adverse impacts on economic, social, and environmental aspects. Sustainable finance risk management is carried out through the three lines of defense model, with clear roles and responsibilities assigned to each risk owner. The implementation of such risk management refers to the Bank's Risk Management Framework Policy.

Berikut adalah Kebijakan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko:

The following sets out the Risk Management Framework Policy:

First Line of Defense	Second Line of Defense	Third Line of Defense
Seluruh karyawan di semua divisi. <i>All employees in all divisions.</i>	<ul style="list-style-type: none"> Satuan Kerja Kepatuhan; dan Satuan Kerja Manajemen Risiko. <i>Compliance Division; and</i> <i>Risk Management Division.</i> 	Satuan Kerja Audit Internal. <i>Internal Audit Division.</i>
<ul style="list-style-type: none"> Memastikan pelaksanaan manajemen risiko yang efektif atas seluruh risiko yang melekat dalam lingkup dan tanggung jawab kerjanya masing-masing; Memiliki kontribusi yang penting dalam menanamkan budaya risiko yang memadai dalam pelaksanaan tugas secara langsung, termasuk dalam keputusan risiko dengan menerapkan prinsip <i>four eyes principle</i> sehingga terdapat pandangan/ opini dari 2 divisi terkait yang berbeda, serta prinsip <i>dual control mechanism (maker and checker)</i>; dan Memiliki komitmen untuk mendukung pengungkapan praktik-praktik perbankan yang tidak sehat maupun bentuk penyelewengan/<i>fraud</i> yang sudah terjadi maupun yang mungkin terjadi. <i>Ensuring effective risk management implementation for all risks inherent in the scope and responsibilities of the respective work;</i> <i>Having an important contribution in instilling an adequate risk culture in carrying out duties directly, including in risk decisions by applying the four eyes principle so that there are views/opinions from 2 different yet related divisions, as well as the dual control mechanism (maker and checker); and</i> <i>Committing to support the disclosure (whistleblower) of unhealthy banking activities as well as any kind of fraud that may happen or has happened.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Mendukung terciptanya budaya kepatuhan dan kesadaran risiko pada <i>first line of defense</i> dan <i>second line of defense</i> melalui pemberian opini/kaji ulang secara independen terkait regulasi maupun strategi pengelolaan risiko; dan Menerapkan sistem pengendalian intern Bank, diantaranya dengan memberikan penilaian independen terhadap tingkat risiko yang melekat pada seluruh aktivitas Bank melalui penilaian profil risiko, uji kepatuhan terhadap pengajuan kredit dengan total eksposur tertentu, serta mendorong terciptanya budaya kepatuhan terhadap ketentuan internal Bank dan peraturan perundang-undangan eksternal yang berlaku. <i>Supporting the creation of compliance culture and risk awareness in the first and second lines of defense through the provision of opinions/ reviews independently related to regulations and risk management strategies; and</i> <i>Implementing the Bank's internal control system, among others providing independent assessment on the inherent risk level in all of the Bank's activities through assessing the Bank's risk profile, conducting compliance tests on loan applications with certain total exposures, and encouraging the creation of the Bank's compliance culture with the Bank's internal rules and regulations as well as the applicable external laws and regulations.</i> 	Menilai efektivitas dari penerapan manajemen risiko, baik pada <i>first line of defense</i> dan <i>second line of defense</i> . Pelaksanaan audit dilakukan secara berkala berdasarkan ketentuan yang berlaku dengan cakupan dan frekuensi sesuai dengan kompleksitas dan profil risiko Bank. <i>Assessing the effectiveness of risk management implementation, both in the line of defense and second line of defense. The audit is carried out periodically based on the applicable provisions with the scope and frequency in accordance with the Bank's complexity and risk profile.</i>

Untuk memastikan implementasi RAKB terlaksana sesuai dengan program/aktivitas dan mencapai indikator keberhasilan pada waktu yang telah ditetapkan, Bank melakukan pendekatan preventif dan adaptif. Bank menggunakan media yang ada yaitu Compliance Regulatory Monitoring Application (CRMA) yang dikelola oleh Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) untuk mengingatkan pemenuhan aktivitas atau indikator keberhasilan keuangan keberlanjutan pada waktu yang telah ditetapkan, seperti pada uji penerapan Climate Risk Management and Scenario (CRMS) 2025.

Risk Taking Unit (RTU) yang berada di bawah SKKB, merupakan *quality assurance unit* untuk proses kredit dan operasional pada cabang-cabang Bank. RTU menambahkan RAKB dalam cakupan kerja sehingga pelaksanaan yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan yang tidak sesuai dapat dideteksi lebih dini dan dilakukan perbaikan segera, yaitu yang berada pada *first line of defense* seperti tim bisnis, HRD, dan Operational.

Bank juga menerapkan penggunaan formulir *Checklist Due Diligence* sebagai bagian dari proses evaluasi menyeluruh untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi, mengidentifikasi potensi risiko, serta menilai kelayakan calon nasabah sebelum menjalin kerja sama lebih lanjut. Sebagai mitigasi atas risiko apabila RAKB yang direncanakan tidak sejalan atau tidak mencapai sasaran, maka Bank menggunakan Kebijakan Umum Manajemen Risiko sebagai pengelolaan risiko dalam RAKB yang didukung empat pilar, yaitu:

To ensure that the implementation of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) is carried out in line with established programs and activities, and that key success indicators are achieved within the targeted timeframe, the Bank adopts both preventive and adaptive approaches. The Bank utilizes the Compliance Regulatory Monitoring Application (CRMA), managed by the Compliance Division (SKK), to monitor deadlines and provide reminders relating to sustainable finance activities and performance indicators, including the 2025 pilot implementation of Climate Risk Management and Scenario Analysis (CRMS).

The Risk-Taking Unit (RTU), operating under the Sustainable Finance Division (SKKB), serves as a quality assurance function for credit and operational processes across the Bank's branches. The RTU has incorporated RAKB implementation into its scope of review, enabling early detection of non-compliance relating to sustainable finance initiatives and prompt corrective actions by the first line of defense, including business teams, Human Resources, and Operations.

The Bank also applies a Due Diligence Checklist as part of a comprehensive evaluation process to ensure regulatory compliance, identify potential risks, and assess the suitability of prospective customers prior to entering into further business relationships. To mitigate the risk of planned RAKB initiatives not being aligned with or failing to achieve their intended objectives, the Bank applies its General Risk Management Policy as the overarching framework for managing risks relating to the RAKB, supported by the following four pillars:

No.	Pilar Pillar	Penjelasan Explanation
1.	Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris <i>Active Monitoring of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala mengawasi pelaksanaan RAKB dan membentuk satuan kerja khusus yang akan mengelola pelaksanaan RAKB. <i>The Board of Commissioners and Board of Directors periodically supervise the implementation of the RAKB and form a special work unit that will manage the implementation of the RAKB.</i>
2.	Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit <i>Adequacy of Policies, Procedures, and Limite Setting</i>	Direksi menetapkan arah prioritas pelaksanaan program RAKB yang selanjutnya dituangkan dalam bentuk kebijakan khusus sebagai acuan bagi unit-unit terkait dalam melakukan penyesuaian prosedur yang berkaitan dengan RAKB. Penetapan strategi pelaksanaan RAKB didasarkan pada pertimbangan: <i>Perkembangan ekonomi dan industri, serta dampaknya pada risiko Bank;</i> <i>Organisasi Bank, termasuk kecukupan sumber daya manusia dan infrastruktur pendukung;</i> <i>Kondisi keuangan Bank, termasuk kemampuan untuk menghasilkan laba dan kemampuan untuk mengelola risiko yang timbul sebagai akibat perubahan faktor eksternal dan faktor internal; serta Bauran serta diversifikasi portofolio Bank.</i> <i>The Board of Directors determines the priority direction of the implementation of the RAKB program which is then stated in the form of a special policy as a reference for related units in adjusting procedures related to RAKB. Determination of the RAKB implementation strategy is based on considerations of:</i> <i>Economic and industrial developments, and their impact on the Bank's risk;</i> <i>Bank organization, including the adequacy of human resources and supporting infrastructure;</i> <i>The Bank's financial condition, including the ability to generate profits and the ability to manage risks arising from changes in external and internal factors; and the Bank's portfolio mix and diversification.</i>

No.	Pilar Pillar	Penjelasan Explanation
3.	Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko Serta Sistem Informasi Manajemen Risiko <i>Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control Processes and Risk Management Information Systems</i>	Identifikasi dan pengukuran risiko dilakukan untuk mengukur eksposur risiko Bank yang akan digunakan sebagai acuan untuk melakukan pengendalian. <i>Risk identification and measurement are carried out to measure the Bank's risk exposure which will be used as a reference for carrying out control.</i>
4.	Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh <i>Comprehensive Internal Control System</i>	Sistem pengendalian internal Bank mencakup aktivitas-aktivitas pengembangan mekanisme pengawasan organisasi, penetapan akuntabilitas yang jelas, dan pengembangan budaya pengendalian internal. <i>The Bank's internal control system includes activities to develop organizational oversight mechanisms, establish clear accountability, and develop an internal control culture.</i>

Profil Risiko

Bank telah menetapkan profil risiko yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan serta mitigasinya, sebagaimana diuraikan berikut.

Risk Profile

The Bank has established a risk profile related to sustainable finance and its mitigation, as described below.

Jenis Risiko Types of Risks	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Ekonomi <i>Economic Risk</i>	
Risiko Kredit <i>Credit Risk</i> Risiko yang timbul akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain yang termasuk dalam kategori usaha berkelanjutan. <i>Risks arising as a result of failure of debtors and/or other parties included in the sustainable business category.</i>	<ul style="list-style-type: none"> Percepatan penyelesaian kredit melalui penjualan sukarela, lelang, maupun aset yang diambil alih (AYDA) dan penjualan kredit kepada pihak ketiga; Early warning monitoring terhadap debitur-debitur yang berpotensi bermasalah; Evaluasi terhadap eksposur kredit bank; serta Pengkinian kebijakan-kebijakan dan prosedur perkreditan bank yang disesuaikan dengan kondisi ekonomi dan pasar yang terjadi. Accelerating credit settlement through voluntary sales, auctions, foreclosed assets (AYDA), and credit sales to third parties; Early warning monitoring of debtors with potential problems; Evaluating the Bank's credit exposure; and Updating Bank's credit policies and procedures tailored to the prevailing economic and market conditions.
Risiko Pasar <i>Market Risk</i> Risiko yang ditimbulkan pada posisi neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar meliputi perubahan suku bunga dan nilai tukar. <i>Risks arising in the balance sheet and off-balance sheet positions, including derivative transactions, as a result of overall changes in the market condition including changes in interest rates and exchange rates.</i>	<p>Pelaksanaan <i>monitoring</i> secara reguler (minimal secara kuartalan) audit secara berkala (minimal 1 tahun sekali) terhadap aktivitas fungsional yang memiliki eksposur risiko pasar.</p> <p><i>The implementation of routine monitoring (at least quarterly) and regular audit (at least once a year) of functional activities that are subject to market risk.</i></p>

Jenis Risiko <i>Types of Risks</i>	Mitigasi Risiko <i>Risk Mitigation</i>
<p>Risiko Likuiditas <i>Liquidity Risk</i></p> <p>Timbul akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.</p> <p><i>Arising due to the Bank's failure to settle matured liability from cash flows and/or high-quality liquid assets that can be pledged without affecting</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh transaksi yang memiliki eksposur risiko likuiditas harus mendapat persetujuan dari yang berwenang, dengan penetapan limit penempatan dana harus mendapat persetujuan dari Komite Kredit dan kajian risiko dari SKMR; serta Pelaksanaan audit secara berkala terhadap aktivitas fungsional yang memiliki eksposur risiko likuiditas. <i>All transactions that have liquidity risk exposure must obtain authorized approval, and fund placement limit must obtain approval from the Credit Committee and risk assessment from SKMR; and</i> <i>Regular audit is conducted on functional activities that have liquidity risk exposure.</i>
<p>Risiko Operasional <i>Operational Risk</i></p> <p>Timbul akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Bank.</p> <p><i>Arising due to insufficiency and/or failure of internal process, human error, system failure, and/or external incidents that may affect the Bank's operations.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh transaksi yang memiliki eksposur risiko likuiditas dilakukan <i>monitoring</i> secara berkala sesuai batasan yang ditentukan dan mendapat persetujuan pimpinan unit kerja terkait; Penetapan limit penempatan dana harus ada kajian risiko dari SKMR dan mendapat persetujuan dari pemutus Komite Kredit sesuai kewenangannya; serta Dilakukan audit secara berkala terhadap aktivitas fungsional yang memiliki eksposur risiko likuiditas minimal satu tahun sekali. <i>All transactions that have exposure to liquidity risk are monitored periodically according to the limits determined and approved by the head of the relevant working unit;</i> <i>Determination of the limit for placement of funds must be accompanied by a risk study from SKMR and obtain approval from the Credit Committee decision maker according to their authority; and</i> <i>Conduct periodic audits of functional activities that have exposure to liquidity risk at least once a year.</i>
<p>Risiko Hukum <i>Legal Risk</i></p> <p>Timbul karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna.</p> <p><i>Arising due to absence of laws and regulations that support weakness in binding, such as non fulfillment of legal requirements of contracts or imperfect collateral binding.</i></p>	<p><i>Persiapan materi kasus dan pemantauan proses hukum yang sedang berlangsung, serta peningkatan kualitas perjanjian kredit sehingga pengelolaan aspek yuridis Bank diharapkan semakin membaik dari waktu ke waktu.</i></p> <p><i>Preparation of case material, monitoring of ongoing legal process, and improving the quality of credit agreement so that the Bank's juridical aspect management is expected to improve over time.</i></p>
<p>Risiko Strategik <i>Strategic Risk</i></p> <p>Timbul akibat ketidaktepatan Bank dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik sehingga tidak tercapainya target dalam RAKB yang berasal dari RBB.</p> <p><i>Arising as a result of the Bank's inaccuracy in making and/or implementing a strategic decision, and therefore, the target in RAKB, originating from RBB, is not achieved.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan teknologi sebagaimana tercantum pada Rencana Bisnis Bank, diantaranya melalui produk dan aktivitas baru; serta Penyesuaian kebijakan dan prosedur terhadap lingkungan bisnis (eksternal maupun internal) serta peraturan yang berlaku. <i>Technology development as stated in the Bank's Business Plan, including through new products and activities; and</i> <i>Adjustment of policies and procedures to the business environment (external and internal) and the applicable regulations.</i>
<p>Risiko Kepatuhan <i>Compliance Risk</i></p> <p>Timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.</p> <p><i>Arising due to the Bank not complying with and/or not implementing the applicable laws and regulations.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan pengawasan internal, terutama dalam pelaksanaan GCG, baik dari sisi <i>governance structure, governance process, maupun governance outcome;</i> Pemenuhan Sertifikasi Manajemen Risiko dan <i>refreshment</i> bagi pejabat-pejabat Bank, sesuai tingkatannya, secara berkesinambungan; serta Pemenuhan peraturan terkait keuangan berkelanjutan <i>Increasing internal control, especially in GCG implementation, in terms of governance structure, governance process, and governance outcome;</i> <i>Fulfillment of Risk Management Certification and refreshment for Bank officials, according to their level, on an ongoing basis; and</i> <i>Fulfillment of regulations related to sustainable finance.</i>

Jenis Risiko Types of Risks	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
<p>Risiko Reputasi <i>Reputation Risk</i></p> <p>Timbul karena adanya pemberitaan media dan/atau rumor mengenai Bank akibat tidak menjalankan usaha yang sesuai dengan prinsip berkelanjutan. <i>Arising because of media coverage and/or rumor about the Bank as a result of not running a business in accordance with sustainability principles.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas pelayanan terhadap nasabah; • Meminimalisir/menghindari kesalahan/pelanggaran terhadap ketentuan, termasuk peraturan terkait keuangan berkelanjutan; serta • Penanganan keluhan nasabah dengan baik. • <i>Improving the quality of customer services;</i> • <i>Minimizing/avoiding mistakes/violations of regulations, including regulations related to sustainable finance; and</i> • <i>Handling customer complaints properly.</i>
<p>Kegagalan dalam penerapan prinsip keuangan berkelanjutan di internal Bank Terjadi akibat pemahaman terhadap keuangan berkelanjutan, baik dari pihak internal bank (karyawan) maupun debitur/calon debitur bank. <i>Risk of failure in implementing Sustainable Finance principles within the Bank. This occurs because of a lack of understanding of sustainable finance, either of internal party (employees) or debtors/ prospective debtors.</i></p>	<p>Risiko Sosial <i>Social Risk</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pemahaman mengenai implementasi keuangan berkelanjutan; • Pengembangan produk pembiayaan, pengembangan kapasitas internal, dan penyesuaian organisasi; serta • Mengikuti kegiatan pelatihan terkait keuangan berkelanjutan baik yang diselenggarakan oleh internal maupun eksternal Bank. • <i>Provide an understanding of the implementation of sustainable finance;</i> • <i>Develop financing products, internal capacity building, and organizational adjustments; and</i> • <i>Participate in training activities related to sustainable finance, both held by the Bank internally and externally.</i>
<p>Pembiayaan terhadap kegiatan usaha yang tidak bertanggung jawab dan dapat merusak keberlanjutan ekosistem lingkungan hidup. <i>Financing for business activities that are irresponsible and can damage the sustainability of the environmental ecosystem.</i></p>	<p>Risiko Lingkungan <i>Environmental Risk</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Penetapan syarat minimum terhadap penyaluran kredit pada kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan, seperti kelengkapan dokumen AMDAL dan PROPER, termasuk mengakomodasi risiko yang timbul atas adanya perubahan iklim (perencanaan <i>green financing</i>); serta • Memiliki sertifikat kompetensi, seperti ISPO/RSPO atau sejenisnya. • <i>Establishing the minimum requirements for lending to environmentally sound business activities, such as the completeness of AMDAL and PROPER documents, including accommodating risks arising from climate change (green financing planning); and</i> • <i>Having competency certificate, such as ISPO/RSPO or similar.</i>

Implementasi *Climate Risk Management and Scenario Analysis (CRMS)*

Sebagai bagian dari langkah proaktif dalam memetakan dinamika ekosistem keuangan yang kian kompleks, Bank Sahabat Sampoerna telah melaksanakan uji coba penerapan *Climate Risk Management System (CRMS)* dengan mengacu pada enam Buku Panduan OJK serta standar internasional Network for Greening the Financial System (NGFS).

Melalui eksplorasi skenario *Orderly, Delayed, dan Hot House World*, Bank menelaah transmisi risiko fisik seperti banjir dan kebakaran hutan serta risiko transisi terhadap portofolio kredit, khususnya pada segmen yang digeluti bank. Dengan menerapkan prinsip proporsionalitas, Bank menggunakan pendekatan jangka pendek dan jangka panjang guna menangkap perubahan struktural hingga horizon 30 tahun.

Implementasi ini diwujudkan dengan pembentukan fungsi khusus di dalam Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang bertanggung jawab langsung dalam memantau dan melaporkan risiko iklim yang dilakukan pada uji coba ketahanan (*stress testing*) pada tahun 2025, sebagai bagian dari pengayaan instrumen manajemen risiko yang juga sedang terus di ekspolasi atas pengembangan metodologi analisis skenarionya.

Dalam melakukan penilaian risiko, Bank mengadopsi skenario jangka pendek (1-3 tahun) untuk mengantisipasi guncangan likuiditas dan perubahan kebijakan segera, serta skenario jangka panjang (hingga 30 tahun) untuk memitigasi potensi *stranded assets*. Bank menyadari bahwa segmentasi bisnis, terutama fokus pada UMKM, memerlukan pendekatan khusus.

Mengingat ketersediaan data emisi UMKM masih menjadi tantangan industri, Bank saat ini pengembangan model kuantitatif penuh masih dalam tahap penguatan pondasi data dan kapasitas SDM, Bank secara aktif melakukan penilaian mitigasi debitur melalui kuesioner klasifikasi yang terintegrasi dengan Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI)

Implementation of Climate Risk Management and Scenario Analysis (CRMS)

As part of its proactive efforts to navigate the increasingly complex dynamics of the financial ecosystem, Bank Sahabat Sampoerna has undertaken a pilot implementation of the Climate Risk Management System (CRMS), referring to the six OJK Guidance Books as well as international standards issued by the Network for Greening the Financial System (NGFS).

Through the exploration of the Orderly, Delayed, and Hot House World scenarios, the Bank assessed the transmission of physical risks, such as floods and forest fires, as well as transition risks affecting its loan portfolio, particularly within the business segments served by the Bank. Applying the principle of proportionality, the Bank adopted both short-term and long-term approaches to capture structural changes over a horizon of up to 30 years.

This implementation was supported by the establishment of a dedicated function within the Risk Management Division (SKMR), directly responsible for monitoring and reporting climate-related risks through stress testing exercises conducted in 2025. These efforts form part of the Bank's broader enhancement of risk management tools, while methodologies for scenario analysis continue to be further developed.

In assessing climate risk exposure, the Bank applies short-term scenarios (1-3 years) to anticipate liquidity shocks and immediate policy changes, as well as long-term scenarios (up to 30 years) to mitigate the potential risk of stranded assets. The Bank recognizes that its business segmentation, particularly its focus on MSMEs, requires a tailored approach.

Given that the availability of MSME emissions data remains an industry-wide challenge, the Bank's full quantitative modelling framework is still at the stage of strengthening its data foundation and internal capabilities. In the meantime, the Bank actively conducts borrower mitigation assessments through classification questionnaires integrated with the Indonesian Sustainable Finance Taxonomy (TKBI).

Kode Etik

Code of Conduct

Bank Sahabat Sampoerna menempatkan Kode Etik sebagai landasan utama dalam membangun dan menjaga budaya integritas di seluruh tingkatan organisasi. Kode Etik ini berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi seluruh insan Bank dalam menjalankan kegiatan usaha dan operasional sehari-hari, sekaligus sebagai instrumen penting dalam mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan yang memerlukan komitmen seluruh pemangku kepentingan, khususnya insan Bank.

Sebagai panduan perilaku (*code of conduct*), Kode Etik mengarahkan setiap insan Bank untuk senantiasa bertindak secara profesional, beretika, dan berintegritas dalam setiap aktivitas bisnis maupun operasional. Dalam implementasinya, Kode Etik tidak hanya menjadi acuan normatif, tetapi juga merupakan bagian integral dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Pedoman ini mengatur standar perilaku dalam interaksi dengan nasabah, mitra usaha, regulator, serta dalam hubungan kerja internal, guna memastikan terciptanya lingkungan kerja yang sehat, transparan, dan berintegritas.

Berikut adalah Kode Etik yang telah ditentukan Bank dan wajib dipatuhi seluruh karyawan Bank:

Bank Sahabat Sampoerna regards its Code of Conduct as a fundamental pillar in building and sustaining a culture of integrity across all levels of the organization. The Code of Conduct serves as a behavioural guide for all Bank personnel in carrying out day-to-day business and operational activities, while also functioning as an important instrument in supporting the achievement of the Bank's vision and mission, which require the commitment of all stakeholders, particularly its people.

As a behavioural guideline (Code of Conduct), the Code of Conduct directs all Bank personnel to consistently act in a professional, ethical, and principled manner in every business and operational activity. In practice, the Code of Conduct serves not only as a normative reference, but also as an integral part of the Bank's implementation of Good Corporate Governance. It sets out standards of conduct in interactions with customers, business partners, regulators, and within internal working relationships, thereby fostering a healthy, transparent, and high-integrity working environment.

The following Code of Conduct has been established by the Bank and must be observed by all employees:

Pokok Kode Etik <i>Principles of Code of Conduct</i>		
Nilai-nilai Budaya Perusahaan <i>The Company's Culture Values</i>	Budaya Kepatuhan <i>Compliance Culture</i>	Anti-Korupsi/Suap dan Anti-Fraud <i>Anti-Fraud/Anti-Bribery/Anti-Corruption</i>
Tidak Melakukan Mis-Selling/Mis-Represent Produk dan Jasa <i>No Mis-Selling/Mis-Representing Products and Services</i>	Mencegah Pencucian Uang <i>Preventing Money Laundering</i>	Menghindari Benturan Kepentingan <i>Avoiding Conflict of Interest</i>
Menjaga Kerahasiaan dan Perlindungan Informasi dan Data <i>Maintaining Confidentiality and Data Protection</i>	Menghindari Berkompromi karena Hadiah dan Hiburan (<i>Entertainment</i>) <i>Avoiding Being Compromised by Gifts/Entertainment</i>	
Cepat dan Tanggap Menangani Keluhan Nasabah <i>Fast and Responsive to Customer Complaints</i>	Berani Bicara <i>(Speak Up)</i>	Penggunaan Peralatan dan Fasilitas <i>Use of Equipment and Facilities</i>
Sosialisasi dan Penyebarluasan <i>Socialization and Dissemination</i>		Penerapan Etika Bisnis pada Setiap Tingkatan Organisasi <i>Implementation of Business Ethics at Every Level of the Organization</i>
<ul style="list-style-type: none"> E-Learning, wajib bagi seluruh karyawan Situs Web Internal, akses bagi karyawan terkait informasi Kode Etik E-Learning, mandatory for all employees. Internal Website, access for employees on Code of Conduct. 		<ul style="list-style-type: none"> Wajib dipatuhi seluruh karyawan Bank di seluruh level organisasi, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Wajib membuat pernyataan kepatuhan terhadap Kode Etik atau menandatangani Pakta Integritas. Penerapan sanksi bagi setiap pihak yang terbukti melanggar Kode Etik. Must be adhered to by all Bank personnel at all levels of the organization, including the Board of Commissioners and the Board of Directors. Must make a statement of compliance with the Code of Conduct or sign an Integrity Pact. Imposing sanctions for any party proven to have violated the Code of Conduct.

Jenis Sanksi Pelanggaran Kode Etik Types of Sanctions for Violations of the Code of Conduct

Pembinaan Periodik <i>Periodic Coaching</i>	Permintaan Ganti Rugi <i>Compensation Claim</i>
Surat Teguran <i>Warning Letter</i>	Peringatan Lisan <i>Verbal Warning</i>
Pengurangan Upah <i>Wage Reduction</i>	Pemberhentian Sementara <i>Temporary Suspension</i>
Teguran Lisan <i>Verbal Reprimand</i>	Pemutusan Hubungan Kerja <i>Termination of Employment</i>
Surat Peringatan 1, 2, dan 3 <i>Warning Letters 1, 2, and 3</i>	Penurunan atau Pemindahan dari Jabatan Karyawan <i>Demotion or Reassignment of Employee Position</i>
Penindakan Secara Hukum <i>Legal Action</i>	

Bank telah melakukan pengembangan aplikasi *Compliance Regulatory Monitoring Application (CRMA)* serta modul *Compliance Regulatory Self-Assessment (CRSA)* sebagai sarana untuk melakukan sosialisasi ketentuan regulator yang berhubungan langsung dengan operasional perbankan secara berkesinambungan. Hal ini sekaligus memastikan pemenuhan komitmen Bank kepada regulator, agar tidak melebihi batas waktu yang ditetapkan sehingga diperoleh hasil yang efektif, efisien, dan tepat sasaran serta mengurangi adanya potensi denda .

The Bank has developed the Compliance Regulatory Monitoring Application (CRMA) and the Compliance Regulatory Self-Assessment (CRSA) module as tools to continuously disseminate regulatory requirements directly related to banking operations. These initiatives also help ensure the Bank's commitments to regulators are fulfilled within the prescribed deadlines, resulting in effective, efficient, and timely compliance while reducing the risk of penalties.

Pengungkapan Pelanggaran Kode Etik dan Tindak Lanjut

Bank menegakkan Kode Etik yang dimiliki dengan mengenakan sanksi atas pelanggaran yang terjadi sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan. Bank telah menunjuk Direktorat Sumber Daya Manusia sebagai penanggung jawab atas penerapan Kode Etik, termasuk pelanggaran yang terjadi, di lingkungan Bank. Adapun rincian sanksi yang dikenakan atas pelanggaran kode etik Bank dalam 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

Disclosure of Code of Ethics Violations and Follow-Up Actions

The Bank enforces its Code of Ethics by imposing sanctions for violations in accordance with the severity of the offense. The Bank has designated the Human Resources Directorate as the entity responsible for the implementation of the Code of Ethics, including the handling of violations, within the Bank. The details of sanctions imposed for violations of the Bank's Code of Ethics over the past 2 (two) years are as follows:

Sanksi <i>Sanction</i>	2025	2024
Tindakan Disiplin Ringan <i>Minor Disciplinary Action</i>	11	8
Tindakan Disiplin Sedang <i>Moderate Disciplinary Action</i>	7	12
Tindakan Disiplin Berat <i>Severe Disciplinary Action</i>	0	0
Jumlah <i>Total</i>	18	20

Benturan Kepentingan [GRI 2-15]

Conflict of Interest

Bank wajib melakukan identifikasi, evaluasi, dan pemantauan atas transaksi terkait dengan benturan kepentingan guna mencegah konflik kepentingan dan menjaga integritas Bank dalam membangun dan menjalin kerja sama dengan Pihak-Pihak Terkaitnya dan pelaksanaan identifikasi dan pemantauan transaksi dengan Pihak Terkait dilakukan secara efektif, terdokumentasi, dan terkoordinasi sesuai dengan ketentuan regulator dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini sejalan dengan dimilikinya ketentuan Internal Bank terkait dengan Benturan Kepentingan.

Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris dan Direksi telah mengatur kebijakan terkait benturan kepentingan Dewan Komisaris dan anggota Direksi. Adapun kebijakan terkait benturan kepentingan tersebut dapat dilihat lebih detail pada bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan 2025.

Bank juga berkomitmen untuk meminimalkan adanya praktik-praktik yang bertolak belakang dengan praktik terbaik tata kelola, termasuk terhadap terjadinya transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Hal tersebut ditujukan agar Bank dapat menghindari kerugian dan menjaga kredibilitas bisnis. Bank juga telah menerapkan kebijakan terkait pengelolaan pemberian kredit kepada pihak terkait dan nasabah besar.

Informasi terkait transaksi yang mengandung benturan kepentingan pada Bank dalam waktu 3 (tiga) tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut:

The Bank is required to identify, evaluate, and monitor transactions involving potential conflicts of interest in order to prevent such conflicts and safeguard the Bank's integrity in establishing and maintaining relationships with Related Parties. The identification and monitoring of transactions with Related Parties are carried out effectively, in a documented manner, and in a coordinated way in line with regulatory requirements and good corporate governance principles. This is supported by the Bank's internal policy on Conflict of Interest.

The Charter and Rules of Conduct of the Board of Commissioners and Board of Directors also set out policies relating to conflicts of interest involving members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Further details regarding these policies are presented in the Corporate Governance chapter of the 2025 Annual Report.

The Bank is also committed to minimizing practices that are inconsistent with governance best practices, including transactions involving conflicts of interest. This commitment is intended to help the Bank avoid potential losses and preserve business credibility. The Bank has also implemented policies governing the management of lending to related parties and major borrowers.

Information regarding transactions involving conflicts of interest within the Bank over the past 3 (three) years is disclosed as follows:

Tahun Year	Nama dan Jabatan Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan Name and Position of Party with Conflict of Interest	Nama dan Jabatan Pengambilan Keputusan Name and Position of Decision Maker	Jenis Transaksi Type of Transaction	Nilai Transaksi (dalam jutaan Rupiah) Transaction Value (in IDR million)	Keterangan* Remarks
2025	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
2024	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
2023	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None

*) Tidak sesuai sistem dan prosedur yang berlaku

*) Not in accordance with the prevailing systems and procedures.

Komitmen terhadap Hak Asasi Manusia dan Kelompok Rentan [GRI 2-23]

Commitment to Human Rights and Vulnerable Groups

Bank Sahabat Sampoerna senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) sebagai bagian integral dari pelaksanaan kegiatan usaha yang bertanggung jawab. Komitmen ini tidak hanya diterapkan dalam lingkungan kerja internal, tetapi juga mencakup perlindungan terhadap kelompok rentan, termasuk perempuan dan anak-anak. Bank meyakini bahwa penghormatan terhadap HAM merupakan fondasi penting dalam menciptakan lingkungan usaha yang adil, inklusif, dan berkelanjutan.

Sebagai bagian dari implementasi komitmen tersebut, Bank menjalin kerja sama dengan The International Development Finance Club (IDFC) yang di dalamnya mencantumkan ketentuan tegas terkait larangan mempekerjakan anak. Selain itu, Bank juga berupaya mendorong pemberdayaan kelompok rentan, khususnya perempuan, melalui penyediaan produk dan layanan keuangan bagi segmen usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang dikelola oleh perempuan, sehingga dapat meningkatkan akses terhadap pembiayaan dan kemandirian ekonomi.

Komitmen terhadap HAM juga diperluas kepada seluruh mitra bisnis, pemasok, dan penyedia jasa melalui pencantuman klausul penghormatan hak asasi dalam setiap perjanjian kerja sama. Kebijakan ini telah ditetapkan dan disetujui oleh Direksi serta berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Untuk memastikan implementasinya berjalan efektif, Bank secara berkala melakukan due diligence terhadap mitra kerja guna mengidentifikasi dan mencegah potensi praktik yang bertentangan dengan prinsip HAM, seperti diskriminasi, kerja paksa, maupun eksploitasi dalam kegiatan operasional mereka.

Komunikasi Komitmen Kebijakan kepada Pihak Terkait [GRI 2-24]

Bank Sahabat Sampoerna berupaya mengintegrasikan komitmen keberlanjutan ke dalam strategi dan kebijakan operasional, serta memastikan penerapannya melalui hubungan bisnis yang baik. Selain itu, pelatihan bagi seluruh karyawan secara rutin dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan pelaksanaan komitmen tersebut. Dengan langkah-langkah ini, Bank berupaya mewujudkan tata kelola keberlanjutan yang efektif dan berdampak positif jangka panjang bagi pemangku kepentingan dan lingkungan.

Bank Sahabat Sampoerna consistently upholds the principles of Human Rights as an integral part of conducting responsible business activities. This commitment is implemented not only within the Bank's internal working environment, but also extends to the protection of vulnerable groups, including women and children. The Bank believes that respect for human rights constitutes an essential foundation in creating a fair, inclusive, and sustainable business environment.

As part of the implementation of this commitment, the Bank has established cooperation with the International Development Finance Club (IDFC), which includes explicit provisions prohibiting the employment of children. In addition, the Bank also seeks to promote the empowerment of vulnerable groups, particularly women, through the provision of financial products and services for micro, small, and medium enterprise (MSME) segments managed by women, thereby improving access to financing and strengthening economic independence.

The Bank's commitment to human rights is also extended to all business partners, suppliers, and service providers through the inclusion of clauses on respect for human rights in every cooperation agreement. This policy has been established and approved by the Board of Directors and is subject to oversight by the Board of Commissioners as part of the implementation of Good Corporate Governance. To ensure effective implementation, the Bank periodically conducts due diligence on its business partners in order to identify and prevent potential practices that are contrary to human rights principles, such as discrimination, forced labour, or exploitation in their operational activities.

Communicating Policy Commitments to Relevant Parties [GRI 2-24]

Bank Sahabat Sampoerna seeks to integrate its sustainability commitments into strategic planning and operational policies, while ensuring their implementation through sound business relationships. In addition, training programs for all employees are conducted regularly to enhance understanding and execution of these commitments. Through these measures, the Bank strives to establish effective sustainability governance and generate long-term positive impacts for stakeholders and the environment.

Anti-Korupsi dan Anti-Fraud [GRI 3-3][GRI 205-2][GRI 205-3]

Anti-Corruption and Anti-Fraud

Bank menetapkan isu anti-korupsi dan anti-fraud sebagai salah satu topik material karena komitmen kami untuk menjaga integritas serta memastikan praktik usaha yang sehat dan bertanggung jawab. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan kebijakan, prosedur, dan sistem pengendalian yang dirancang untuk mencegah, mendeteksi, serta menindak setiap bentuk pelanggaran yang berpotensi merugikan Bank maupun pemangku kepentingan

Bank berkomitmen untuk menjalankan seluruh kegiatan usaha secara bersih, transparan, dan bertanggung jawab dengan menerapkan kebijakan antikorupsi yang tertuang dalam Surat Keputusan No. 041/SK-DIR/CFI/VI/2025 tentang Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU-PPT dan PPPSM). Kebijakan ini menjadi landasan operasional yang mengikat seluruh jajaran Perseroan dalam menjaga integritas dan kepatuhan terhadap ketentuan hukum yang berlaku.

Melalui kebijakan tersebut, Perseroan mendorong seluruh karyawan dan manajemen di semua tingkatan untuk senantiasa menjauhi dan tidak terlibat dalam segala bentuk praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN), termasuk di dalamnya budaya gratifikasi, pemberian atau penerimaan suap, penyalahgunaan wewenang dan jabatan, benturan kepentingan, maupun tindakan lain yang berpotensi merugikan Perseroan, pemangku kepentingan, maupun masyarakat luas. Perseroan menetapkan sejumlah program dan prosedur pencegahan antikorupsi yang diimplementasikan secara sistematis dan berkelanjutan, antara lain:

1. Sosialisasi dan Internalisasi Nilai Antikorupsi, yang dilaksanakan secara berkala kepada seluruh karyawan dan manajemen guna membangun kesadaran dan pemahaman yang mendalam mengenai bahaya korupsi serta konsekuensi hukum yang menyertainya;
2. Penerapan Sistem Pengendalian Internal, melalui mekanisme pengawasan yang ketat terhadap seluruh proses bisnis, termasuk pengelolaan keuangan, pengadaan barang dan jasa, serta pengelolaan aset Perseroan, guna meminimalkan peluang terjadinya penyimpangan;
3. Pelaporan dan Pengaduan (Whistleblowing System), yang menyediakan sarana bagi seluruh pemangku kepentingan untuk melaporkan dugaan pelanggaran secara aman, rahasia, dan terlindungi dari potensi intimidasi maupun tindakan balasan; dan

The Bank identifies anti-corruption and anti-fraud as material issues, reflecting its commitment to safeguarding integrity and ensuring sound and responsible business practices. This commitment is implemented through policies, procedures, and control systems designed to prevent, detect, and address any form of misconduct that may cause harm to the Bank or its stakeholders.

The Bank is committed to conducting all business activities in a clean, transparent, and accountable manner through the implementation of its anti-corruption policy as stipulated in Decree No. 041/SK-DIR/CFI/VI/2025 concerning the Guidelines for the Implementation of Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Counter-Proliferation Financing Programs. This policy serves as an operational framework binding upon all levels of the Bank in maintaining integrity and compliance with applicable laws and regulations.

Through this policy, the Bank encourages all employees and management at every level to consistently refrain from and avoid any form of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN), including gratification practices, the giving or receiving of bribes, abuse of authority or position, conflicts of interest, and any other actions that may adversely affect the Bank, its stakeholders, or the wider community. The Bank has established a number of anti-corruption prevention programs and procedures, implemented systematically and continuously, including the following:

1. *Communication and Internalization of Anti-Corruption Values, conducted periodically for all employees and management in order to build awareness and strengthen understanding of the risks of corruption and the legal consequences arising therefrom;*
2. *Implementation of Internal Control Systems, through strict supervision of all business processes, including financial management, procurement of goods and services, and management of the Bank's assets, in order to minimize opportunities for irregularities;*
3. *Reporting and Complaint Mechanism (Whistleblowing System), which provides a channel for all stakeholders to report suspected violations in a secure and confidential manner, protected from intimidation or retaliation; and*

4. Pemantauan dan Evaluasi Berkala, yang dilakukan oleh unit kerja yang berwenang untuk menilai efektivitas implementasi kebijakan antikorupsi dan memastikan seluruh program berjalan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Sebagai wujud nyata komitmen Perseroan dalam mendukung upaya pemberantasan korupsi secara nasional, Perseroan menerbitkan Surat Keputusan No. 087/SK-DIR/CFI/IX/2025 tentang Penunjukan Penanggung Jawab Unit Kerja Program Strategi Nasional Pemberantasan Korupsi (Stranas PK). Keputusan ini menegaskan bahwa setiap unit kerja memiliki tanggung jawab dan peran yang jelas dalam implementasi program antikorupsi, mulai dari tahap sosialisasi, pelaksanaan program, *monitoring*, hingga evaluasi kebijakan secara menyeluruh. Dengan demikian, penerapan nilai-nilai antikorupsi tidak hanya menjadi tanggung jawab satu fungsi tertentu, melainkan merupakan komitmen kolektif yang melekat pada seluruh elemen organisasi Perseroan.

Pada tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan kegiatan sosialisasi Program Antikorupsi yang diselenggarakan pada tanggal 13 Agustus 2025. Kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen berkelanjutan Perseroan dalam memastikan bahwa seluruh jajaran organisasi senantiasa memahami, menghayati, dan mengimplementasikan nilai-nilai antikorupsi dalam setiap aspek pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Sebagai hasil dari penerapan program dan prosedur pencegahan antikorupsi yang telah dilaksanakan secara konsisten, pada tahun 2025 Perseroan melaporkan bahwa tidak terdapat pelanggaran terkait praktik KKN di lingkungan Perseroan. Capaian nihil pelanggaran ini mencerminkan efektivitas sistem pengendalian yang telah dibangun serta kuatnya budaya integritas yang terus dipelihara oleh seluruh jajaran Perseroan.

4. *Periodic Monitoring and Evaluation, carried out by the authorized work units to assess the effectiveness of anti-corruption policy implementation and to ensure that all programs operate in accordance with established requirements.*

As a tangible demonstration of the Bank's commitment to supporting national anti-corruption efforts, the Bank issued Decree No. 087/SK-DIR/CFI/IX/2025 concerning the Appointment of Responsible Officers for the National Strategy for Corruption Prevention Program (Stranas PK). This decree affirms that each work unit has clear responsibilities and roles in implementing anti-corruption programs, from the communication stage, program execution, monitoring, through to comprehensive policy evaluation. Accordingly, the implementation of anti-corruption values is not the responsibility of only one specific function, but rather a collective commitment embedded across all elements of the Bank's organization.

In 2025, the Bank conducted an Anti-Corruption Program awareness session on August 13, 2025. This activity formed part of the Bank's continuing commitment to ensuring that all personnel consistently understand, embrace, and apply anti-corruption values in every aspect of their duties and responsibilities.

As a result of the consistent implementation of anti-corruption programs and procedures, the Bank reported that there were no violations relating to Corruption, Collusion, and Nepotism during 2025. This zero-violation achievement reflects the effectiveness of the control systems that have been established, as well as the strong culture of integrity continuously upheld throughout the Bank.

Sistem Pelaporan Pelanggaran [GRI 2-16][GRI 2-26]

Whistleblowing System

Untuk mendukung upaya pencegahan sekaligus penanganan atas berbagai pelanggaran, mulai dari korupsi, suap, dan fraud hingga tindakan lain yang bertentangan dengan kode etik, Bank menyediakan mekanisme pelaporan pelanggaran melalui *Whistleblowing System* (WBS). WBS merupakan prosedur yang disiapkan Bank sebagai sarana bagi pelaporan tindakan pelanggaran, baik perbuatan hukum, perbuatan tidak etis/tidak bermoral, atau perbuatan lainnya yang dapat mencemarkan dan merugikan organisasi ataupun pemangku kepentingan.

Selain sebagai sarana pelaporan, mekanisme ini juga dapat dimanfaatkan oleh karyawan dan pemangku kepentingan untuk memperoleh arahan atau klarifikasi terkait penerapan kebijakan dan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Bank menerapkan WBS secara masif terutama untuk menindaklanjuti pelanggaran terkait penerapan GCG dan Code of Conduct. Bank secara berkala melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan *Whistleblowing System*, termasuk melalui pemantauan jumlah laporan, kecepatan penyelesaian, kualitas tindak lanjut, serta analisis tren pelanggaran sebagai dasar perbaikan sistem secara berkelanjutan. Adapun tujuan dari pembentuk sistem tersebut, yaitu:

1. Mencegah terjadinya penyimpangan;
2. Mengoptimalkan peran serta seluruh karyawan dan mitra usaha dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Bank;
3. Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif; dan
4. Menjaga reputasi Bank Sahabat Sampoerna.

Dalam pengembangan dan penyempurnaan mekanisme WBS, Bank juga mempertimbangkan masukan dari pengguna sistem, termasuk karyawan dan pemangku kepentingan lainnya, guna memastikan bahwa mekanisme yang tersedia relevan, mudah diakses, serta mampu memberikan perlindungan yang memadai bagi pelapor.

Laporan pelanggaran dapat disampaikan kepada Pengelola WBS melalui e-mail (sahabat.laporfraud@banksampoerna.com) atau WhatsApp ke nomor 081901500035. Isu-isu yang bersifat signifikan atau kritis selanjutnya dikomunikasikan kepada Direksi dan, apabila relevan, kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari fungsi pengawasan.

To support both the prevention and handling of various forms of misconduct, ranging from corruption, bribery, and fraud to actions contrary to the Code of Conduct, the Bank provides a Whistleblowing System (WBS). The WBS is a procedure established by the Bank as a channel for reporting violations, whether unlawful acts, unethical or immoral conduct, or other actions that may damage or harm the organization or its stakeholders.

In addition to functioning as a reporting channel, employees and stakeholders may also use this mechanism to obtain guidance or clarification regarding the implementation of policies and responsible business practices.

The Bank actively implements the WBS, particularly in following up violations relating to the implementation of GCG and the Code of Conduct. The Bank periodically evaluates the effectiveness of the Whistleblowing System, including through monitoring the number of reports received, the speed of resolution, the quality of follow-up actions, and trend analysis of reported violations as a basis for continuous system improvement. The objectives of the system are as follows:

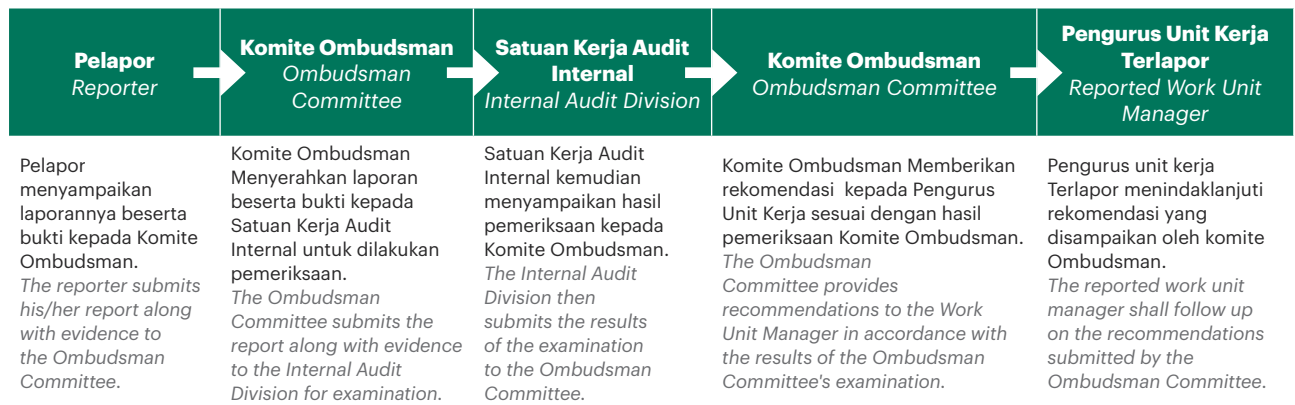
- 1. To prevent the occurrence of misconduct;*
- 2. To optimize the participation of all employees and business partners in reporting violations occurring within the Bank;*
- 3. To create a conducive working environment; and*
- 4. To safeguard the reputation of Bank Sahabat Sampoerna.*

In developing and refining the WBS mechanism, the Bank also considers feedback from system users, including employees and other stakeholders, to ensure that the mechanism remains relevant, easily accessible, and capable of providing adequate protection for whistleblowers.

Reports of violations may be submitted to the WBS Administrator via email (sahabat.laporfraud@banksampoerna.com) or WhatsApp at 081901500035. Significant or critical issues are then communicated to the Board of Directors and, where relevant, to the Board of Commissioners as part of their oversight function.

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran Bank telah menyusun mekanisme penyampaian laporan pelanggaran yang diuraikan sebagai berikut:

The Bank has also established a reporting mechanism for violations, as described below:



Laporan Pengaduan

Sepanjang tahun 2025, Bank telah menerima laporan pengaduan yang diungkapkan pada tabel berikut:

Complaint Reports

Throughout 2025, the Bank received complaint reports disclosed in the following table:

Jumlah Pengaduan Number of Complaints	Tindak Lanjut Follow-up		
	Belum Diproses Not Processed Yet	Dalam Proses In Progress	Selesai Done
23	0	0	23

Setiap laporan pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti oleh PUK terkait dengan transparan dan objektif. Selama tahun 2025, terdapat 18 karyawan yang dilaporkan melakukan pelanggaran dan terbukti sehingga dikenakan sanksi, yang dijelaskan pada tabel berikut:

Every complaint received will be handled by the relevant PUK in a transparent and objective manner. During 2025, 18 employees were reported for violations, found guilty, and consequently sanctioned, as detailed in the following table:

Tahun Year	Surat Teguran Letter of Reprimand	Surat Peringatan 1-3 Warning Letter 1 st to 3 rd	Surat Peringatan Pertama & Terakhir First and Last Warning Letter	Pemutusan Hubungan Kerja Termination of Employment	Jumlah Total
2025	5	6	7	0	18
2024	4	4	12	0	20

Internal Fraud

Internal Fraud

Internal fraud yang terjadi di Bank dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut:

Internal fraud that occurred in the Bank in the last 2 (two) years is disclosed as follows:

Uraian Description	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh Number of Cases Committed by					
	Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Members of the Board of Commissioners and Board of Directors		Pegawai Tetap Permanent Employees		Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent Employees	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024
Total Fraud	Nihil None	Nihil None	1	2	Nihil None	Nihil
Telah Diselesaikan Resolved	Nihil None	Nihil None	1	2	Nihil None	Nihil None
Dalam Proses Penyelesaian Internal Bank Under Internal Resolution Process of the Bank	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Belum Diupayakan Penyelesaian Resolution Not Yet Pursued	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Telah Ditindaklanjuti melalui Proses Hukum Has Been Followed Up Through Legal Process	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None

Selama periode pelaporan, isu-isu yang dikategorikan sebagai *critical concerns* meliputi antara lain dugaan *fraud*, pelanggaran kode etik, dan ketidakpatuhan terhadap regulasi, dikomunikasikan kepada manajemen dan dilaporkan secara berkala kepada organ tata kelola tertinggi.

During the reporting period, issues categorized as *critical concerns*—including alleged fraud, violations of the Code of Conduct, and non-compliance with regulations—were communicated to management and reported periodically to the highest governance bodies.

Adapun informasi ini telah diungkapkan di Laporan Tahunan bab Tata Kelola Perusahaan bagian Perkara Penting dan Sanksi Administratif. [GRI 2-27]

This information has been disclosed in the Annual Report, under the Corporate Governance chapter, in the section on Significant Matters and Administrative Sanctions. [GRI 2-27]

Pelibatan Pemangku Kepentingan [OJK E.4][GRI 2-29]

Stakeholder Engagement

Bank Sahabat Sampoerna memahami bahwa pencapaian tujuan keberlanjutan memerlukan dukungan dan sinergi dari berbagai pihak. Atas dasar tersebut, Bank secara konsisten melibatkan pemangku kepentingan, mulai dari nasabah, karyawan, mitra bisnis, regulator, hingga masyarakat dalam perumusan dan pengambilan keputusan

Bank Sahabat Sampoerna recognizes that the achievement of sustainability objectives requires the support and synergy of various stakeholders. On this basis, the Bank consistently engages stakeholders, including customers, employees, business partners, regulators, and the wider community, in the formulation and strategic decision-making processes

strategis yang berkaitan dengan keberlanjutan. Dewan Komisaris dan Direksi meninjau hasil pelibatan pemangku kepentingan sebagai masukan dalam pengambilan keputusan terkait strategi keberlanjutan.

Dalam proses pelibatan tersebut, Bank terlebih dahulu melakukan pemetaan dan identifikasi kelompok pemangku kepentingan melalui pendekatan yang mengacu pada AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) tahun 2015. Standar ini digunakan sebagai panduan untuk memastikan proses pelibatan dilakukan secara sistematis dan relevan, dengan berlandaskan pada lima indikator utama yang menjadi dasar dalam menentukan prioritas pemangku kepentingan, sebagai berikut:



Berdasarkan hasil penilaian terhadap indikator-indikator tersebut, Bank menetapkan kelompok-kelompok yang dikategorikan sebagai pemangku kepentingan serta mengidentifikasi isu dan topik yang menjadi perhatian utama masing-masing kelompok. Selanjutnya, Bank merumuskan respons yang tepat untuk menjawab kebutuhan tersebut melalui berbagai metode pelibatan yang disesuaikan dengan karakteristik dan kepentingan setiap kelompok pemangku kepentingan.

relating to sustainability. The Board of Commissioners and Board of Directors review the outcomes of stakeholder engagement as input in making decisions concerning the Bank's sustainability strategy.

As part of this engagement process, the Bank first maps and identifies stakeholder groups using an approach aligned with the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015. This standard serves as a guideline to ensure that stakeholder engagement is conducted systematically and remains relevant, based on five key indicators used to determine stakeholder priorities, as follows:

Based on the assessment of these indicators, the Bank determines the groups classified as stakeholders and identifies the key issues and topics of primary concern to each group. The Bank then formulates appropriate responses to address these needs through various engagement methods tailored to the characteristics and interests of each stakeholder group.

Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan, Topik Penting, Respon, dan Metode Pelibatan

List of Stakeholder Groups, Key Topics, Responses, and Engagement Methods

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Topik Penting Important Issues	Upaya Penyesuaian Bank Bank's Adjustment Effort		
			Respons terhadap Isu Penting Response to Important Issues	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Frequency
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> Tanggung Jawab Ketergantungan Perspektif Pengaruh Responsibility Dependence Perspective Influence 	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja keuangan dan non-keuangan; Keberlanjutan usaha; serta Informasi yang jelas dan terkini terkait arah strategis Bank. Financial and non-financial performance; Business sustainability; and Clear and up-to date information regarding the Bank's strategic direction. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dan RAKB; Menjaga kinerja Bank tetap optimal dan sesuai target, dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan; serta Menyampaikan informasi mutakhir secara transparan. Preparing the Bank's Business Plan (RBB) and RAKB; Maintaining the Bank's performance optimally and according to target, by considering economic, social, and environmental aspects; and Delivering up-to-date information transparently. 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan; serta Akses informasi dalam situs web Bank. Implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS); Submission of the Annual Report and Sustainability Report; and Access to information on the Bank's website. 	Setiap tahun, sesuai waktu yang ditentukan atau sesuai kebutuhan. Every year, according to the specified time or as needed.
Pemerintah dan Regulator Government and Regulator	<ul style="list-style-type: none"> Tanggung Jawab Pengaruh Responsibility Influence 	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku; serta Pemenuhan kewajiban perpajakan. Compliance with applicable regulations; and Fulfillment of tax obligations. 	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan pemenuhan seluruh peraturan yang berlaku bagi Bank; Meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan (GCG); serta Membayar pajak dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) sesuai aturan dan tepat waktu. Ensure compliance with all applicable regulations for the Bank; Improve the quality of corporate governance (GCG) implementation; and Pay taxes and non-tax state revenues (PNBP) according to the rules and on time. 	<ul style="list-style-type: none"> Penyampaian Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Laporan GCG; dan laporan lainnya; serta Pembayaran dan pelaporan pajak dan PNBP. Submission of Annual Report, Sustainability Report, GCG Report; and other reports; and Payment and reporting of taxes and PNBP. 	Setiap tahun, sesuai waktu yang ditentukan atau sesuai kebutuhan. Every year, according to the specified time or as needed.
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> Tanggung Jawab Ketergantungan Pengaruh Perhatian Responsibility Dependence Influence Attention 	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan hak ketenagakerjaan; Pemenuhan aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3); Pengembangan kompetensi dan karier; Kepuasan kerja. Fulfillment of labor rights; Fulfillment of occupational health and safety (K3) aspects; Competency and career development; Job satisfaction. 	<ul style="list-style-type: none"> Memenuhi kontrak kerja dan perjanjian kerja bersama; Memastikan kecukupan sarana dan prasarana K3; Melaksanakan pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, dan pengembangan karier; Menyampaikan kebijakan terbaru Bank kepada seluruh karyawan; serta Menyelenggarakan program beasiswa untuk anak karyawan Fulfill work contracts and joint work agreements; Ensure adequate K3 facilities and infrastructure; Implement competency development, performance assessments, and career development; Convey the latest Bank policies to all employees; and Organize scholarship programs for employees' children. 	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan whistleblowing system (WBS) untuk melaporkan pelanggaran praktik ketenagakerjaan di lingkungan Bank; Pelaksanaan berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan, serta promosi atau mutasi; serta Pelaksanaan survei karyawan (SUKA). Provision of a whistleblowing system (WBS) to report violations of labor practices within the Bank; Implementation of various education and training activities, as well as promotions or transfers; and Implementation of employee surveys (SUKA). 	Sepanjang tahun atau sesuai rencana pelaksanaan program. Throughout the year or in accordance with the planned program implementation schedule.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Topik Penting Important Issues	Upaya Penyesuaian Bank Bank's Adjustment Effort		
			Respons terhadap Isu Penting Response to Important Issues	Metode Pelibatan Engagement Methods	Frekuensi Frequency
Mitra Usaha Business Partners	<ul style="list-style-type: none"> Tanggung Jawab Ketertanggung Jawaban Responsibility Dependence 	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan kontrak kerja; serta Kepuasan kerja sama. Fulfillment of employment contracts; and Satisfaction of cooperation. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kerja sama yang adil dan transparan sesuai dengan peraturan dan kontrak kerja yang berlaku; serta Membangun hubungan kerja yang harmonis dengan agen. Conduct fair and transparent cooperation in accordance with applicable regulations and work contracts; and Build harmonious working relationships with agents. 	<ul style="list-style-type: none"> Perumusan kontrak kerja sama; Pelaksanaan pertemuan berkala; serta Pelaksanaan program reward bagi para agen yang sukses. Formulation of cooperation contracts; Implementation of periodic meetings; and Implementation of reward programs for successful agents. 	<p>Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan. Throughout the year or as needed.</p>
Nasabah Customers	<ul style="list-style-type: none"> Tanggung Jawab Ketertanggung Jawaban Pengaruh Perhatian Responsibility Dependence Influence Attention 	<ul style="list-style-type: none"> Produk dan layanan perbankan yang andal dan kompetitif; Keamanan transaksi perbankan; Informasi yang jelas dan transparan; serta Reward bagi nasabah. Reliable and competitive banking products and services; Security of banking transactions; Clear and transparent information; and Rewards for customers. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan produk dan layanan Bank; Menyediakan informasi yang lengkap dan akurat pada situs web dan aplikasi PDaja.com; Meningkatkan keandalan teknologi informasi; serta Mengadakan program undian berhadiah. Developing Bank products and services; Providing complete and accurate information on the PDaja.com website and application; Improving the reliability of information technology; and Holding a prize draw program. 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan customer gathering; Penyediaan layanan Call Center; serta Pelaksanaan survei kepuasan nasabah. Implementation of customer gatherings; Provision of Call Center services; and Implementation of customer satisfaction surveys. 	<p>Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan. Throughout the year or as needed.</p>
Masyarakat Community	<ul style="list-style-type: none"> Tanggung Jawab Kedekatan Perspektif Responsibility Proximity Perspective 	<ul style="list-style-type: none"> Informasi aktivitas Bank; serta Peningkatan kesejahteraan masyarakat. Information on the Bank's activities; and Improvement of community welfare. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan informasi mutakhir dalam situs web dan media sosial Bank; Melibatkan masyarakat dalam program kemitraan dan kesempatan kerja; Melaksanakan kegiatan TJSL. Providing the latest information on the Bank's website and social media; Involving the community in partnership programs and job opportunities; Implementing TJSL activities 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan program kemitraan dan pengembangan masyarakat; Penyediaan WBS untuk menyampaikan pengaduan masyarakat; dan Penyampaian informasi edukasi keamanan dan literasi keuangan. Implementation of partnership and community development programs; and Provision of WBS to convey public complaints. Delivery of financial security and literacy education information. 	<p>Sesuai rencana pelaksanaan program atau sesuai kebutuhan. In accordance with the planned program implementation schedule or as needed.</p>
Media Media	<ul style="list-style-type: none"> Pengaruh Perspektif Influence Perspective 	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja keuangan dan non-keuangan Bank; serta Informasi terkait perkembangan Bank. Financial and non-financial performance of the Bank; and Information related to the development of the Bank. 	<p>Menyediakan informasi yang relevan dan transparan melalui website dan distribusi siaran pers. Providing relevant and transparent information through website and press release distribution.</p>	<p>Pelaksanaan konferensi pers dan distribusi siaran pers. Holding of press conference and press release distribution.</p>	<p>Sesuai kebutuhan. As needed.</p>

Tantangan dalam Penerapan Aspek Keberlanjutan [OJK E.5]

Challenges in Implementing Sustainability Aspects

Dalam menjalankan implementasi keuangan berkelanjutan, Bank dihadapkan pada tantangan yang berkembang secara cepat, kompleks, dan mencakup berbagai dimensi. Sebagai institusi yang mengadopsi prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG), Bank memahami bahwa transisi menuju sistem keuangan yang berkelanjutan tidak cukup hanya melalui penyaluran kebijakan, tetapi juga memerlukan penguatan kapasitas internal serta kerja sama strategis dengan berbagai pihak lintas sektor.

Untuk menjaga efektivitas pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan, Bank telah memetakan sejumlah tantangan utama, baik yang bersumber dari faktor eksternal maupun internal. Dari sisi eksternal, kondisi perekonomian domestik, seperti potensi kenaikan inflasi, dapat menekan penyaluran kredit serta memengaruhi stabilitas usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Sementara itu, dari sisi internal, Bank menghadapi tantangan integrasi karena penerapan Keuangan Berkelanjutan belum sepenuhnya terinternalisasi secara merata pada seluruh lini operasional. Sebagai langkah mitigasi, Bank menyiapkan tindakan antisipatif yang menekankan kesiapan dan kemampuan beradaptasi secara cepat terhadap perubahan kebijakan eksternal, khususnya yang berkaitan dengan pembiayaan kredit bagi UMKM.

Bank juga menghadapi tantangan terkait ketersediaan data serta kesiapan kapasitas internal dalam melakukan penilaian risiko dan dampak ESG secara komprehensif. Kondisi data keberlanjutan yang masih tersebar dan belum terkelola secara terpadu menyebabkan proses analisis risiko maupun pelaporan ESG belum sepenuhnya terintegrasi ke dalam pengambilan keputusan, termasuk dalam penyaluran kredit dan aktivitas investasi.

Di sisi lain, rendahnya literasi keberlanjutan pada pelaku usaha, khususnya segmen UMKM, masih menjadi kendala dalam mendorong perluasan portofolio pembiayaan hijau. Hal ini turut berpengaruh terhadap terbatasnya permintaan atas produk keuangan berkelanjutan, mengingat pemahaman mengenai manfaat ekonomi jangka panjang dari transisi menuju praktik bisnis hijau belum merata.

In implementing sustainable finance, the Bank faces challenges that continue to evolve rapidly, are increasingly complex, and span multiple dimensions. As an institution that adopts Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, the Bank recognizes that the transition toward a sustainable financial system requires more than policy alignment alone. It also calls for stronger internal capabilities and strategic collaboration with stakeholders across sectors.

To maintain the effectiveness of its Sustainable Finance implementation, the Bank has identified a number of key challenges arising from both external and internal factors. From an external perspective, domestic economic conditions, including potential inflationary pressures, may constrain lending growth and affect the stability of micro, small, and medium enterprises (MSMEs). Internally, the Bank continues to face integration challenges, as Sustainable Finance principles have not yet been fully embedded consistently across all operational lines. As a mitigation measure, the Bank has developed anticipatory actions that emphasize readiness and the ability to respond swiftly to external policy changes, particularly those relating to MSME financing.

The Bank also faces challenges relating to data availability and internal capacity readiness in conducting comprehensive ESG risk and impact assessments. Sustainability-related data that remains dispersed and not yet centrally managed has limited the full integration of ESG analysis and reporting into decision-making processes, including lending and investment activities.

In addition, relatively low sustainability literacy among business actors, particularly within the MSME segment, remains an obstacle to expanding the Bank's green financing portfolio. This has also affected demand for sustainable finance products, as awareness of the long-term economic benefits of transitioning toward greener business practices is not yet widespread.

Seiring meningkatnya ekspektasi publik dan investor terhadap keterbukaan informasi ESG, Bank dituntut untuk mempercepat penyesuaian terhadap standar dan praktik pelaporan internasional. Oleh karena itu, konsistensi tata kelola, kualitas dan akurasi data, serta kemampuan pelaporan yang kuat menjadi faktor penting untuk menjaga reputasi dan kredibilitas Bank di mata para pemangku kepentingan.

Meski demikian, fokus bisnis yang unik pada segmen UMKM adalah keunggulan kompetitif signifikan, memposisikan Bank sebagai katalis pertumbuhan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat. Keunggulan ini diperkuat oleh upaya Bank dalam meningkatkan digitalisasi proses bisnis, menjadikannya semakin responsif. Berdasarkan itu, Bank dalam jangka menengah dan panjang dengan memperkuat:

1. Memperkuat digitalisasi,
2. Memperluas kerja sama dengan pihak yang relevan maupun lintas sektor, dan
3. Memperdalam integrasi ESG dalam proses bisnis.

Secara keseluruhan, arah rencana ke depan difokuskan untuk memperkuat posisi Bank sebagai lembaga keuangan yang tangguh, inklusif, dan berintegritas tinggi dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan Indonesia. Melalui sinergi antara digitalisasi, kemitraan strategis, dan tata kelola yang solid, Bank turut menjadikan ESG sebagai salah satu strategic differentiator yang menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi nasabah dan masyarakat luas.

As public and investor expectations regarding ESG transparency continue to rise, the Bank is required to accelerate its alignment with international reporting standards and practices. Accordingly, consistent governance, strong data quality and accuracy, and robust reporting capabilities have become critical factors in maintaining the Bank's reputation and credibility among stakeholders.

Nevertheless, the Bank's distinctive focus on the MSME segment represents a significant competitive advantage, positioning it as a catalyst for local economic growth and community empowerment. This advantage is further strengthened by the Bank's ongoing efforts to enhance business process digitalization, enabling greater responsiveness and agility. On this basis, the Bank's medium- and long-term priorities include:

- 1. Strengthening digitalization;*
- 2. Expanding collaboration with relevant stakeholders and cross-sector partners; and*
- 3. Deepening ESG integration across business processes.*

Overall, the Bank's forward-looking strategy is focused on strengthening its position as a resilient, inclusive, and high-integrity financial institution that supports Indonesia's sustainable development agenda. Through the synergy of digitalization, strategic partnerships, and strong governance, the Bank also seeks to position ESG as a strategic differentiator that creates long-term value for customers and society at large.





Bank *Sahabat*
Sampoerna

07

**Kinerja
Ekonomi**

Economic Performance



Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Bank Sahabat Sampoerna memandang pencapaian kinerja ekonomi berkelanjutan sebagai fondasi utama dalam menjaga keberlangsungan usaha dan menciptakan nilai jangka panjang. Kinerja ekonomi yang sehat menjadi prasyarat penting dalam mendukung distribusi nilai tambah yang adil dan proporsional kepada seluruh pemangku kepentingan. Sejalan dengan hal tersebut, Bank terus memperkuat penyediaan produk dan layanan perbankan yang berkualitas, inklusif, dan bertanggung jawab bagi seluruh nasabah. **[GRI 3-3]**

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Bank secara konsisten menerapkan prinsip tata kelola yang baik dengan menjunjung tinggi nilai saling menghormati, saling menghargai, serta etika bisnis. Kami berkomitmen untuk memberikan akses yang setara terhadap produk dan layanan perbankan tanpa diskriminasi. Komitmen ini tercermin dalam simbol tiga tangan yang merepresentasikan nilai, identitas, dan tekad Bank Sahabat Sampoerna untuk: **[OJK F.17]**

1. Memberikan produk dan layanan perbankan terbaik dan disesuaikan dengan kebutuhan nasabah;
2. Membina hubungan timbal balik dengan para nasabah berdasarkan prinsip saling menghormati, saling menghargai, dan menjunjung etika, diharapkan dapat berkontribusi secara nyata kepada komunitas di lingkungan Bank berada, serta menjadikan kehidupan bangsa adil dan makmur; serta
3. Menyediakan jasa perbankan yang berkualitas untuk mendukung, membantu, dan mendampingi masyarakat, khususnya para nasabah di sektor UMKM, serta membantunya dalam pengambilan keputusan di bidang keuangan sehingga dapat menggapai kehidupan yang lebih sejahtera.

Pertumbuhan Kinerja Ekonomi **[OJK F.2]**

Melalui pencapaian kinerja ekonomi yang berkesinambungan, Bank Sahabat Sampoerna berupaya memberikan nilai tambah ekonomi kepada seluruh pemangku kepentingan. Kinerja yang terjaga secara konsisten, baik dari sisi operasional maupun keuangan, menjadi landasan bagi keberlangsungan usaha dan pemenuhan ekspektasi para pemangku kepentingan.

*Bank Sahabat Sampoerna views the achievement of sustainable economic performance as a key foundation in maintaining business continuity and creating long-term value. Sound economic performance is an essential prerequisite for supporting the fair and proportional distribution of added value to all stakeholders. In line with this, the Bank continues to strengthen the provision of quality, inclusive, and responsible banking products and services for all customers. **[GRI 3-3]***

*In conducting its business activities, the Bank consistently applies good governance principles by upholding values of mutual respect, mutual appreciation, and business ethics. We are committed to providing equal access to banking products and services without discrimination. This commitment is reflected in the three-hand symbol, which represents the values, identity, and determination of Bank Sahabat Sampoerna to: **[OJK F.17]***

1. Provide the best banking products and services and tailored to customer needs;
2. Foster reciprocal relationships with customers based on the principle of mutual respect, mutual appreciation, and upholding ethics, which is expected to contribute significantly to the community in the Bank's environment, as well as making the nation's life just and prosperous; and
3. Provide quality banking services to support, assist, and accompany the community, especially customers in the MSME sector, and assist them in making decisions in the financial sector so that they can achieve a more prosperous life.

Economic Performance Growth **[OJK F.2]**

Through the achievement of sustainable economic performance, Bank Sahabat Sampoerna strives to deliver economic added value to all stakeholders. Consistently maintained performance, both operationally and financially, serves as the foundation for business continuity and the fulfillment of stakeholder expectations.

Uraian Description	2025		2024	2023
	Target Target	Realisasi Realization	Realisasi Realization	Realisasi Realization
Kinerja Keuangan <i>Financial Performance</i>				(Rp Juta) (IDR millions)
Total Aset <i>Total Assets</i>	19.325.350	18.165.256	17.688.604	16.824.667
Total Liabilitas <i>Total Liability</i>	16.051.634	14.897.922	14.438.672	13.597.079
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	3.273.716	3.267.334	3.249.932	3.227.588
Pendapatan Bunga – Neto <i>Interest Income-Nett</i>	728.516	671.866	828.605	768.836
Pendapatan Operasional Lainnya <i>Other Operating Income</i>	115.637	158.091	165.557	123.011
Laba Operasional <i>Operating Income</i>	51.068	34.781	76.373	98.621
Laba Neto Tahun Berjalan <i>Nett Income of the Year</i>	23.283	13.953	15.039	62.011
Kinerja Operasional <i>Operational Performance</i>				(Rp Juta) (IDR millions)
Simpanan dari Nasabah <i>Deposits from Customers</i>	14.040.117	13.443.414	13.299.132	12.770.046
Simpanan dari Bank Lain <i>Deposits from Other Banks</i>	430.459	651.654	294.883	620.806
Kredit yang Diberikan – Bersih <i>Loans - Net</i>	12.131.348	11.064.498	11.680.611	11.027.783
Rasio Keuangan <i>Financial Ratio</i>				%
Rasio Kecukupan Modal (CAR) <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	27,10	29,72	28,42	30,16
Margin Pendapatan Bunga Bersih (NIM) <i>Margin of Net Interest Income (NIM)</i>	4,65	4,40	5,04	5,29
Rasio Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR) <i>Loan to Deposit (LDR) Ratio</i>	89,03	84,56	90,78	89,13
Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA) <i>Return on Asset (ROA)</i>	0,20	0,13	0,24	0,53
Rasio Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) <i>Return on Equity (ROE)</i>	0,75	0,45	0,48	2,00
Rasio Kredit Bermasalah (NPL Gross) <i>Non-Performing Loan (NPL Gross)</i>	4,18	3,79	3,83	3,30
Rasio Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) <i>Ratio of Operating Expense to Operating Income (BOPO)</i>	97,05	97,94	96,03	93,71

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan (Rp Juta) [GRI 201-1]

Direct Economic Value Generated and Distributed (IDR Million)

Uraian Description	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan <i>Direct Economic Value Generated</i>	1.933.233	1.981.092	1.460.677
Penerimaan Bunga, Provisi, dan Komisi <i>Interest, Fees, and Commission Received</i>	1.584.112	1.747.236	1.330.784
Penerimaan dari Pendapatan Operasional Lainnya <i>Other Operating Income Received</i>	158.091	185.577	81.755
Penerimaan Penghasilan Non-Operasional Lainnya – Neto <i>Other Non-Operating Income Received – Net</i>	191.029	48.196	48.097
Hasil Penjualan Aset Tetap <i>Sale of Property, Plant and Equipment</i>	1	83	41
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan <i>Economic Value Distributed</i>	1.537.773	1.634.982	1.304.289
Pembayaran Beban Bunga <i>Payment of Interest Expenses</i>	858.569	922.266	659.331
Pembayaran Beban Tenaga Kerja <i>Payment of Personnel Expenses</i>	332.936	371.120	325.010
Pembayaran Beban Umum dan Administrasi <i>Payment of General and Administrative Expenses</i>	297.057	219.887	219.431
Pembayaran Pajak Penghasilan <i>Income Tax Paid</i>	5.805	15.944	19.048
Pembelian Aset Tak Berwujud <i>Acquisitions of Intangible Assets</i>	14.283	30.131	18.245
Pembelian Aset Tetap <i>Acquisition of Property, Plant and Equipment</i>	18.011	66.953	55.340
Pembayaran Liabilitas Sewa <i>Payment of Lease Liabilities</i>	10.719	8.681	7.642
Pembiayaan Kegiatan TJSL <i>Payment of SER Activities</i>	393	562	242
Nilai Ekonomi Ditahan <i>Economic Value Retained</i>	395.460	345.548	156.388

Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan [OJK F.3]

Bank Sahabat Sampoerna mendukung kebijakan Pemerintah terkait Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan isu perubahan iklim melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Implementasi saat ini masih berfokus pada pembiayaan sektor UMKM, serta penghimpunan dana masyarakat melalui Tabungan Hati Online dan Sampoerna Mobile Saving.

Kinerja Bank dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan menunjukkan pertumbuhan per akhir Desember 2025 sebesar 0,92% YoY dengan realisasi penyaluran dana mencapai Rp4,47 triliun. Berikut adalah pencapaian RAKB pada 2025:

Financing For Sustainable Business Activities [OJK F.3]

Bank Sahabat Sampoerna supports Government policies related to the Sustainable Development Goals and climate change issues through the Sustainable Finance Action Plan (RAKB). Current implementation remains focused on financing the MSME sector, as well as mobilizing public funds through Tabungan Hati Online and Sampoerna Mobile Saving products.

The Bank's performance in the implementation of Sustainable Finance recorded a growth of 0.92% YoY as of the end of December 2025, with total financing realization reaching IDR4.47 trillion. The following are the achievements of RAKB in 2025:

Uraian Details	N-1	
Jumlah Produk yang Memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan Number of Products that Meet the Criteria for Sustainable Business Activities	NoA	Nominal (Rp Juta) (IDR Million)
a. Penghimpunan dana a. Fundraising	16.983	423.818
b. Penyaluran dana b. Fund distribution	21.163	4.468.964
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Productive Assets of Sustainable Business Activities		
a. Total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan (IDR) a. Total credit/financing of sustainable business activities (IDR)	21.163	4.468.964
b. Total non-kredit/pembiayaan non-kegiatan usaha berkelanjutan (IDR) b. Total non-credit/financing of non-sustainable business activities (IDR)	54.395	6.914.766
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/ pembiayaan bank (%) Percentage of total credit/financing of sustainable business activities to total bank credit/ financing (%)	28,01%	39,26%
Jumlah dan kualitas kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan Number and quality of credit/financing based on sustainable business activity categories	4,88%	2,81%
a. Energi terbarukan a. Renewable energy	-	-
b. Efisiensi energi b. Energy efficiency	-	-
c. Pencegahan dan pengendalian polusi c. Pollution prevention and control	-	-
d. Pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan d. Management of natural resources and sustainable land use	-	-
e. Konservasi keanekaragaman hayati darat dan air e. Conservation of terrestrial and aquatic biodiversity	-	-
f. Transportasi ramah lingkungan f. Environmentally friendly transportation	-	-
g. Pengelolaan air dan air limbah yang berkelanjutan g. Sustainable water and wastewater management	-	-
h. Adaptasi perubahan iklim h. Climate change adaptation	-	-
i. Produk yang dapat mengurangi penggunaan sumber daya dan menghasilkan sedikit polusi (eco-efficient) i. Products that can reduce resource use and produce little pollution (eco-efficient)	-	-
j. Bangunan berwawasan lingkungan yang memenuhi standar atau sertifikasi yang diakui secara nasional, regional, atau internasional j. Environmentally friendly buildings that meet nationally, regionally, or internationally recognized standards or certifications	-	-
k. Kegiatan usaha dan/atau kegiatan lain yang berwawasan lingkungan lainnya k. Business activities and/or other environmentally friendly activities	-	-
l. Kegiatan UMKM l. MSME activities	21.163	4.468.964

Membangun UMKM di Indonesia

Supporting MSMEs in Indonesia

UMKM memegang peranan penting dalam perekonomian nasional sehingga menjadi prioritas Bank Sahabat Sampoerna. Melalui penyediaan program pembiayaan yang tepat sasaran, Bank secara berkelanjutan mendorong pertumbuhan sektor ini. Pada tahun 2025, penyaluran pembiayaan UMKM mencapai lebih dari Rp4,47 triliun, atau tumbuh 0,92% dibandingkan tahun sebelumnya. Adapun rincian penyaluran pembiayaan kepada debitur pada sektor UMKM disajikan dalam tabel berikut:

MSMEs play a vital role in the national economy, making them a priority for Bank Sahabat Sampoerna. By providing targeted financing programs, the Bank continuously drives growth in this sector. In 2025, MSME financing disbursements reached more than Rp4.47 trillion, representing a 0.92% increase compared to the previous year. The details of financing disbursements to borrowers in the MSME sector are presented in the following table.

Uraian Description	2025		2024	2023
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fisheries</i>	177.731	144.591	178.730	224.307
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Excavation</i>	268.793	252.363	158.311	35.069
Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	216.509	252.276	170.620	179.357
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin <i>Procurement of Electricity, Gas, Steam/ Hot Water. And Cold Air</i>	553	1.254	1.367	-
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi <i>Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling, and Remediation Activities</i>	-	-	-	490
Konstruksi <i>Construction</i>	126.174	102.341	133.842	114.942
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance</i>	1.761.183	1.489.449	1.635.852	1.674.005
Pengangkutan dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	184.699	154.038	140.209	84.634
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Provision of Accommodation and Food and Beverage</i>	110.480	105.633	110.891	141.899
Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	357.616	150.653	302.878	495.761
Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	580.608	889.444	557.168	659.453
Real Estat <i>Real Estate</i>	68.714	123.751	73.809	55.441
Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis <i>Professional, Scientific, and Technical Activities</i>	85.047	2.872	86.994	88.258
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya <i>Leasing and Rental Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agents, and Other Business Supports</i>	732.864	626.403	692.690	574.329

Uraian Description	2025		2024	2023
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defense, and Compulsory Social Security</i>	-	-	-	-
Pendidikan <i>Education</i>	5.288	2.795	7.333	4.516
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Health Services and Social Activities</i>	23.959	14.281	21.935	28.145
Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi <i>Arts, Entertainment, and Recreation</i>	7.057	3.693	6.127	8.898
Aktivitas Jasa Lainnya <i>Other Service Activities</i>	141.791	145.980	142.928	162.474
Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri <i>Household Activities as Employers; Activities that Produce Goods and Services by Households to Meet Their Own Needs</i>	7.724	7.147	6.640	8.883
Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya <i>Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies</i>	-	-	-	-
Rumah Tangga <i>Household</i>	-	-	-	-
Bukan Lapangan Usaha Lainnya <i>Not other Business Fields</i>	-	-	-	-
Jumlah Total	4.856.790	4.468.964	4.428.324	4.540.862





Bank *Sahabat*
Sampoerna

08

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance



Kinerja Lingkungan

Environmental Performance



Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Bank Sahabat Sampoerna tetap mengelola aspek lingkungan dari kegiatan operasional, meskipun dampak langsung yang ditimbulkan dari kegiatan operasional perbankan relatif tidak signifikan. Beragam inisiatif ramah lingkungan terus dijalankan untuk mengurangi jejak ekologis, termasuk efisiensi penggunaan sumber daya alam, pengelolaan limbah yang terintegrasi, serta upaya pelestarian lingkungan.

As part of its commitment to sustainability, Bank Sahabat Sampoerna continues to manage the environmental aspects of its operational activities, although the direct impact generated from banking operations is relatively insignificant. Various environmentally friendly initiatives are continuously implemented to reduce the ecological footprint, including efficient use of natural resources, integrated waste management, and environmental conservation efforts.

Membangun Budaya Keberlanjutan Lingkungan [OJK F.1]

Building a Culture of Environmental Sustainability

Keberlanjutan lingkungan merupakan salah satu pilar penting dalam operasional Bank Sahabat Sampoerna. Komitmen ini tercermin dalam penerapan kebijakan dan prosedur yang mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam tata kelola perusahaan, salah satunya melalui penetapan Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

Environmental sustainability is one of the key pillars of Bank Sahabat Sampoerna's operations. This commitment is reflected in the implementation of policies and procedures that integrate environmental aspects into corporate governance, including through the establishment of Standard Operating Procedures (SOPs) related to the Sustainable Finance Action Plan (RAKB).

SOP RAKB yang ditetapkan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko pada tahun 2022 disusun sebagai implementasi atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Dalam penerapannya, Bank secara bertahap melakukan penyesuaian terhadap aspek organisasi, manajemen risiko, tata kelola, serta standar prosedur operasional, dengan mempertimbangkan kondisi keuangan, struktur, dan kompleksitas usaha.

The RAKB SOPs established by the Risk Management Unit in 2022 were developed to implement Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. In its implementation, the Bank is gradually making adjustments to organizational aspects, risk management, governance, and operational standard procedures, considering the financial condition, structure, and complexity of the business.

Penyesuaian tersebut dilakukan untuk merespons kebutuhan pasar yang terus berkembang serta mendukung kebijakan Pemerintah dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals) dan upaya penanganan perubahan iklim. Selain itu, penguatan komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan juga tercermin melalui penetapan SOP oleh Unit Corporate Communications and Investor Relations Nomor BSS/SPO-CCIR/CCIR/03 tertanggal 1 Agustus 2025. [GRI 3-3]

Pengelolaan Energi dan Emisi

Dalam menjalankan aktivitas operasional, Bank berupaya mengelola penggunaan energi secara efisien untuk meminimalkan dampak lingkungan. Pasokan listrik dari PLN digunakan untuk berbagai kebutuhan perkantoran, sedangkan kendaraan operasional perusahaan menggunakan bahan bakar minyak (BBM).

Beberapa inisiatif efisiensi energi dilakukan seperti penerapan teknologi hemat energi lampu LED serta menekankan peran karyawan dalam mendukung efisiensi energi melalui penggunaan listrik secara bijak. Di sisi lain, peningkatan pemanfaatan *teleconference* terus dilakukan untuk mengurangi intensitas perjalanan antar-kantor dan konsumsi BBM, sehingga emisi karbon dapat ditekan. [OJK F.7][OJK F.12]

Pemantauan konsumsi energi listrik dilakukan dengan metode estimasi berbasis biaya, yaitu dengan membagi total pembayaran listrik terhadap tarif per kWh yang berlaku. Untuk penghitungan konsumsi BBM juga dilakukan dengan metode estimasi berbasis biaya, dengan menggunakan asumsi jenis BBM Peralite.

Dalam perhitungan emisi, Bank mengacu pada IPCC 2006 serta faktor emisi nasional dari Kalkulator Hijau yang dikeluarkan Bank Indonesia dan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi tahun 2025. Pendekatan ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai penggunaan energi dan emisi, yang menjadi dasar evaluasi dan peningkatan efisiensi energi ke depan.

Meskipun metode ini masih bersifat estimatif, pendekatan tersebut memberikan gambaran mengenai tingkat konsumsi energi dan emisi secara umum, yang dapat digunakan sebagai dasar dalam menyusun langkah-langkah efisiensi ke depan.

These adjustments are made to respond to the evolving needs of the market and to support the Government's policies in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) and efforts to address climate change. Additionally, the strengthening of the commitment to environmental sustainability is also reflected through the issuance of Standard Operating Procedures (SOPs) by the Corporate Communications and Investor Relations Unit, No. BSS/SPO-CCIR/CCIR/03, dated August 1, 2025. [GRI 3-3]

Energy and Emissions Management

In carrying out its operational activities, the Bank strives to manage energy usage efficiently to minimize environmental impact. Electricity supply from PLN is used for various office needs, while the company's operational vehicles use fuel oil (BBM).

Several energy efficiency initiatives have been implemented, such as the adoption of energy-saving LED lighting technology and emphasizing the role of employees in supporting energy efficiency through prudent electricity usage. On the other hand, the increased utilization of teleconferencing continues to be promoted to reduce the intensity of inter-office travel and fuel consumption, thereby reducing carbon emissions. [OJK F.7][OJK F.12]

Monitoring of electricity consumption is conducted using a cost-based estimation method, by dividing the total electricity payment by the applicable tariff per kWh. The calculation of fuel consumption is also carried out using a cost-based estimation method, based on the assumption of Peralite fuel type.

In calculating emissions, the Bank refers to the 2006 IPCC Guidelines as well as national emission factors from the Green Calculator issued by Bank Indonesia and the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment in 2025. This approach provides a comprehensive overview of energy usage and emissions, which serves as the basis for evaluating and improving energy efficiency going forward.

Although this method remains estimative in nature, the approach provides a general overview of energy consumption and emissions levels, which can be used as a basis for developing future efficiency measures.

Penggunaan Energi Berdasarkan Sumber [OJK F.6][GRI 302-1][GRI 302-3]

Source-Based Energy Consumption

Sumber Energi Energy Source	Satuan Unit	2025	2024	2023
Listrik Electricity	Kwh	1.569.212	1.366.309	1.128.961,11
	GJ	5.649,16	4.918,71	4.064,26
BBM Fuel	Liter	202.201	207.464	182.900
	GJ	6.672,63	6.846,31	6.035,70
Jumlah Total	GJ	12.321,79	11.765,02*	10.099,96*
Pendapatan Bunga - Neto Interest Income - Net	Rp Juta	671.866	828.605	768.836
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Rp Juta Pendapatan Bunga Bersih GJ/IDR Million Net Interest Income	0,018	0,014*	0,013*

*Penyajian kembali karena penambahan cakupan penghitungan data energi BBM.

*Restatement due to an expansion of the scope of fuel energy data calculations.

Biaya Penggunaan Listrik, BBM, dan Oli [OJK F.4]

Electricity, Fuel, and Lubricant Consumption Cost

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Biaya Penggunaan Listrik Electricity Usage Cost	Rp Juta IDR million	2.267,04	1.973,90	1.726,83
Biaya Penggunaan BBM dan Oli Fuel and Oil Usage Costs	Rp Juta IDR million	2.022,01	2.074,64	1.829

Emisi yang Dihasilkan [OJK F.11]

Emissions Generated

Jenis Emisi Emission Type	Satuan Unit	2025	2024	2023
Cakupan 1 Scope 1	Ton CO ₂	466,88	479,03	422,32
Cakupan 2 Scope 2	Ton CO ₂	1.239,68	1.079,38	891,88
Total Emisi Cakupan 1 dan 2 Total Scope 1 and Scope 2 Emissions	Ton CO ₂	1.706,56	1.558,41	422,32
Pendapatan Bunga Neto Net Interest Income	Rp Juta IDR Million	671.866	828.605	768.836
Intensitas Emisi Cakupan 1 dan 2 Scope 1 and Scope 2 Emissions Intensity	Ton CO ₂ /Rp Juta Ton CO ₂ /IDR Million	0,003	0,002	0,001

Sebagai bagian dari penguatan transparansi dan pengelolaan risiko iklim, Bank Sahabat Sampoerna mulai mengungkapkan emisi Cakupan 3 (Scope 3), khususnya yang berasal dari aktivitas pembiayaan (*financed emissions*). Pendekatan yang digunakan dalam pengukuran ini mengacu pada metodologi yang selaras dengan implementasi *Climate Risk Management and Scenario Analysis (CRMS)* tahun 2025, serta telah disesuaikan dengan praktik pelaporan resmi yang disampaikan Bank kepada regulator.

As part of strengthening transparency and climate risk management, Bank Sahabat Sampoerna has commenced the disclosure of Scope 3 emissions, particularly those arising from financing activities (*financed emissions*). The measurement approach adopted refers to a methodology aligned with the implementation of the 2025 *Climate Risk Management and Scenario Analysis (CRMS)*, and has been adjusted to reflect the Bank's official reporting practices submitted to the regulator.

Perhitungan emisi dilakukan menggunakan pendekatan *top-down* yang relevan dengan karakteristik portofolio Bank yang didominasi oleh pembiayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), di mana ketersediaan data emisi aktual pada tingkat debitur masih terbatas. Metodologi ini didukung oleh kerangka ilmiah yang mengacu pada studi yang dipublikasikan dalam jurnal *Frontiers in Environmental Science*, yang menyediakan parameter intensitas karbon secara rinci untuk 34 provinsi di Indonesia. Dengan demikian, estimasi emisi dapat dilakukan secara lebih representatif dengan memetakan portofolio kredit Bank terhadap faktor intensitas karbon yang sesuai.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, total emisi Cakupan 3 Bank pada tahun 2025 tercatat sebesar 44.045,3 TonCO₂. Nilai ini diperoleh melalui pemetaan portofolio pembiayaan terhadap sektor-sektor ekonomi yang relevan, sehingga memberikan gambaran awal mengenai kontribusi emisi dari aktivitas pembiayaan Bank. Pengungkapan ini menjadi langkah awal dalam memperkuat integrasi aspek lingkungan dalam pengelolaan risiko dan portofolio pembiayaan, sekaligus mendukung peningkatan kualitas pelaporan keberlanjutan yang selaras dengan perkembangan standar dan ekspektasi regulator.

The emissions calculation was conducted using a top-down approach that is relevant to the characteristics of the Bank's portfolio, which is predominantly composed of financing to micro, small, and medium enterprises (MSMEs), where the availability of actual borrower-level emissions data remains limited. This methodology is supported by a scientific framework referencing a study published in Frontiers in Environmental Science, which provides detailed carbon intensity parameters across 34 provinces in Indonesia. Accordingly, emissions estimates can be derived more representatively by mapping the Bank's financing portfolio against the relevant carbon intensity factors.

Based on this calculation, the Bank's total Scope 3 emissions in 2025 amounted to 44,045.3 TonCO₂. This figure was derived through the mapping of the financing portfolio to relevant economic sectors, thereby providing an initial indication of emissions attributable to the Bank's financing activities. This disclosure represents an initial step in strengthening the integration of environmental considerations into risk management and financing portfolio oversight, while also supporting enhancements in sustainability reporting quality in line with evolving standards and regulatory expectations.

Emisi Cakupan 3 per Sektor Ekonomi [OJK F.11]

Scope 3 Emissions per Economic Sector

Sektor Sector	Emisi Cakupan 3 (TonCO ₂) Scope 3 Emissions (TonCO ₂)
Pertanian, Kehutanan & Perikanan <i>Agriculture, Forestry & Fisheries</i>	1.608,8
Pertambangan & Penggalian <i>Mining & Quarrying</i>	89,4
Pertambangan & Penggalian Pengadaan Listrik, Gas, Uap & Udara Dingin <i>Mining & Quarrying Electricity, Gas, Steam & Air Conditioning Supply</i>	0,6
Konstruksi <i>Construction</i>	718,4
Transportasi & Pergudangan <i>Transportation & Warehousing</i>	160,8
Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	1.442,5
Lainnya (Perdagangan, Jasa, Konsumtif, dll) <i>Others (Trade, Services, Consumer, etc.)</i>	40.024,8
Jumlah Total	44.054,3

Adapun sektor “Lainnya” merupakan kontributor terbesar emisi Cakupan 3, mencapai 40.024,8 TonCO₂ atau sekitar 90,8% dari total emisi yang dibiayai. Secara keseluruhan, profil ini mengindikasikan bahwa portofolio Bank tidak didominasi oleh sektor padat karbon, sehingga risiko transisi iklim bank tetap terkelola dengan baik.

The “Others” sector was the largest contributor to Scope 3 emissions, amounting to 40,024.8 TonCO₂, or approximately 90.8% of total financed emissions. Overall, this profile indicates that the Bank’s portfolio is not concentrated in carbon-intensive sectors, thereby suggesting that the Bank’s climate transition risk remains well managed.

Pengukuran *financed emissions* ini menjadi *baseline* penting bagi Bank dalam perannya menjadi bagian dalam penyusunan strategi pembiayaan berkelanjutan ke depan. Bank mengupayakan melakukan pemutakhiran perhitungan *financed emissions* secara berkala dan transparan, sejalan dengan perkembangan metodologi dan ketentuan regulator.

The measurement of financed emissions serves as an important baseline for the Bank in formulating its future sustainable financing strategy. The Bank seeks to update its financed emissions calculations periodically and transparently, in line with evolving methodologies and regulatory requirements.

Penggunaan Air

Water Usage

Bank Sahabat Sampoerna memahami pentingnya pengelolaan air secara bertanggung jawab sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan. Saat ini, pengukuran konsumsi air belum dilakukan berdasarkan volume dalam satuan meter kubik. Sebagai alternatif, Bank menggunakan pendekatan nilai biaya pembayaran kepada PDAM sebagai indikator penggunaan.

Bank Sahabat Sampoerna understands the importance of responsible water management as part of its commitment to sustainability. Currently, water consumption is not measured based on volume in cubic meters. As an alternative, the Bank uses a cost-based approach, namely the costs incurred for payments to the Regional Drinking Water Company (PDAM), as an indicator of usage.

Ke depan, Bank Sahabat Sampoerna akan terus mengembangkan sistem pemantauan yang lebih efektif dan akurat guna meningkatkan efisiensi, mendukung konservasi air, serta memperkuat pelaksanaan inisiatif keberlanjutan secara terukur.

Going forward, Bank Sahabat Sampoerna will continue to develop a more effective and accurate monitoring system to improve efficiency, support water conservation, and strengthen the implementation of sustainability initiatives in a measurable manner.

Biaya Penggunaan Air (Rp Juta) [OJK F.4][OJK F.8]

Water Usage Cost (IDR million)

Sumber Air Water Source	2025	2024	2023
PDAM	99,86	99,88	83,07

Pengelolaan Limbah

Waste Management

Bank memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional perbankan tidak menghasilkan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Adapun limbah yang dihasilkan merupakan limbah non-B3 berupa sampah basah, seperti sisa makanan, dan sampah kering berupa kertas dari aktivitas perkantoran. Pengelolaan limbah dilakukan oleh pengelola gedung untuk selanjutnya diserahkan kepada pihak ketiga. Oleh karena itu, Bank belum dapat menghitung secara kuantitas total limbah yang dihasilkan. [OJK F.13][OJK F.14]

The Bank ensures that all banking operational activities do not generate Hazardous and Toxic Waste (B3). The waste generated consists of non-B3 waste in the form of wet waste, such as food scraps, and dry waste in the form of paper from office activities. Waste management is carried out by the building management and subsequently handed over to an authorized third parties. Therefore, the Bank is not yet able to quantify the total waste generated. [OJK F.13] [OJK F.14]

Biaya ATK Cetak dan Fotokopi (Rp Juta) [OJK F.4][OJK F.5]

Office Supplies, Printings, and Photocopy Cost (IDR million)

Uraian Description	2025	2024	2023
ATK Cetak dan Fotokopi Office Supplies, Printings, and Photocopy	324,0	362,22	261,36

Pelestarian Lingkungan [OJK F.9][OJK F.10]*Environmental Conservation*

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap keberlanjutan, Bank Sahabat Sampoerna menempatkan isu pelestarian lingkungan sebagai perhatian penting dalam operasional perusahaan. Meskipun saat ini belum terdapat program pelestarian lingkungan yang dijalankan secara terstruktur, Bank tetap berupaya memastikan kegiatan operasional berjalan dengan memperhatikan aspek lingkungan, baik di kantor pusat maupun kantor cabang.

Upaya tersebut dilakukan melalui pengelolaan kebersihan yang konsisten, penghematan penggunaan energi dan air, serta penerapan pola kerja yang lebih ramah lingkungan. Ke depannya, Bank Sahabat Sampoerna akan terus mengembangkan berbagai inisiatif strategis untuk meningkatkan kontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan.

As part of its responsibility toward sustainability, Bank Sahabat Sampoerna places environmental conservation as an important concern in its operations. Although there are currently no structured environmental conservation programs in place, the Bank continues to ensure that its operational activities take environmental aspects into account, both at the head office and branch offices.

These efforts are carried out through consistent cleanliness management, efficient use of energy and water, and the adoption of more environmentally friendly work practices. Looking ahead, Bank Sahabat Sampoerna will continue to develop various strategic initiatives to enhance its contribution to environmental conservation.

Sarana Pengaduan Lingkungan [OJK F.16]*Environmental Complaint Facilities*

Sepanjang tahun 2025, Bank tidak menerima keluhan atau pengaduan apa pun dari pihak eksternal terkait dampak lingkungan yang berasal dari aktivitas operasional dan pembiayaan.

Throughout 2025, the Bank did not receive any complaints or grievances from external parties regarding environmental impacts arising from its operational and financing activities.





Bank *Sahabat*
Sampoerna

09

Kinerja Sosial: Aspek Ketenagakerjaan

*Social Performance:
Employment Aspect*



Kinerja Sosial: Aspek Ketenagakerjaan

Social Performance: Employment Aspect

Pencapaian visi dan misi Bank Sahabat Sampoerna tidak terlepas dari peran strategis Sumber Daya Manusia sebagai aset utama perusahaan. Untuk itu, Bank secara berkelanjutan membangun lingkungan kerja yang inklusif dan produktif, sekaligus mendukung peningkatan kompetensi karyawan. Prinsip profesionalisme, integritas, dan inovasi menjadi dasar Bank dalam mengembangkan kebijakan serta program pengelolaan SDM yang responsif terhadap perubahan dan kebutuhan pemangku kepentingan.

The achievement of Bank Sahabat Sampoerna's vision and mission is inseparable from the strategic role of Human Resources as the Company's primary asset. Therefore, the Bank continuously develops an inclusive and productive working environment while supporting employee competency enhancement. The principles of professionalism, integrity, and innovation form the foundation of the Bank in developing human resource management policies and programs that are responsive to changes and stakeholder needs.

Demografi Karyawan

Employee Demographics

Pada tahun 2025, karyawan Bank Sahabat Sampoerna sejumlah 1.072. Secara lebih rinci, jumlah karyawan kontrak sejumlah 48 orang, dan jumlah karyawan alih daya sejumlah 302 orang. Komposisi tersebut merupakan bagian dari pengelolaan tenaga kerja yang dilakukan secara adaptif sesuai kebutuhan operasional dan strategi perusahaan.

As of 2025, Bank Sahabat Sampoerna had a total of 1,072 employees. More specifically, there were 48 contract employees and 302 outsourced employees. This composition is part of the bank's adaptive workforce management strategy, which is tailored to operational needs and corporate strategy.

Secara lebih rinci, jumlah karyawan kontrak mengalami penurunan dari 54 orang menjadi 48 orang atau turun sekitar 11,11%, sementara jumlah karyawan alih daya meningkat dari 294 orang menjadi 302 orang atau naik sekitar 2,72%. Perubahan komposisi tersebut merupakan bagian dari dinamika pengelolaan tenaga kerja yang dilakukan secara adaptif sesuai kebutuhan operasional dan strategi perusahaan.

In more detail, the number of contract employees declined from 54 employees to 48 employees, or approximately 11.11%, while the number of outsourced employees increased from 294 employees to 302 employees, or approximately 2.72%. These composition changes formed part of workforce management dynamics carried out adaptively in accordance with operational needs and the Company's strategy.

Data ketenagakerjaan dalam laporan ini disajikan dalam bentuk ekuivalen penuh waktu (*Full-Time Equivalent / FTE*) untuk mencerminkan kapasitas aktual tenaga kerja Bank Sahabat Sampoerna. Karyawan paruh waktu dikonversikan menjadi FTE berdasarkan rasio jam kerja kontrak terhadap jadwal kerja penuh waktu standar (40 jam per minggu).

Employment data in this report is presented in the form of Full-Time Equivalent (FTE) to reflect the actual workforce capacity of Bank Sahabat Sampoerna. Part-time employees are converted into FTE based on the ratio of contracted working hours to the standard full-time working schedule (40 hours per week).

Sedangkan data tenaga kerja alih daya dilaporkan dalam bentuk jumlah paruh waktu pada akhir periode pelaporan, yaitu 31 Desember 2025. Metode ini mencerminkan jumlah tenaga kerja pada akhir tahun fiskal Bank.

Meanwhile, outsourced workforce data is reported in the form of headcount at the end of the reporting period, namely December 31, 2025. This method reflects the total workforce as of the end of the Bank's fiscal year.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian [OJK C.3][GRI 2-7]

Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2025			2024		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Tetap Permanent	645	379	1.024	716	396	1.112
Kontrak Contract	34	14	48	41	13	54
Jumlah Total	679	393	1.072	757	409	1.166

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia [OJK C.3]

Employee Composition by Age

Rentang Usia Age Range	2025			2024		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
≥50 Tahun ≥50 years old	54	17	71	58	16	74
40- <50 Tahun 40- <50 years old	278	77	355	286	74	360
30- < 40 Tahun 30- < 40 years old	244	166	410	287	187	474
20- < 30 Tahun 20- < 30 Tahun	103	133	236	126	132	258
Jumlah Total	679	393	1.072	757	409	1.166

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan [OJK C.3]

Employee Composition by Education

Tingkat Pendidikan Education Level	2025			2024		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Pascasarjana Master's Degree	29	21	50	37	21	58
Sarjana Bachelor's Degree	548	332	880	597	340	937
≤ Diploma ≤ Diploma	102	40	142	123	48	171
Jumlah Total	679	393	1.072	757	409	1.166

*) D4 disetarakan dengan S1.

*) D4 is equivalent to S1.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi [OJK C.3]

Employee Composition by Organizational Level

Level	2025			2024		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Chief & Kepala Divisi Chief & Division Head	16	6	22	24	6	30
Kepala Grup Group Head	59	20	79	63	21	84
Kepala Departemen Department Head	74	15	89	89	18	107
Staff Staff	530	352	882	581	364	945
Jumlah Total	679	393	1072	757	409	1.166

Komposisi Tenaga Kerja Bukan Karyawan [OJK C.3][GRI 2-8]

Composition of Non-Employee Workers

Uraian Description	2025	2024
Alih Daya Outsource	302	294

Tingkat Perputaran Karyawan

Employee Turnover Rate

Uraian Description	2025	2024
Karyawan Akhir Tahun Employees at End of Year	1.072	1.166
Karyawan yang Keluar Employees Leaving	250	233
Mengundurkan Diri Resign	169	160
Pensiun Retirements	4	11
Putus Hubungan Kerja Termination of Employment	75	61
Lain-lain Others	2	1
Tingkat Perputaran Karyawan Employee Turnover Rate	23,32%	20,01%

Keberagaman dan Kesetaraan [OJK F.18]

Diversity and Equality

Bank Sahabat Sampoerna memahami bahwa keberagaman latar belakang karyawan merupakan aspek penting dalam melihat berbagai sudut pandang yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Oleh karena itu, Bank Sahabat Sampoerna berkomitmen menghargai perbedaan dan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif serta kondusif bagi seluruh karyawan. Setiap individu didorong untuk dapat bekerja secara aman dan nyaman.

Sejalan dengan hal tersebut, Bank menjunjung prinsip kesetaraan dan keadilan dengan memastikan tidak terjadinya diskriminasi berdasarkan suku, ras, agama, maupun jenis kelamin dalam setiap tahapan pengelolaan SDM, termasuk rekrutmen, pengembangan karier, dan promosi jabatan. Komitmen ini mendukung terciptanya lingkungan kerja yang menghargai keberagaman dan pengembangan potensi karyawan.

Komitmen Tidak Menggunakan Tenaga Kerja di Bawah Umur dan Kerja Paksa

[OJK F.19]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab, Bank Sahabat Sampoerna memastikan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan. Bank tidak melibatkan tenaga kerja di bawah usia 18 tahun dan secara tegas melarang praktik kerja paksa dalam setiap kegiatan usaha.

Remunerasi

Bank Sahabat Sampoerna menetapkan kebijakan remunerasi yang berkeadilan dan kompetitif sebagai bagian dari strategi pengelolaan SDM. Kebijakan ini bertujuan memberikan apresiasi yang layak atas kontribusi karyawan terhadap pencapaian kinerja perusahaan. Sistem remunerasi disusun secara transparan, berbasis kinerja, serta mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik terbaik di industri perbankan.

Struktur remunerasi yang diterapkan mencakup gaji pokok, insentif, dan bonus berbasis kinerja, serta fasilitas jaminan sosial dan kesehatan. Insentif diberikan kepada karyawan pada fungsi penjualan (*funding*) dan penagihan (*collection*), sedangkan bonus tahunan diberikan kepada karyawan dengan kinerja terbaik. Selain itu, Bank menyediakan perlindungan melalui BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, serta asuransi tambahan sesuai jabatan dan tanggung jawab.

Bank Sahabat Sampoerna recognizes that the diversity of employee backgrounds is an important aspect in considering various perspectives that may influence the Company's performance. Therefore, the Bank is committed to respecting differences and creating an inclusive and conducive working environment for all employees. Every individual is encouraged to work in a safe and comfortable environment.

In line with this commitment, the Bank upholds the principles of equality and fairness by ensuring the absence of discrimination based on ethnicity, race, religion, or gender in every stage of human resource management, including recruitment, career development, and promotion. This commitment supports the creation of a workplace that values diversity and employee potential development.

Commitment Against Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

As part of its commitment to responsible business practices, Bank Sahabat Sampoerna ensures compliance with applicable labor laws and regulations. The Bank does not employ workers under the age of 18 and strictly prohibits forced labor practices in all business activities.

Remuneration

Bank Sahabat Sampoerna established a fair and competitive remuneration policy as part of its human resource management strategy. This policy aims to provide proper appreciation for employee contributions to the achievement of the Company's performance. The remuneration system is structured transparently, performance-based, and in compliance with applicable laws and regulations as well as best practices in the banking industry.

*The remuneration structure implemented includes base salary, incentives, and performance-based bonuses, as well as social security and healthcare benefits. Incentives are granted to employees in sales (*funding*) and collection functions, while annual bonuses are awarded to top-performing employees. In addition, the Bank provides protection through BPJS Health, BPJS Employment, and supplementary insurance according to position and responsibilities.*

Dalam penetapan gaji pokok, Bank memastikan bahwa tingkat gaji terendah bagi karyawan tetap berada di atas Upah Minimum Provinsi (UMP) di setiap wilayah operasional. Kebijakan ini mencerminkan komitmen Bank dalam menerapkan prinsip keadilan, tanggung jawab, dan kesejahteraan karyawan secara berkelanjutan.

In determining base salary, the Bank ensures that the lowest salary level for permanent employees remains above the Provincial Minimum Wage (UMP) in each operational area. This policy reflects the Bank's commitment to implementing principles of fairness, responsibility, and sustainable employee welfare.

Dalam penerapan kebijakan remunerasi tersebut, Bank melakukan evaluasi secara berkala yang melibatkan Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Dewan Komisaris, agar prinsip *fairness* dapat diterapkan dengan baik dan objektif, serta membedakan apresiasi yang diberikan kepada karyawan berdasarkan jenjang jabatan dan kontribusi yang diberikan (*performance based*).

In implementing this remuneration policy, the Bank conducts periodic evaluations involving the Nomination and Remuneration Committee as well as the Board of Commissioners, so that fairness principles can be properly and objectively applied, while differentiating rewards granted to employees based on position level and contributions made (performance-based).

Perbandingan Upah Karyawan Tetap Tingkat Terendah terhadap UMP [OJK F.20]

Comparison of Lowest Level Permanent Employee Wages to Provincial Minimum Wages (UMP)

Wilayah Kerja Working Area	UMP UMP	Perbandingan terhadap UMP Comparison to UMP
Antang	3.880.136	113,3%
Bandung	4.482.914	100,0%
Bengkulu	2.930.670	100,0%
Denpasar	3.298.116	100,0%
DKI Jakarta	5.531.680	100,0%
Gading Serpong	4.901.117	100,0%
Jababeka	5.558.515	100,0%
Jambi	3.607.223	100,0%
Jayapura	4.285.850	100,0%
Kediri	2.572.361	105,7%
Lampung	3.305.367	100,0%
Lubuk Linggau	3.956.112	119,4%
Manado	3.824.264	100,0%
Manokwari	3.615.000	116,3%
Makassar	3.880.136	100,0%
Malang	3.507.693	109,0%
Medan	4.014.072	100,0%
Palembang	3.994.968	100,0%
Palopo	3.657.527	100,0%
Pekanbaru	3.675.938	100,0%
Pontianak	3.024.820	100,7%
Samarinda	3.724.437	100,0%
Semarang	3.454.827	100,0%
Sorong	3.614.000	100,0%
Surabaya	5.284.267	100,0%
Solo	2.416.560	158,5%
Timika	5.005.678	112,9%

Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi karyawan merupakan fondasi penting dalam memastikan keberlangsungan kinerja organisasi sekaligus mendukung pencapaian strategi perusahaan secara jangka panjang. Oleh karena itu, Bank berkomitmen mengembangkan kompetensi karyawan melalui program pelatihan yang diselenggarakan secara berkala oleh pihak internal dan eksternal. Program pengembangan mencakup pelatihan wajib, fungsional, kepemimpinan, serta *soft skill*. [GRI 3-3]

Sebagai bagian dari upaya pengembangan talenta, Bank juga melaksanakan Sahabat Management Development Program (SMDP) bagi karyawan baru dan karyawan level junior.

Jenis Pengembangan Kompetensi [OJK F.22][GRI 404-2]

Types of Competency Development

Jenis Pengembangan Kompetensi Types of Competency Development	Pelatihan Training				Jumlah Total	%
	Exe	PS	PM	S		
Pelatihan Wajib Mandatory Training	68	52	57	400	577	3%
Pelatihan Fungsional Functional Training	600	456	700	7.680	9.436	51%
Pelatihan Kepemimpinan dan Soft Skill Leadership and Soft Skill Training	350	495	804	6.846	8.495	46%
Jumlah Total	1.018	1.003	1.561	14.926	18.508	100%

Catatan: / Remarks:

Exe : Pimpinan Eksekutif / Chief Executive

PS : Pimpinan Senior / Senior Executive

PM : Pimpinan Madya / Middle Executive

S : Staf / Staff

Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan Per Tahun [OJK F.22][GRI 404-1]

Average Annual Training Hours

Uraian Description	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan (Jam/Karyawan) Average Training Hours (Hours/Employee)
Pria Male	26.536	38
Wanita Female	26.539	67
Jumlah Total	53.075	49

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan (Rp miliar)

Employee Competency Development Costs

Uraian Description	2025	2024
Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Competency Development Costs	6,98	9,92

Competency Development

Employee competency development is an important foundation in ensuring the sustainability of organizational performance while supporting the achievement of the Company's long-term strategy. Therefore, the Bank is committed to developing employee competencies through training programs conducted regularly by both internal and external parties. Development programs include mandatory, functional, leadership, and soft skill training. [GRI 3-3]

As part of its talent development efforts, the Bank also implements the Sahabat Management Development Program (SMDP) for new employees and junior-level employees.

Penilaian Kinerja

Sebagai bagian dari pengelolaan kinerja, Bank melakukan penilaian kinerja karyawan secara berkala pada pertengahan dan akhir tahun. Evaluasi kinerja semester pertama dilakukan pada bulan Juli untuk periode Januari–Juni, sementara penilaian akhir tahun dilaksanakan pada bulan Desember untuk periode Januari–Desember. Penilaian pertengahan tahun dimaksudkan untuk menilai efektivitas kinerja serta membantu karyawan menyusun langkah perbaikan guna mencapai target akhir tahun.

Cuti Melahirkan

Dalam mendukung keseimbangan kerja dan kehidupan karyawan, Bank Sahabat Sampoerna menyediakan kebijakan cuti melahirkan sebagai bentuk perhatian terhadap kesejahteraan keluarga karyawan. Kebijakan ini dilaksanakan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, dengan tetap menjamin perlindungan dan dukungan perusahaan selama masa cuti agar karyawan dapat fokus pada keluarga tanpa mengesampingkan keberlanjutan karier.

Ketentuan cuti melahirkan yang berlaku meliputi:

- Cuti melahirkan selama 2 hari kerja bagi karyawan pria untuk mendampingi istri.
- Cuti melahirkan selama 3 bulan bagi karyawan wanita dengan batas usia maksimal 50 tahun.

Performance Assessment

As part of performance management, the Bank conducts employee performance assessment periodically at mid-year and year-end. The first semester performance assessment is conducted in July for the January–June period, while the year-end assessment is carried out in December for the January–December period. The mid-year assessment is intended to assess performance effectiveness and assist employees in formulating improvement measures to achieve year-end targets.

Maternity and Paternity Leave

In supporting employees' work-life balance, Bank Sahabat Sampoerna provides maternity leave policies as a form of commitment to employee family welfare. This policy is implemented in accordance with applicable labor regulations, while ensuring the Company's support and protection during the leave period so that employees can focus on their families without compromising career continuity.

Applicable leave provisions include:

- Paternity leave of 2 working days for male employees to accompany their spouse.
- Maternity leave of 3 months for female employees up to a maximum age of 50 years.

Rincian Karyawan yang Mengambil Cuti Melahirkan pada 2025

Details of Employees Taking Maternity Leave in 2025

Uraian Description	Pria Male	Wanita Female	Total Total
Jumlah karyawan yang sudah menikah dan berhak mendapatkan cuti melahirkan Employees who are married and entitled to take maternity leave	536	200	736
Jumlah karyawan yang mengambil cuti melahirkan Employees who took maternity leave	30	33	63
Jumlah karyawan yang kembali dari cuti melahirkan Employees returning from maternity leave	30	33	63
Jumlah karyawan yang keluar setelah cuti melahirkan Employees who quit after taking maternity leave	0	0	0

Lingkungan Kerja yang Aman dan Kondusif [OJK F.21]

Bank Sahabat Sampoerna berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan nyaman sebagai fondasi produktivitas dan kesejahteraan karyawan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan dan prosedur kerja sesuai standar keselamatan kerja nasional. Bank menyediakan fasilitas kesehatan berupa BPJS Kesehatan dan asuransi komersial yang mencakup rawat jalan, rawat inap, persalinan, perawatan gigi, kacamata, pemeriksaan kesehatan rutin bagi karyawan berusia 40 tahun ke atas. Bank juga menyediakan berbagai fasilitas penunjang kesehatan dan kebugaran karyawan, antara lain fasilitas olahraga Padel, layanan praktik dokter umum yang tersedia satu kali dalam seminggu, serta fasilitas keanggotaan pusat kebugaran guna mendukung kesehatan dan produktivitas karyawan secara berkelanjutan.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja [OJK F.21]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keselamatan kerja, Bank Sahabat Sampoerna memastikan seluruh lingkungan kerja memenuhi ketentuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Penyediaan fasilitas K3 yang memadai dilakukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif.

Penerapan standar K3 dimulai sejak tahap pengadaan gedung, baik melalui pembangunan, pembelian, maupun penyewaan, dengan memperhatikan aspek keselamatan struktur, termasuk ketahanan terhadap gempa bumi. Seluruh kantor dilengkapi dengan APAR, sistem fire alarm, serta jalur evakuasi yang aman, dan dilakukan pengecekan rutin untuk memastikan kelayakan serta fungsi peralatan K3.

Bank juga mendorong komunikasi aktif dengan karyawan guna mendukung efektivitas penerapan K3 dan meminimalkan potensi risiko. Komitmen ini tercermin dari capaian zero accident serta tidak adanya kasus penyakit akibat kerja.

Safe and Conducive Work Environment

[OJK F.21]

Bank Sahabat Sampoerna is committed to creating a safe, healthy, and comfortable working environment as the foundation of employee productivity and well-being. This commitment is realized through the implementation of workplace policies and procedures in accordance with national occupational safety standards. The Bank provides healthcare facilities in the form of BPJS Kesehatan and commercial insurance covering outpatient, inpatient, maternity, dental treatment, eyeglasses, and routine medical check-ups for employees aged 40 years and above. The Bank also provides various supporting facilities for employee health and wellness, including padel sports facilities, general practitioner services available once a week, and fitness center membership facilities to sustainably support employee health and productivity.

Occupational Health and Safety [OJK F.21]

As part of its commitment to workplace safety, Bank Sahabat Sampoerna ensures that all working environments comply with Occupational Health and Safety (OHS) requirements. Adequate OHS facilities are provided to create a safe and conducive workplace.

Implementation of OHS standards begins from the building procurement stage, whether through construction, purchase, or lease, by considering structural safety aspects, including earthquake resistance. All offices are equipped with fire extinguishers (APAR), fire alarm systems, and safe evacuation routes, with routine inspections conducted to ensure the readiness and functionality of all OHS equipment.

The Bank also encourages active communication with employees to support the effective implementation of OHS and minimize potential risks. This commitment is reflected in the achievement of zero accidents and the absence of occupational disease cases.



Tombol Darurat (Fire Alarm) Emergency Button (Fire Alarm)

*Keterangan: Fasilitas K3 yang tersedia di kantor pusat.

*Remarks: OHS facilities provided at the head office.

Penanganan Keadaan Darurat Keselamatan

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keselamatan karyawan, mitra kerja, dan nasabah, Bank secara berkelanjutan melakukan identifikasi terhadap berbagai potensi keadaan darurat yang dapat terjadi di lingkungan operasional. Potensi tersebut mencakup kebakaran dan ledakan, kebocoran gas beracun, bencana alam, serta gangguan keamanan seperti huru-hara atau ancaman bom.

Berdasarkan identifikasi tersebut, kami membuat langkah-langkah penanganan keadaan darurat meliputi:

1. Penanganan Evakuasi Bencana Gempa Bumi
 - Lakukan teknik berlindung *drop, cover, and hold on* (segera berlindung pada tempat yang kokoh seperti meja atau tiang kolom gedung dengan melindungi bagian kepala dan batang leher).
 - Jika kondisi memungkinkan untuk berdiri dan berjalan, lakukan proses evakuasi ke titik kumpul yang telah ditentukan untuk menghindari gempa susulan.
 - Evakuasi menggunakan tangga darurat (dilarang menggunakan *lift*).
 - Evakuasi secara tertib mengikuti instruksi dari *Floor Warden* dengan tetap melindungi bagian kepala dan batang leher dan jaga jarak dengan material yang mudah rusak/runtuh.
 - Jika terluka, segera lapor *Floor Warden* untuk segera dilakukan pertolongan.
 - Berkumpul secara tertib di titik kumpul dengan tetap mengikuti instruksi dari *Floor Warden*.
 - Situasi dapat dinyatakan sudah aman atas instruksi dari *BCP Leader*, sehingga kegiatan operasional dapat dilanjutkan kembali.

Emergency Safety Handling

As part of its commitment to the safety of employees, business partners, and customers, the Bank continuously identifies various potential emergency situations that may arise within its operational environment. These potential emergencies include fire and explosions, toxic gas leaks, natural disasters, as well as security disturbances such as riots or bomb threats.

Based on such identification, the Bank has established the following emergency response procedures:

1. *Earthquake Evacuation Procedures*
 - *Apply the drop, cover, and hold on technique immediately by taking shelter under sturdy objects such as desks or building columns while protecting the head and neck.*
 - *If conditions allow standing and walking, proceed to evacuate to the designated assembly point to avoid aftershocks.*
 - *Use emergency stairways only (use of elevators is prohibited).*
 - *Evacuate in an orderly manner following the instructions of the Floor Warden while continuing to protect the head and neck and keeping distance from fragile or collapsing materials.*
 - *If injured, immediately report to the Floor Warden for assistance.*
 - *Gather orderly at the assembly point while following Floor Warden instructions.*
 - *The situation may be declared safe by the BCP Leader, after which operations may resume.*

2. Penanganan Evakuasi Bencana Kebakaran, Ledakan, dan Kebocoran Gas Beracun

- Segera laporkan kejadian ke Divisi Keadaan Darurat Bank.
- Jika terdapat indikasi terjadi kebakaran (bau terbakar, asap, dan api), segera periksa sumber kebakaran. Apabila memungkinkan, lakukan penanganan kebakaran dengan peralatan pemadam kebakaran yang tersedia (APAR dan Hydrant).
- *Floor Warden* akan memberikan informasi/pengumuman kebakaran dan mengaktifkan alarm kebakaran.
- Segera melakukan evakuasi secara tertib mengikuti instruksi *Floor Warden* menggunakan tangga darurat menuju titik kumpul.
- Jika terjebak di dalam ruangan berasap, maka tetap menuju tangga darurat dengan berjalan merangkak/merayap.
- Jika terluka, segera lapor *Floor Warden* untuk mendapatkan pertolongan.
- Berkumpul secara tertib di titik kumpul dengan tetap mengikuti instruksi dari *Floor Warden*.
- Situasi dapat dinyatakan sudah aman atas instruksi dari BCP Leader, sehingga kegiatan operasional dapat dilanjutkan kembali.

3. Penanganan Evakuasi Kondisi Huru-hara

- Jika ada indikasi potensi kerusakan atau demonstrasi yang mendekati area gedung, Safety Officer dan/atau BCP Coordinator berkoordinasi dengan manajemen gedung dan/atau pihak terkait lainnya untuk memantau situasi eksternal.
- Petugas keamanan gedung segera kunci semua pintu utama dan akses masuk lainnya untuk mencegah orang luar masuk ke dalam gedung.
- Berdasarkan situasi, BCP Leader dan manajemen gedung harus memutuskan apakah penghuni gedung perlu dievakuasi atau bertahan di dalam gedung (*shelter-in-place*). Jika situasi di luar gedung tidak aman, bertahan di dalam gedung mungkin menjadi opsi yang lebih baik.
- Jika evakuasi diperlukan, arahkan penghuni gedung untuk menggunakan rute evakuasi yang aman dan menjauh dari kerumunan. Pastikan mereka menuju titik kumpul yang aman, jauh dari area kerusakan.
- Situasi dapat dinyatakan sudah aman atas instruksi dari BCP Leader, sehingga kegiatan operasional dapat dilanjutkan kembali.

2. Fire, Explosion, and Toxic Gas Leak Evacuation Procedures

- *Immediately report the incident to the Bank's Emergency Response Division.*
- *If there are indications of fire (burning smell, smoke, or flames), immediately inspect the source. If possible, extinguish the fire using available firefighting equipment (fire extinguishers/APAR and hydrants).*
- *The Floor Warden will provide announcements and activate the fire alarm.*
- *Evacuate orderly via emergency stairs to the assembly point following Floor Warden instructions.*
- *If trapped in a smoke-filled room, proceed toward the emergency stairs by crawling.*
- *If injured, immediately report to the Floor Warden for assistance.*
- *Gather orderly at the assembly point while following instructions.*
- *The situation may be declared safe by the BCP Leader, after which operations may resume.*

3. Riot Evacuation Procedures

- *If there are indications of riots or demonstrations approaching the building area, the Safety Officer and/or BCP Coordinator shall coordinate with building management and/or related parties to monitor the external situation.*
- *Building security officers shall immediately lock all main doors and access points to prevent outsiders from entering.*
- *Based on the situation, the BCP Leader and building management shall decide whether occupants should evacuate or remain inside the building (shelter-in-place). If outside conditions are unsafe, remaining inside may be the better option.*
- *If evacuation is required, occupants shall be directed to use safe evacuation routes away from crowds and proceed to a secure assembly point away from the disturbance area.*
- *The situation may be declared safe by the BCP Leader, after which operations may resume.*

4. Penanganan Evakuasi Kondisi Ancaman Bom

- Jika ada ancaman bom yang diterima melalui telepon, email, surat, atau media lainnya, segera catat semua detail yang diberikan, termasuk waktu, tempat, dan cara bom akan meledak, serta informasi lain yang mungkin berguna.
- Segera informasikan PUK, BCP Coordinator, dan Security.
- Segera hubungi pihak kepolisian - Tim Gegana.
- Jika evakuasi diperlukan atas penilaian Tim Gegana atau BCP Leader, maka Tim Evakuasi atau salah satu Security (jika di luar jam kerja normal) membunyikan tanda bahaya dan selanjutnya melakukan prosedur evakuasi terhadap seluruh karyawan dan tamu, upayakan tetap tenang dan terkendali.
- Situasi dapat dinyatakan sudah aman atas penilaian dari Tim Gegana dan BCP Leader, sehingga kegiatan operasional dapat dilanjutkan kembali.

5. Penanganan Bencana Banjir

- Jika terjadi banjir, cabut peralatan yang masih tersambung dengan sumber listrik lalu segeralah evakuasi ke tempat lebih tinggi.
- Pastikan peralatan penting dan dokumen disimpan di tempat yang aman atau dipindahkan ke area yang lebih tinggi.
- Evakuasi dilakukan mengikuti instruksi dari *Floor Warden* menuju titik kumpul darurat atau area yang lebih tinggi di dalam gedung jika evakuasi ke luar gedung tidak aman.
- Jika diperlukan, minta bantuan tim penyelamat untuk mengevakuasi penghuni gedung, terutama mereka yang memiliki keterbatasan fisik.
- Situasi dapat dinyatakan sudah aman atas instruksi dari BCP Leader, sehingga kegiatan operasional dapat dilanjutkan kembali.

4. Bomb Threat Evacuation Procedures

- *If a bomb threat is received by phone, email, letter, or other media, immediately record all available details, including time, location, detonation method, and other useful information.*
- *Immediately inform the PUK, BCP Coordinator, and Security.*
- *Immediately contact the Police Bomb Squad (Tim Gegana).*
- *If evacuation is required based on the assessment of the Bomb Squad or BCP Leader, the Evacuation Team or Security personnel (outside normal working hours) shall activate the emergency alarm and carry out orderly evacuation procedures for all employees and guests.*
- *The situation may be declared safe based on the assessment of the Bomb Squad and BCP Leader, after which operations may resume.*

5. Flood Response Procedures

- *If flooding occurs, disconnect equipment still connected to electricity sources and immediately evacuate to higher ground.*
- *Ensure important equipment and documents are stored safely or moved to higher areas.*
- *Evacuation shall follow Floor Warden instructions to the emergency assembly point or higher areas within the building if external evacuation is unsafe.*
- *If necessary, request assistance from rescue teams to evacuate occupants, especially those with physical limitations.*
- *The situation may be declared safe by the BCP Leader, after which operations may resume.*

Hubungan Ketenagakerjaan [GRI 2-30]

Dalam menjalankan hubungan kerja yang harmonis dan berkeadilan, Bank Sahabat Sampoerna mengacu pada kebijakan ketenagakerjaan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Perusahaan sebagai pedoman utama. Hingga saat ini, Bank tidak memiliki serikat pekerja maupun Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Meskipun demikian, seluruh aspek hubungan kerja tetap diatur secara jelas dan komprehensif dalam Peraturan Perusahaan (PP) yang disusun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Peraturan Perusahaan tersebut menjadi landasan dalam mengatur hak dan kewajiban karyawan maupun manajemen, termasuk ketentuan terkait kondisi kerja, kesejahteraan, serta mekanisme penyelesaian hubungan industrial. Melalui pendekatan ini, Bank berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, transparan, dan adil, sekaligus memastikan bahwa seluruh karyawan memperoleh perlindungan dan kepastian dalam hubungan kerja.

Penanganan Konflik Ketenagakerjaan

Dalam upaya menjaga hubungan industrial yang sehat, Bank Sahabat Sampoerna menempatkan keharmonisan hubungan kerja sebagai prioritas utama. Bank menyediakan *Human Capital Contact Center* sebagai kanal pengaduan bagi karyawan apabila terjadi potensi permasalahan ketenagakerjaan. Melalui mekanisme ini, Bank memastikan hak karyawan terpenuhi sekaligus memperoleh masukan untuk meningkatkan sistem pengelolaan SDM. Seluruh pengaduan diproses dan ditindaklanjuti oleh Divisi Sumber Daya Manusia.

Employment Relations [GRI 2-30]

In maintaining harmonious and fair employment relations, Bank Sahabat Sampoerna refers to the employment policies stipulated in the Company Regulation as the primary guideline. To date, the Bank does not have a labor union or Collective Labor Agreement. Nevertheless, all aspects of employment relations are clearly and comprehensively governed in the Company Regulation, which has been prepared in accordance with applicable laws and regulations.

The Company Regulation serves as the basis for governing the rights and obligations of employees and management, including provisions related to working conditions, welfare, and industrial relations dispute resolution mechanisms. Through this approach, the Bank is committed to creating a conducive, transparent, and fair working environment, while ensuring that all employees receive protection and certainty in their employment relationship.

Handling Of Employment Conflicts

As part of efforts to maintain healthy industrial relations, Bank Sahabat Sampoerna places harmonious employment relations as a top priority. The Bank provides a Human Capital Contact Center as a complaint channel for employees in the event of potential employment-related issues. Through this mechanism, the Bank ensures employee rights are fulfilled while also receiving input to improve its human resource management system. All complaints are processed and followed up by the Human Resources Division.





Bank *Sahabat*
Sampoerna

10

**Kinerja Sosial:
Aspek
Masyarakat**

*Social Performance:
Community Aspect*



Kinerja Sosial: Aspek Masyarakat

Social Performance: Community Aspect

Dalam menjalankan tanggung jawab sosial, Bank Sahabat Sampoerna menempatkan peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar sebagai salah satu prioritas utama. Bank meyakini bahwa pengembangan sosial yang berkelanjutan tidak hanya memberikan manfaat bagi komunitas, tetapi juga mendukung pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang.

Upaya tersebut diwujudkan melalui berbagai program sosial yang dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan, dengan fokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat, peningkatan akses dan kualitas pendidikan, serta dukungan terhadap inisiatif di bidang kesehatan dan lingkungan. Pelaksanaan program dilakukan melalui sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan guna menciptakan dampak sosial yang nyata. **[GRI 3-3]**

In carrying out its social responsibility, Bank Sahabat Sampoerna places the improvement of the welfare of surrounding communities as one of its key priorities. The Bank believes that sustainable social development not only benefits communities, but also supports the Company's long-term growth.

*This commitment is realized through various social programs implemented in a planned and sustainable manner, with a focus on community economic empowerment, improving access to and quality of education, as well as support for initiatives in the fields of health and the environment. These programs are carried out through synergy with various stakeholders to create tangible social impact. **[GRI 3-3]***

Dampak Operasional terhadap Masyarakat **[OJK F.23][GRI 413-2]**

Operational Impact on the Community

Karakteristik usaha di sektor perbankan memungkinkan Bank menjalankan operasional tanpa menimbulkan dampak negatif secara langsung. Sebaliknya, seluruh aktivitas usaha diarahkan untuk menciptakan manfaat yang bernilai tambah bagi masyarakat. Manfaat tersebut tercermin melalui kontribusi Bank dalam menciptakan lapangan kerja serta membangun kemitraan dengan berbagai pihak yang mendorong pertumbuhan ekonomi dan menghasilkan *multiplier effect*. Bank juga secara aktif melaksanakan program tanggung jawab sosial yang memberikan manfaat langsung kepada masyarakat.

The nature of the banking business enables the Bank to conduct its operations without causing direct negative impacts. On the contrary, all business activities are directed toward creating value-added benefits for the community. These benefits are reflected through the Bank's contribution to job creation and partnerships with various parties that support economic growth and generate multiplier effects. The Bank also actively implements social responsibility programs that provide direct benefits to communities.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Bank menerapkan kebijakan pemanfaatan tenaga kerja lokal sebagai bagian dari komitmen sosial perusahaan. Kebijakan ini bertujuan untuk menyediakan kesempatan kerja yang setara bagi masyarakat setempat serta mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah operasional Bank. Tenaga kerja lokal didefinisikan sebagai penduduk yang berdomisili di wilayah kerja Bank sebagaimana tercantum dalam Kartu Tanda Penduduk (KTP).

Use of Local Workforce

The Bank implements a local workforce utilization policy as part of its corporate social commitment. This policy aims to provide equal employment opportunities for local communities and to encourage economic growth in the Bank's operational areas. Local workforce is defined as residents domiciled within the Bank's operational areas as stated in their ID Cards.

Sepanjang tahun 2025, seluruh karyawan Bank Sahabat Sampoerna berasal dari tenaga kerja lokal.

Kerja Sama Saling Menguntungkan dengan Mitra Usaha

Bank Sahabat Sampoerna menjalin kerja sama strategis dengan berbagai mitra usaha guna meningkatkan kualitas layanan serta memperluas akses perbankan bagi nasabah dan calon nasabah. Mitra usaha Bank berasal dari berbagai sektor yang mendukung operasional dan pengembangan kemitraan secara berkelanjutan. Kerja sama tersebut juga mencerminkan komitmen Bank dalam mendorong dampak ekonomi tidak langsung. Hingga tahun 2025, Bank Sahabat Sampoerna bekerja sama dengan lebih dari 50 mitra usaha yang bergerak di berbagai bidang seperti usaha retail, teknologi informasi, hingga mitra asuransi.

Throughout 2025, all employees of Bank Sahabat Sampoerna were sourced from the local workforce.

Mutually Beneficial Cooperation with Business Partners

Bank Sahabat Sampoerna establishes strategic cooperation with various business partners to improve service quality and expand banking access for customers and prospective customers. The Bank's business partners come from various sectors that support operations and sustainable partnership development. Such cooperation also reflects the Bank's commitment to generating indirect economic impact. As of 2025, Bank Sahabat Sampoerna collaborated with more than 50 business partners operating in various sectors such as retail, information technology, and insurance partnerships.

Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat [GRI 413-1]

Community Development and Empowerment Program

Bank Sahabat Sampoerna menempatkan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sebagai bagian penting dari komitmen sosial perusahaan. Melalui berbagai program yang dijalankan, Bank berupaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan pendekatan yang tidak hanya bersifat bantuan, tetapi juga penguatan kapasitas masyarakat melalui peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan akses ekonomi.

Berbagai inisiatif tersebut difokuskan pada bidang kesehatan, pendidikan, kewirausahaan, serta penyaluran donasi, yang dirancang untuk mendorong terciptanya pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

Bank Sahabat Sampoerna considers community development and empowerment as an important part of its corporate social commitment. Through various programs implemented, the Bank seeks to improve the quality of life of communities through an approach that is not only charitable in nature, but also focused on strengthening community capacity through the enhancement of skills, knowledge, and economic access.

These various initiatives are focused on health, education, entrepreneurship, and donation distribution, all designed to encourage sustainable community empowerment.

Kegiatan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

Community Development and Empowerment Activities

2025	2024	2023
Kesehatan Masyarakat <i>Community Health</i>		
<p>Donor Darah Menyelenggarakan kegiatan donor darah secara berkala yang bersinergi dengan Grup Sampoerna Strategic.</p> <p>Blood Donation <i>Organizing periodic blood donation activities in synergy with the Sampoerna Strategic Group.</i></p>	<p>Donor Darah Menyelenggarakan kegiatan donor darah secara berkala yang bersinergi dengan Grup Sampoerna Strategic.</p> <p>Blood Donation <i>Organizing periodic blood donation activities in synergy with the Sampoerna Strategic Group.</i></p>	<p>Donor Darah Menyelenggarakan kegiatan donor darah secara berkala yang bekerja sama dengan Grup Sampoerna Strategic. Selain itu, Bank memberikan bantuan alat kesehatan berupa kursi roda, alat bantu tongkat, alat bantu pendengaran, dan alat kesehatan lainnya kepada para istri dan Warakauri Veteran RI melalui kegiatan <i>Golf Charity</i> Lembayung Senja.</p> <p>Blood Donation <i>Organizing periodic blood donation activities in collaboration with the Sampoerna Strategic Group. In addition, the Bank provides medical equipment assistance in the form of wheelchairs, walking sticks, hearing aids, and other medical equipment to the wives and Warakauri Veteran RI through the Lembayung Senja Golf Charity activity.</i></p>
	<p>Bantuan Pengobatan dan Terapi Melakukan kerja sama dengan Yayasan Penderita Anak Cacat (YPAC) Jakarta dan Yayasan Sayap Ibu (YSI) Jakarta untuk memberikan bantuan pengobatan dan terapi kepada anak-anak binaan kedua yayasan tersebut.</p> <p>Medical and Therapy Assistance <i>Collaborating with the Jakarta Foundation for Children with Disabilities (YPAC) and the Jakarta Sayap Ibu Foundation (YSI) to provide medical and therapy assistance to children under the care of both foundations.</i></p>	<p>Bantuan Pengobatan dan Terapi Melakukan kerjasama dengan Yayasan Penderita Anak Cacat (YPAC) dan Yayasan Sayap Ibu (YSI) Jakarta untuk memberikan bantuan pengobatan dan terapi kepada anak-anak binaan kepada dua yayasan tersebut. Kerja sama ini merupakan pengganti dari Yayasan Wisma Kasih Bunda yang telah berakhir kerja samanya dengan Bank Sahabat Sampoerna.</p> <p>Medical and Therapy Assistance <i>Collaborating with the Foundation for Children with Disabilities (YPAC) and the Sayap Ibu Foundation (YSI) Jakarta to provide medical and therapy assistance to children under the care of the two foundations. This collaboration is a replacement for the Wisma Kasih Bunda Foundation whose collaboration with Bank Sahabat Sampoerna has ended.</i></p>
	<p>Vaksin Influenza Melakukan vaksinasi influenza untuk karyawan dan keluarga, sebagai respon terhadap penyakit yang sedang mewabah.</p> <p>Influenza Vaccination <i>Conducting influenza vaccination for employees and families, as a response to the current epidemic.</i></p>	
Pendidikan <i>Education</i>		
<p>Edukasi Literasi Keuangan di Sampoerna Fest Melanjutkan program Sampoerna Fest untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan, terutama di kalangan generasi muda di empat kota, yakni Palembang, Samarinda, Makassar, dan Pekanbaru sepanjang tahun 2025.</p> <p>Financial Literacy Education at Sampoerna Fest <i>Continuing the Sampoerna Fest program to enhance financial literacy and inclusion, particularly among younger generations, across four cities—Palembang, Samarinda, Makassar, and Pekanbaru—throughout 2025.</i></p>	<p>Edukasi Literasi Keuangan Menyelenggarakan Sampoerna Fest, ajang edutainment yang terdiri dari konser musik, edukasi keuangan, dan undian hadiah di Pontianak, dan Semarang.</p> <p>Financial Literacy Education <i>Organizing Sampoerna Fest, an edutainment event consisting of music concerts, financial education, and lucky draws in Pontianak, and Semarang.</i></p>	<p>Kegiatan Edukasi Menyelenggarakan kegiatan edukasi, literasi, dan sosialisasi terkait dengan Fintech dan Banking 5.0 kepada mahasiswa/i dari Indonesia Banking School dan Politeknik Negeri Jakarta.</p> <p>Educational Activities <i>Organizing educational, literacy, and socialization activities related to Fintech and Banking 5.0 for students from the Indonesia Banking School and the Jakarta State Polytechnic.</i></p>

2025	2024	2023
<p>Berpetualang ke Bank Sahabat Sampoerna Bank menggelar kegiatan edukasi literasi keuangan dengan berpetualang di kantor pusat Bank Sahabat Sampoerna dan diikuti oleh 29 anak karyawan dari jenjang SD. Kegiatan ini dirancang untuk memperkenalkan dunia kerja orang tua sekaligus menanamkan pemahaman dasar tentang literasi keuangan sejak dini.</p> <p>Adventure at Bank Sahabat Sampoerna <i>Organizing a financial literacy education program through an adventure-themed activity at the head office of Bank Sahabat Sampoerna, attended by 29 employees' children at elementary school level. The program is designed to introduce children to their parents' workplace while instilling a basic understanding of financial literacy from an early age.</i></p>	<p>Lomba Band Tingkat SMA Menyelenggarakan lomba band tingkat SMA se-Jabodetabek yang mewajibkan peserta untuk menyanyikan lagu tentang menabung.</p> <p>High School Band Competition <i>Holding a high school band competition throughout Jabodetabek that requires participants to sing a song about saving.</i></p> <p>Beasiswa Pendidikan Menyalurkan beasiswa untuk anak-anak karyawan berprestasi dari tingkat SD hingga perguruan tinggi.</p> <p>Educational Scholarships <i>Distributing scholarships for children of high-achieving employees from elementary school to college.</i></p>	<p>Kunjungan Pusat Peraga IPTEK Mengunjungi Pusat Peraga IPTEK di Taman Mini Indonesia Indah bersama 50 anak-anak dari LKSA Fajar Baru yang bertujuan untuk edukasi mengenai sains dengan cara langsung menyentuh, merasakan, dan memainkan lebih dari 400 alat peraga.</p> <p>Science and Technology Demonstration Center Visit <i>Visiting the Science and Technology Demonstration Center at Taman Mini Indonesia Indah with 50 children from Fajar Baru LKSA for science education by directly touching, feeling, and playing with more than 400 props.</i></p>
Donasi <i>Donation</i>		
<p>Paket Buka Puasa Bank bersama mitra strategis KSP Sahabat Mitra Sehati membagikan paket buka puasa, kepada:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengurus dan anak asuh Yayasan Pembinaan Anak Cacat Jakarta. Jemaah Masjid As Syamil Masyarakat kurang mampu di Kecamatan Setiabudi, Jakarta. Masyarakat kurang mampu di sekitar 21 kantor cabang Bank Sahabat Sampoerna. <p>Iftar (Breaking of Fast) Packages <i>The Bank, together with its strategic partner KSP Sahabat Mitra Sehati, distributed fast-breaking packages to:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Management and foster children of the Foundation for Children with Disabilities (YPAC) Jakarta. Congregants of Masjid As Syamil. Underprivileged communities in Setiabudi District. Underprivileged communities surrounding 21 branch offices of Bank Sahabat Sampoerna. 	<p>Paket Buka Puasa Bank bersama mitra strategis KSP Sahabat Mitra Sehati membagikan paket buka puasa, kepada:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sopir dan kenek truk sampah serta kepada pekerja Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta dan pegawai kebersihan di TPA Cipayung, Jakarta. Pengurus dan anak asuh Panti Asuhan Ulul Albab, Bandung. Pengurus dan anak asuh Yayasan Sayap Ibu, Jakarta. Masyarakat kurang mampu di seluruh kantor cabang Bank Sahabat Sampoerna. <p>Iftar (Breaking of Fast) Packages <i>The Bank, together with its strategic partner KSP Sahabat Mitra Sehati distributed fast-breaking packages to:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Garbage truck drivers and assistants as well as workers from the DKI Jakarta Environmental Service and cleaning staff at the Cipayung TPA, Jakarta. Administrators and foster children of the Ulul Albab Orphanage, Bandung. Administrators and foster children of the Sayap Ibu Foundation, Jakarta. Underprivileged communities in all Bank Sahabat Sampoerna branch offices. 	<p>Paket Buka Puasa Bank bersama mitra strategis KSP Sahabat Mitra Sehati membagikan paket buka puasa, kepada:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sopir dan kenek truk sampah serta kepada pekerja Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta dan pegawai kebersihan di TPST Bantar Gebang. Masyarakat di sepanjang jalan daerah bantaran sungai Ciliwung, kolong tol S Parman, pinggiran stasiun Manggarai dan daerah Tebet; dan masyarakat kurang mampu secara serentak di seluruh kantor cabang BSS. <p>Iftar (Breaking of Fast) Packages <i>The Bank, together with its strategic partner KSP Sahabat Mitra Sehati distributed fast-breaking packages to:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Garbage truck drivers and assistants as well as workers from the DKI Jakarta Environmental Service and cleaning staff at the Bantar Gebang TPST. Communities along the Ciliwung Riverbank area, under the S Parman toll road, on the outskirts of Manggarai Station and the Tebet area; and underprivileged communities simultaneously in all BSS branch offices.
<p>Kontribusi Kurban Memberikan 1 ekor sapi kurban yang disumbangkan untuk masyarakat di lingkungan sekitar Bank dalam rangka Hari Raya Idul Adha. Kegiatan ini juga memberikan manfaat kepada 300 anak yatim piatu.</p> <p>Qurban Contribution <i>Providing 1 one sacrificial cow donated to the surrounding communities of the Bank in commemoration of Eid al-Adha. This initiative also provided benefits to 300 orphans.</i></p>	<p>Kontribusi Kurban Memberikan 2 ekor sapi kurban yang disumbangkan untuk masyarakat di lingkungan sekitar Bank dalam rangka Hari Raya Idul Adha.</p> <p>Qurban Contribution <i>Providing 2 sacrificial cows donated to the surrounding communities of the Bank in commemoration of Eid al-Adha.</i></p>	<p>Kontribusi Kurban Memberikan 2 ekor sapi kurban yang disumbangkan untuk masyarakat di lingkungan sekitar Bank dalam rangka Hari Raya Idul Adha.</p> <p>Qurban Contribution <i>Providing 2 sacrificial cows donated to the surrounding communities of the Bank in commemoration of Eid al-Adha.</i></p>

2025	2024	2023
<p>Donasi Natal untuk Panti Asuhan Desa Putera Bank menyelenggarakan kegiatan Berbagi Kasih Natal di Panti Asuhan Desa Putera. Bank bersama Sampoerna Strategic Square, Putra Sampoerna Foundation, dan KSP Sahabat Mitra Sejati menyalurkan donasi Rp50 juta kepada anak-anak Panti Asuhan Desa Putera.</p> <p>Christmas Donation for Desa Putera Orphanage <i>Organizing a Christmas charity program at Desa Putera Orphanage. Together with Sampoerna Strategic Square, Putra Sampoerna Foundation, and KSP Sahabat Mitra Sejati, the Bank distributed a donation of IDR50 million to the children of the orphanage.</i></p>	<p>Donasi Natal Bank bersama Sampoerna Grup memberikan donasi kepada Panti Asuhan Pintu Elok dalam rangka Hari Raya Natal.</p> <p>Christmas Donation <i>The Bank together with the Sampoerna Group donated to Pintu Elok Orphanage in celebration of Christmas.</i></p>	<p>Donasi LKSA Bank bersama Grup Sampoerna Strategic memberikan donasi kepada LKSA Fajar Baru dalam rangka Hari Raya Natal tahun 2023.</p> <p>LKSA Donation <i>The Bank together with the Sampoerna Strategic Group donated to Fajar Baru LKSA in celebration of Christmas 2023.</i></p>
Pengembangan Usaha Masyarakat Community Business Development		
<p>Pengembangan UMKM Bank memberikan kontribusi kepada pengusaha kue rumahan Mabelyn Cake berupa manfaat perlengkapan usaha. Selain itu, Bank juga melakukan kunjungan ke UMKM kerupuk kulit UD Heru di Depok untuk memberikan dukungan promosi melalui platform media sosial dan media daring untuk mendorong visibilitas dan daya saing.</p> <p>MSME Development <i>Providing support to home-based cake entrepreneur Mabelyn Cake in the form of business equipment assistance. In addition, the Bank visited MSME UD Kerupuk Kulit Heru to provide promotional support through social media platforms and online channels to enhance visibility and competitiveness.</i></p>	<p>Pengembangan UMKM Bank bersama dengan KSP Sahabat Mitra Sejati memberikan bantuan peralatan usaha kepada nasabah binaan. Bidang usaha yang dibantu tahun ini antara lain perguruan taekwondo, produsen kerupuk, rumah makan, distributor beras, distributor pakan ternak, dan bengkel.</p> <p>MSME Development <i>The Bank together with KSP Sahabat Mitra Sejati provides business equipment assistance to fostered customers. The business sectors assisted this year include taekwondo schools, cracker producers, restaurants, rice distributors, animal feed distributors, and workshops.</i></p>	<p>Pengembangan Usaha Catering Bank bersama dengan KSP Sahabat Mitra Sejati memberikan bantuan berupa pengadaan mixer roti, kursi makan, alat masak untuk catering, serta pembuatan kanopi untuk membantu nasabah binaan Bank untuk mengembangkan usaha.</p> <p>Catering Business Development <i>The Bank together with KSP Sahabat Mitra Sejati provides assistance in the form of procurement of bread mixers, dining chairs, cooking utensils for catering, and making canopies to help the Bank's fostered customers develop their businesses.</i></p>

Literasi dan Inklusi Keuangan [OJK F.25][GRI 413-1]

Financial Literacy and Inclusion

Bank Sahabat Sampoerna secara konsisten mengambil peran dalam mendukung agenda pemerintah terkait peningkatan literasi dan inklusi keuangan masyarakat. Melalui pelaksanaan program literasi dan inklusi keuangan, Bank berupaya meningkatkan pemahaman masyarakat serta memperluas akses terhadap layanan keuangan, dengan tetap berpedoman pada POJK No. 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan diuraikan sebagai berikut

Bank Sahabat Sampoerna consistently takes an active role in supporting the Government's agenda to improve public financial literacy and inclusion. Through the implementation of financial literacy and inclusion programs, the Bank seeks to enhance public understanding and broaden access to financial services, while adhering to Regulation of the Financial Services Authority No. 3 of 2023 concerning the Improvement of Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the Public. The activities carried out are described as follows:

Pelaksanaan Tahun 2025

Implementation in 2025

Sampoerna Fest

Bank Sahabat Sampoerna kembali menggelar Sampoerna Fest, sebuah acara *edutainment* yang bertujuan untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan, terutama di kalangan generasi muda. Pelaksanaan Sampoerna Fest sepanjang tahun 2025 berlangsung pada 1 Februari di Palembang, 3 Mei di Samarinda, 26 Juli di Makassar, dan 25 Oktober di Pekanbaru.

Melalui SampoernaFest, Bank Sahabat Sampoerna menghadirkan pengalaman inklusi dan literasi keuangan yang dikemas interaktif dan menyenangkan. Pengunjung tidak hanya diajak memahami manfaat pengelolaan keuangan dan pemanfaatan layanan digital melalui aplikasi Sampoerna Mobile Banking, tetapi juga dapat menikmati hiburan berupa pertunjukan musik, permainan, dan berbagai aktivitas kreatif yang relevan dengan gaya hidup generasi muda.

Dalam setiap penyelenggaraan Sampoerna Fest, Bank Sahabat Sampoerna juga selalu melibatkan UMKM lokal. Kesempatan tersebut menjadi mata rantai yang menguntungkan bagi UMKM karena dapat memperkenalkan produk unggulannya ke masyarakat.

Berpetualang ke Bank Sampoerna

Bank menggelar kegiatan edukasi literasi keuangan dengan berpetualang di Bank Sahabat Sampoerna pada Jumat, 20 Juni 2025 di kantor pusat Bank Sampoerna dan diikuti oleh 29 anak karyawan dari jenjang SD. Kegiatan ini dirancang untuk memperkenalkan dunia kerja orang tua sekaligus menanamkan pemahaman dasar tentang literasi keuangan sejak dini.

Melalui berbagai aktivitas interaktif, anak-anak belajar menabung, mengenali uang asli dan palsu, mengenal profesi di perbankan, mencoba layanan ATM, serta mengunjungi cabang Bank Sampoerna. Mereka juga berkesempatan bertemu langsung dengan CEO Bank Sampoerna, Bapak Ali Yong, menjadikan kegiatan ini sebagai pengalaman edukatif yang berkesan.

Sampoerna Fest

Bank Sahabat Sampoerna once again organized Sampoerna Fest, an *edutainment* event aimed at improving financial literacy and inclusion, particularly among younger generations. Throughout 2025, Sampoerna Fest was held on February 1 in Palembang, May 3 in Samarinda, July 26 in Makassar, and October 25 in Pekanbaru.

Through Sampoerna Fest, Bank Sahabat Sampoerna delivered an inclusive and engaging financial literacy experience in an interactive and enjoyable format. Visitors were invited to understand the benefits of financial management and the use of digital services through the Sampoerna Mobile Banking application, while also enjoying entertainment such as music performances, games, and various creative activities relevant to the lifestyle of younger generations.

At every Sampoerna Fest event, Bank Sahabat Sampoerna also involved local MSMEs. This opportunity created mutual benefits for MSMEs by enabling them to introduce their flagship products to the wider community.

Adventure at Bank Sampoerna

The Bank organized a financial literacy education activity titled Adventure at Bank Sampoerna on Friday, June 20, 2025, at the head office of Bank Sampoerna, attended by 29 employees' children at elementary school level. The program was designed to introduce children to their parents' workplace while instilling a basic understanding of financial literacy from an early age.

Through various interactive activities, the children learned about saving money, distinguishing genuine and counterfeit currency, understanding careers in banking, trying ATM services, and visiting a Bank Sampoerna branch. They also had the opportunity to meet the CEO of Bank Sampoerna, Ali Yong, making the event a memorable educational experience.

Sarana Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]

Public Complaint Channels

Sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas, Bank Sahabat Sampoerna membuka akses pelaporan bagi masyarakat atas potensi pelanggaran atau dampak lingkungan yang ditimbulkan dari aktivitas Bank. Pelaporan dapat disampaikan melalui *call center* 1500 035, e-mail, maupun kantor cabang terdekat. Mekanisme ini bertujuan untuk mendukung perbaikan berkelanjutan dan meminimalkan dampak negatif. Hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat pengaduan yang diterima dari masyarakat terkait dampak lingkungan yang ditimbulkan langsung dari operasional Bank.

As part of its commitment to transparency and accountability, Bank Sahabat Sampoerna provides reporting channels for the public regarding potential violations or environmental impacts arising from the Bank's activities. Reports may be submitted through the call center at 1500 035, via email, or through the nearest branch office. This mechanism is intended to support continuous improvement and minimize negative impacts. As of the end of 2025, there were no complaints received from the public regarding environmental impacts directly caused by the Bank's operations.





Bank *Sahabat*
Sampoerna

11

Kinerja Sosial: Aspek Produk dan Layanan

*Social Performance:
Products and Services
Aspect*



Kinerja Sosial: Aspek Produk dan Layanan

Social Performance: Products and Services Aspect



Bank menghadirkan produk dan layanan perbankan yang dirancang untuk memberikan manfaat maksimal bagi nasabah, dengan tetap memastikan pemenuhan terhadap seluruh peraturan yang berlaku. Dalam hal perlindungan konsumen, Bank mengacu pada Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 22 Tahun 2023 mengenai Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, Peraturan Bank Indonesia No 3 Tahun 2023 mengenai Pelindungan Konsumen Bank Indonesia, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/SEOJK.07/2018 mengenai penyelenggaraan layanan pengaduan konsumen.

The Bank provides banking products and services designed to deliver maximum benefits to customers, while ensuring compliance with all applicable regulations. In terms of consumer protection, the Bank refers to Law No. 8 of 1999, Regulation of the Financial Services Authority No. 22 of 2023 concerning Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector, Regulation of Bank Indonesia No. 3 of 2023 concerning Consumer Protection of Bank Indonesia, and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 17/SEOJK.07/2018 concerning the Implementation of Consumer Complaint Handling Services.

Produk dan Layanan Keuangan Berkelanjutan [0JK F.26]

Products and Services of Sustainable Finance

Bank menempatkan integrasi prinsip keberlanjutan dalam pengembangan produk dan layanan sebagai salah satu fokus utama Bank. Dalam mendukung hal tersebut, Bank menghadirkan berbagai solusi keuangan bagi segmen UMKM, termasuk fasilitas pembiayaan serta produk tabungan yang memiliki nilai sosial. Inisiatif ini menunjukkan kemampuan Bank untuk beradaptasi terhadap dinamika kebutuhan pasar sekaligus merespons perkembangan regulasi yang terus berubah.

The Bank places the integration of sustainability principles in product and service development as one of its key priorities. To support this commitment, the Bank provides various financial solutions for the MSME segment, including financing facilities and savings products with social value. This initiative demonstrates the Bank's ability to adapt to changing market needs while responding to the evolving regulatory landscape.

Selain memperkuat portofolio, Bank juga terus membangun kemitraan dengan berbagai mitra strategis, termasuk lembaga multilateral, guna memperluas cakupan pembiayaan dan memperkuat posisi Bank sebagai lembaga keuangan yang bertanggung jawab. Pada saat yang sama, Bank memastikan bahwa dampak sosial

In addition to strengthening its portfolio, the Bank continues to build partnerships with various strategic partners, including multilateral institutions, in order to expand financing coverage and strengthen the Bank's position as a responsible financial institution. At the same time, the Bank ensures that social impact remains one of

menjadi salah satu pertimbangan utama dalam inovasi produk dan layanan. Melalui program inklusi keuangan, Bank berupaya menjangkau masyarakat yang belum terlayani oleh perbankan formal dengan mengedepankan pendekatan pemberdayaan serta pemanfaatan digitalisasi untuk memperluas akses layanan.

the key considerations in product and service innovation. Through financial inclusion programs, the Bank seeks to reach communities that have not yet been served by formal banking institutions by emphasizing empowerment approaches and leveraging digitalization to broaden access to services.

Produk dan Layanan Inklusi

Inclusive Financial Products and Services

Produk/Layanan Products/Services	Nama Produk/Penyaluran Pembiayaan Product Name/Financing Distribution	Deskripsi Description
Produk Pendanaan <i>Funding Product</i>	Tabungan Hati	Tabungan untuk beramal, di mana nasabah mendonasikan sebagian bunganya tanpa mengurangi pokok tabungan untuk kegiatan sosial kemanusiaan. <i>Savings product for charitable purposes, whereby customers donate a portion of the interest earned without reducing the principal balance, to support social and humanitarian activities.</i>
	Sampoerna Mobile Saving	Tabungan regular yang dibuka melalui <i>channel</i> Sampoerna Mobile Saving secara <i>online</i> dan mudah dijangkau oleh masyarakat tanpa harus datang langsung ke kantor cabang terdekat <i>Regular savings account that can be opened through the Sampoerna Mobile Saving channel online, making it easily accessible to the public without having to visit the nearest branch office.</i>
Produk Pembiayaan <i>Financing Product</i>	UMKM MSME	Pemberian atau penyaluran kredit kepada pelaku usaha UMKM. <i>Provision or disbursement of loans to MSME business operators.</i>

Penyampaian Informasi Produk dan Layanan [OJK F.28]

Dalam rangka meningkatkan transparansi dan perlindungan konsumen, Bank berkomitmen untuk menyediakan informasi mengenai produk dan/atau layanan secara jelas, akurat, jujur, mudah diakses, serta tidak menyesatkan bagi calon konsumen dan/atau konsumen. Seluruh informasi disampaikan dengan menggunakan istilah, frasa, dan kalimat dalam Bahasa Indonesia yang sederhana dan mudah dipahami, serta didukung oleh penggunaan huruf, tulisan, simbol, diagram, dan tanda yang dapat terbaca dengan jelas pada setiap dokumen.

Selain itu, PUJK secara proaktif memberikan penjelasan yang memadai atas setiap istilah, frasa, kalimat, simbol, maupun diagram yang berpotensi belum dipahami oleh calon konsumen dan/atau konsumen, guna memastikan pemahaman yang menyeluruh sebelum pengambilan keputusan termasuk bank telah memiliki ringkasan ingkasan informasi produk dan/atau layanan untuk setiap produk dan layanan secara jelas, akurat, jujur, mudah diakses, dan tidak berpotensi menyesatkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau perjanjian

Bank Sahabat Sampoerna juga memastikan ketersediaan informasi yang komprehensif mengenai produk dan layanan perbankan melalui berbagai kanal komunikasi, antara lain *Call Center*, situs web resmi, media sosial, brosur, konferensi pers, serta berbagai kegiatan pendukung lainnya, yang dirancang agar mudah diakses oleh nasabah dan calon nasabah.

Delivery of Product and Service Information [OJK F.28]

In order to enhance transparency and consumer protection, the Bank is committed to providing information regarding products and/or services in a clear, accurate, honest, easily accessible, and non-misleading manner to prospective consumers and/or consumers. All information is delivered using simple and easy-to-understand Indonesian language terms, phrases, and sentences, and is supported by the use of clearly legible letters, text, symbols, diagrams, and signs in every document.

In addition, the Financial Services Business Institution (PUJK) proactively provides adequate explanations for any terms, phrases, sentences, symbols, or diagrams that may not yet be understood by prospective consumers and/or consumers, in order to ensure comprehensive understanding before any decision is made. This includes the availability of concise summaries of product and/or service information for each product and service in a clear, accurate, honest, easily accessible, and non-misleading manner in accordance with applicable laws and regulations and/or agreements.

Bank Sahabat Sampoerna also ensures the availability of comprehensive information regarding banking products and services through various communication channels, including Call Center, official website, social media, brochures, press conferences, and various other supporting activities, all designed to be easily accessible to customers and prospective customers.

Komitmen untuk Memberikan Layanan yang Setara [OJK F.17]

Bank Sahabat Sampoerna berkomitmen untuk menyediakan layanan informasi yang memadai, responsif, dan mudah diakses oleh seluruh Konsumen sebagai bagian dari peningkatan kualitas layanan dan perlindungan Konsumen. Dalam pelaksanaannya, Bank memastikan pemberian akses yang setara kepada setiap Konsumen sesuai dengan klasifikasi Konsumen yang berlaku, sehingga setiap individu memperoleh layanan yang adil dan proporsional.

Selain itu, Bank juga bertanggung jawab untuk mendukung penyediaan layanan khusus yang inklusif bagi Konsumen penyandang disabilitas dan lanjut usia, guna memastikan terpenuhinya kebutuhan layanan secara optimal tanpa adanya hambatan aksesibilitas. Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai upaya peningkatan kualitas layanan, yang meliputi:

1. Penyelenggaraan pelatihan secara rutin bagi karyawan *front end* dan *back end* guna meningkatkan profesionalisme serta kompetensi dalam memberikan pelayanan kepada nasabah.
2. Pelaksanaan evaluasi dan penyempurnaan proses transaksi secara berkala agar layanan yang diberikan semakin andal, efisien, dan praktis.
3. Pengembangan sistem dan aplikasi secara berkelanjutan dengan mengikuti perkembangan teknologi, sehingga proses transaksi nasabah menjadi lebih mudah, lengkap, dan mutakhir.
4. Pemeliharaan kebersihan serta kenyamanan lingkungan kerja di seluruh kantor cabang agar nasabah merasa aman dan nyaman saat berkunjung ke Bank.

Informasi lebih lanjut mengenai upaya peningkatan kualitas pelayanan tersebut disajikan dalam Laporan Tahunan Bank Sahabat Sampoerna 2025.

Commitment to Providing Equal Services [OJK F.17]

Bank Sahabat Sampoerna is committed to providing adequate, responsive, and easily accessible information services to all Consumers as part of enhancing service quality and Consumer protection. In its implementation, the Bank ensures equal access for every Consumer in accordance with the applicable Consumer classification, so that each individual receives fair and proportionate services.

In addition, the Bank is also responsible for supporting the provision of inclusive special services for Consumers with disabilities and elderly Consumers, to ensure that service needs are optimally fulfilled without accessibility barriers. This commitment is realized through various service quality improvement efforts, including:

1. *Conducting regular training for front-end and back-end employees to improve professionalism and competence in providing services to customers.*
2. *Carrying out periodic evaluations and improvements of transaction processes so that services become more reliable, efficient, and practical.*
3. *Continuously developing systems and applications in line with technological advancements, so that customer transaction processes become easier, more comprehensive, and up to date.*
4. *Maintaining cleanliness and comfort across all branch offices so that customers feel safe and comfortable when visiting the Bank.*

Further information regarding these service quality improvement efforts is presented in the 2025 Annual Report of Bank Sahabat Sampoerna.

Keamanan, Privasi, dan Perlindungan Data Nasabah [OJK F.27][GRI 418-1]

Security, Privacy, and Customer Data Protection

Dalam pemenuhan Pelindungan Konsumen, Bank patuh terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 22 Tahun 2023 mengenai Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan dan Peraturan Bank Indonesia No 3 Tahun 2023 mengenai Pelindungan Konsumen Bank Indonesia. Berdasarkan kedua peraturan tersebut, Bank wajib melakukan perancangan produk dan/atau layanan secara komprehensif dengan memastikan kesesuaian terhadap target konsumen yang dituju, melalui pertimbangan atas kebutuhan dan kemampuan

In fulfilling Consumer Protection obligations, the Bank complies with Regulation of the Financial Services Authority No. 22 of 2023 concerning Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector and Regulation of Bank Indonesia No. 3 of 2023 concerning Consumer Protection of Bank Indonesia. Based on these regulations, the Bank is required to design products and/or services comprehensively by ensuring suitability with the intended target consumers, through consideration of consumer needs and capabilities, as well as alignment between the

konsumen, serta keselarasan antara fitur, risiko, dan biaya yang melekat pada produk dan/atau layanan tersebut dengan karakteristik target konsumen. Seluruh proses perancangan dimaksud wajib didokumentasikan secara memadai sebagai bentuk akuntabilitas dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Dalam rangka memastikan penerapan prinsip kehati-hatian dan perlindungan konsumen, Bank Sahabat Sampoerna secara konsisten melakukan pengujian terhadap setiap produk dan/atau layanan baru sebelum dipasarkan. Pengujian tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi dan menilai potensi risiko yang dapat menimbulkan kerugian bagi calon konsumen dan/atau konsumen. Apabila hasil pengujian menunjukkan adanya potensi risiko yang signifikan, Bank Sahabat Sampoerna akan melakukan peninjauan dan penyempurnaan atas produk dan/atau layanan dimaksud guna memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan serta profil risiko konsumen. Seluruh proses dan hasil pengujian tersebut didokumentasikan secara memadai sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola yang baik dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. **[GRI 3-3]**

Dalam rangka menjaga transparansi dan keadilan dalam hubungan dengan konsumen, Bank Sahabat Sampoerna telah menetapkan pedoman yang mengatur mekanisme penetapan nilai/harga dan/atau biaya atas setiap produk dan/atau layanan yang ditawarkan. Pedoman tersebut disusun secara terstruktur dengan mempertimbangkan aspek kewajaran, daya saing, serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Sehubungan dengan hal tersebut, PUJK berhak menerima pembayaran atas produk dan/atau layanan sesuai dengan nilai/harga dan/atau biaya yang telah disepakati bersama konsumen, sebagai bentuk kesepakatan yang sah dan mengikat antara para pihak.

Terkait keamanan dan perlindungan data pribadi, aspek ini menjadi prioritas utama Bank Sahabat Sampoerna. Bank memastikan pengelolaan informasi nasabah dilakukan secara aman melalui penerapan ketentuan internal Kebijakan BSS/K-PDP/01/24 yang mencakup pengamanan sistem database dan infrastruktur teknologi informasi. Akses terhadap data hanya diberikan kepada pihak yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. **[GRI 3-3]**

Selain menjaga kerahasiaan data nasabah, Bank memastikan seluruh produk dan layanan yang disediakan telah memperoleh persetujuan dari regulator. Bank Sahabat Sampoerna juga menerapkan standar keamanan informasi internasional serta teknologi pengamanan berlapis untuk mendukung operasional layanan digital. Sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan terhadap perlindungan privasi dan keamanan siber, Bank menerapkan pendekatan berbasis risiko melalui langkah-langkah berikut: **[GRI 3-3]**

features, risks, and costs inherent in the products and/or services with the characteristics of the target consumers. All design processes must be properly documented as a form of accountability and compliance with applicable regulations.

*To ensure the implementation of prudential principles and consumer protection, Bank Sahabat Sampoerna consistently tests every new product and/or service before it is marketed. Such testing aims to identify and assess potential risks that may cause losses to prospective consumers and/or consumers. If testing results indicate significant potential risks, the Bank will review and improve the relevant products and/or services to ensure their suitability with consumer needs and risk profiles. All testing processes and results are adequately documented as part of the Bank's commitment to good governance and regulatory compliance. **[GRI 3-3]***

To maintain transparency and fairness in its relationship with consumers, Bank Sahabat Sampoerna has established guidelines regulating the mechanism for determining values/prices and/or charges for every product and/or service offered. These guidelines are structured by considering fairness, competitiveness, and compliance with applicable regulations. In this regard, the Financial Services Institution (PUJK) is entitled to receive payment for products and/or services in accordance with the values/prices and/or charges mutually agreed with consumers, as a valid and binding agreement between the parties.

*In terms of security and personal data protection, this aspect is a top priority for Bank Sahabat Sampoerna. The Bank ensures that customer information is managed securely through the implementation of internal Policy BSS/K-PDP/01/24, which covers the security of database systems and information technology infrastructure. Access to data is granted only to authorized parties in accordance with applicable laws and regulations. **[GRI 3-3]***

*In addition to safeguarding customer data confidentiality, the Bank ensures that all products and services provided have obtained approval from regulators. Bank Sahabat Sampoerna also implements international information security standards and layered security technologies to support digital service operations. As part of its ongoing commitment to privacy protection and cybersecurity, the Bank applies a risk-based approach through the following measures: **[GRI 3-3]***

1. Memiliki dan menerapkan standar keamanan informasi internasional yang dibuktikan melalui implementasi SNI ISO/IEC 27001:2022 (*Information Security Management System/ISMS*) dengan masa berlaku sertifikasi dari tanggal 9 Desember 2025 hingga 8 Januari 2028. Ruang lingkup sertifikasi mencakup proses pengembangan dan penyelenggaraan operasional PDAJA.com dan Sampoerna Mobile Banking (*Mobile Banking*), yang menunjukkan bahwa pengendalian keamanan informasi telah diterapkan secara menyeluruh pada siklus hidup sistem, mulai dari tahap pengembangan hingga operasional. Implementasi kontrol keamanan tersebut juga mengacu pada dokumen *Statement of Applicability (SoA)* No. UM/BSS/JKL-IT/ISO27001-SOA/06 Tanggal: 28 November 2024, yang menjadi dasar dalam penetapan kontrol yang relevan sesuai dengan kebutuhan dan profil risiko Bank. Lebih lanjut, SNI ISO/IEC 27001:2022 sebagai standar internasional tidak hanya mencakup aspek keamanan informasi (*confidentiality, integrity, dan availability*), tetapi juga telah mengakomodasi aspek privasi dan perlindungan data, termasuk data nasabah.
2. Memperkuat perlindungan privasi dan data nasabah melalui penerapan standar privasi yang selaras dengan regulasi serta penguatan kontrol *Data Loss Prevention (DLP)* untuk mencegah kebocoran data sensitif.
3. Mengelola ancaman siber secara proaktif dengan mengimplementasikan *Web Application Firewall (WAF)* dan *Security Operations Center (SOC)* untuk mendeteksi serta menanggulangi potensi ancaman secara real-time, yang didukung dengan pelaksanaan *Vulnerability Assessment & Penetration Testing (VAPT)*, serta pengujian *Business Continuity Plan (BCP)* dan *Disaster Recovery Plan (DRP)* secara berkala guna memastikan kesiapan sumber daya manusia, sistem aplikasi, dan infrastruktur dalam menjaga keberlangsungan layanan.
4. Meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap keamanan informasi bagi karyawan, nasabah, dan mitra melalui program edukasi dan kampanye keamanan digital secara berkelanjutan.

Bank secara konsisten melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap implementasi keamanan informasi untuk menjaga kepercayaan dan kenyamanan nasabah. Selama periode pelaporan, Bank tidak menerima keluhan yang terbukti terkait pelanggaran privasi maupun insiden kebocoran data nasabah.

1. *Establishing and implementing international information security standards, evidenced by the implementation of SNI ISO/IEC 27001:2022 (Information Security Management System/ISMS), with certification validity from December 9, 2025 to January 8, 2028. The certification scope covers the development and operational processes of PDAJA.com and Sampoerna Mobile Banking, demonstrating that information security controls have been comprehensively applied throughout the system lifecycle, from development to operations. The implementation of such controls also refers to the Statement of Applicability (SoA) No. UM/BSS/JKL-IT/ISO27001-SOA/06 dated November 28, 2024, which forms the basis for determining relevant controls according to the Bank's needs and risk profile. Furthermore, SNI ISO/IEC 27001:2022 as an international standard covers not only information security aspects (confidentiality, integrity, and availability), but also privacy and data protection aspects, including customer data.*
2. *Strengthening customer privacy and data protection through the implementation of privacy standards aligned with regulations and enhanced Data Loss Prevention (DLP) controls to prevent leakage of sensitive data.*
3. *Managing cyber threats proactively by implementing Web Application Firewall (WAF) and Security Operations Center (SOC) to detect and mitigate potential threats in real time, supported by Vulnerability Assessment & Penetration Testing (VAPT), as well as periodic testing of the Business Continuity Plan (BCP) and Disaster Recovery Plan (DRP) to ensure the readiness of human resources, application systems, and infrastructure in maintaining service continuity.*
4. *Increasing awareness and compliance regarding information security among employees, customers, and partners through continuous education programs and digital security campaigns.*

The Bank consistently evaluates and improves the implementation of information security to maintain customer trust and comfort. During the reporting period, the Bank did not receive any substantiated complaints related to privacy violations or customer data leakage incidents.

Program Keterlibatan Nasabah

Dalam rangka memperkuat hubungan dan keterikatan nasabah serta calon nasabah terhadap produk dan layanan, Bank telah melaksanakan sejumlah kegiatan sebagai berikut:

Customer Engagement Program

To strengthen relationships and engagement with customers and prospective customers regarding products and services, the Bank has carried out a number of activities as follows:

Pelaksanaan Tahun 2025 Implementation in 2025

Apresiasi Hari Pelanggan

Dalam rangka Hari Pelanggan Nasional 2025, Bank Sahabat Sampoerna memberikan apresiasi kepada nasabah aktif dengan memberikan:

1. Promosi UMKM Nasabah terpilih *via live* di Media Sosial
2. Pemberian *cashback* bagi Nasabah yang transaksi melalui QRIS SMB (Sampoerna Mobile Banking) dengan sumber dana Sampoerna Mobile Saving
3. Pemberian insentif untuk *Merchant/Nasabah* terpilih apabila terdapat *new* nasabah rekening Sampoerna Mobile Saving yang ber-transaksi melalui QRIS BSS milik *Merchant/Nasabah* tersebut
4. Pemberian hadiah saldo Sampoerna Mobile Saving untuk *Merchant/Nasabah* terpilih yang mendaftar Sampoerna Mobile Merchant dengan rekening Sampoerna Mobile Saving hingga QRIS BSS terbit.

Customer Day Appreciation

In commemoration of National Customer Day 2025, Bank Sahabat Sampoerna provided appreciation to active customers through the following initiatives:

1. Promotion of selected MSME customers through live sessions on social media.
2. Cashback rewards for customers transacting via QRIS SMB (Sampoerna Mobile Banking) funded through Sampoerna Mobile Saving accounts.
3. Incentives for selected merchants/customers upon the acquisition of new Sampoerna Mobile Saving account holders who conducted transactions via the merchant's/customer's BSS QRIS.
4. Bonus balance rewards in Sampoerna Mobile Saving for selected merchants/customers who registered for Sampoerna Mobile Merchant using a Sampoerna Mobile Saving account until the BSS QRIS was successfully issued.

List Merchant/Nasabah terpilih:

1. Semeru Sirup
2. Kerupuk Kulit UD Heru
3. Shauma Catering
4. Warmindo Kampung Baru
5. Party World Bandung

List of Selected Merchant/ Customer:

1. Semeru Sirup
2. Kerupuk Kulit UD Heru
3. Shauma Catering
4. Warmindo Kampung Baru
5. Party World Bandung

Sarana Pengaduan Nasabah

Customer Complaint Channels

Dalam rangka menjaga kualitas layanan dan kepercayaan nasabah, Bank Sahabat Sampoerna menyediakan mekanisme pengelolaan pengaduan nasabah yang terintegrasi, transparan, dan mudah diakses melalui berbagai kanal, antara lain website resmi, media sosial, layanan *call center*, serta penyampaian langsung ke kantor Bank Sahabat Sampoerna, guna memastikan setiap pengaduan ditindaklanjuti secara cepat, tepat, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta prinsip perlindungan nasabah. Melalui mekanisme ini, nasabah dapat menyampaikan keluhan, pertanyaan, maupun masukan terkait produk dan layanan Bank.

In order to maintain service quality and customer trust, Bank Sahabat Sampoerna provides an integrated, transparent, and easily accessible customer complaint management mechanism through various channels, including the official website, social media, call center services, as well as direct submission to Bank Sahabat Sampoerna offices. This mechanism ensures that every complaint is handled promptly, appropriately, and in accordance with applicable regulations and customer protection principles. Through this mechanism, customers may submit complaints, inquiries, and feedback regarding the Bank's products and services.

Pengelolaan pengaduan dilakukan oleh Unit Customer Care di bawah Divisi Operasional dan Pelayanan Nasabah. Setiap pengaduan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku dan dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan kualitas layanan. Adapun sarana pengaduan yang disediakan adalah sebagai berikut:

Complaint management is handled by the Customer Care Unit under the Operations and Customer Service Division. Each complaint is followed up in accordance with applicable regulations and is utilized as evaluation material to improve service quality. The complaint channels provided are as follows:

Customer Service
di seluruh Kantor Cabang Bank Sahabat Sampoerna
in all Branch Offices of Bank Sahabat Sampoerna

Website (www.banksampoerna.com)
Pada halaman contact us / on contact us page

Call Center
(1500 35)

E-mail
info@banksampoerna.com

Instagram
[@banksampoerna](https://www.instagram.com/banksampoerna)

Facebook
Bank Sahabat Sampoerna

X (Twitter)
[@Banksampoerna](https://twitter.com/Banksampoerna)

Youtube
Bank Sahabat Sampoerna

Tahapan Proses Tindak Lanjut

Follow-up Process Stages

Langkah 1: Nasabah Menyampaikan Pengaduan.

Nasabah menyampaikan pengaduan melalui sarana media yang tersedia di Bank Sahabat Sampoerna.

Step 1: Customer Submits Complaint.

Customers submit complaints through media facilities available at Bank Sahabat Sampoerna.

Langkah 2: Terima dan Identifikasi Data Pengaduan Nasabah.

Petugas bank menerima dan melakukan identifikasi pengaduan serta verifikasi dokumen pendukung yang disampaikan oleh nasabah.

Step 2: Receive and Identify Customer Complaint Data.

Bank officers receive and identify complaints and verify supporting documents submitted by customers.

Langkah 3: Proses dan Tindak Lanjut Pengaduan Nasabah.

Petugas bank memproses pengaduan nasabah pada sistem bank sebagai proses administratif dan berkoordinasi dengan pihak internal bank untuk tindak lanjut pengaduan nasabah.

Step 3: Process and Follow-up of Customer Complaint.

Bank officers process customer complaints in the bank's system as an administrative process and coordinate with internal bank parties for follow-up of customer complaints.

Langkah 4: Memberikan Tanggapan atas Pengaduan Nasabah.

Pihak bank memberikan solusi dan tanggapan atas pengaduan nasabah.

Step 4: Respond to Customer Complaints

The bank provides solutions and responses to customer complaints.

Langkah 5: Penyelesaian Pengaduan Nasabah.

Apabila nasabah sepakat dengan solusi dan penyelesaian yang diberikan bank, maka pengaduan dianggap selesai. Apabila tidak sepakat, maka:

- Nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS) Sektor Jasa Keuangan www.lapssjk.id
- Nasabah dapat mengajukan tiket pengaduan baru ke Bank Sahabat Sampoerna.

Step 5: Settlement of Customer Complaint.

If the customer agrees with the solution and settlement provided by the bank, then the complaint is considered resolved. If not agreed, then:

- *The customer can submit a complaint settlement through the Financial Services Sector Alternative Dispute Resolution Institution (LAPS) www.lapssjk.id*
- *The customer can submit a new complaint ticket to Bank Sahabat Sampoerna.*

Sepanjang tahun 2025, terdapat 4.128 laporan pengaduan dari nasabah yang diterima Unit kerja Complaint Handling dan 4.098 (99,3%) di antaranya telah terselesaikan dengan baik.

Throughout 2025, the Complaint Handling Work Unit received 4,128 customer complaint reports, of which 4,098 cases (99.3%) were successfully resolved.

Total Laporan Pengaduan dari Nasabah dan Persentase Penyelesaian

Total Customer Complaint Reports and Resolution Rate

Jenis Transaksi Type of Transactions	Selesai Done		Dalam Proses On Process		Tidak Selesai Not Done		Jumlah Pengaduan Total Complaints
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Penghimpunan Dana <i>Funding</i>							
Giro Current Account	222	96%	9	4%	-	-	231
Tabungan Savings Account	26	93%	2	7%	-	-	28
Deposito Time Deposits	1	100%	-	-	-	-	1
Penghimpunan Dana – Lainnya Other Fundings	-	-	-	-	-	-	-
Penyaluran Dana <i>Lending</i>							
Kredit Modal Kerja Working Capital Loans	31	91%	3	9%	-	-	34
Kredit Konsumsi Consumer Loans	372	98%	7	2%	-	-	379
Sistem Pembayaran <i>Payment Systems</i>							
ATM dan Kartu Debit ATM and Debit Cards	128	98%	2	2%	-	-	130
RTGS RTGS	-	-	-	-	-	-	-
Electronic Banking	3.318	100%	7	0%	-	-	3.325
Lainnya Others	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	4.098	99%	30	1%	-	-	4.128

Survei Kepuasan Nasabah [OJK F.30]

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas layanan, Bank Sahabat Sampoerna melaksanakan survei kepuasan nasabah secara berkala. Survei ini dikelola oleh Unit Kerja Service Quality dengan metode *sampling* untuk menilai persepsi nasabah terhadap layanan dan produk Bank, serta kemudahan dalam memperoleh informasi.

Aspek yang dievaluasi meliputi:

1. Kualitas layanan
2. Kualitas produk
3. Kemudahan akses informasi

Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]

As part of its efforts to improve service quality, Bank Sahabat Sampoerna conducts periodic customer satisfaction surveys. The survey is managed by the Service Quality Work Unit using *sampling* method to assess customer perceptions of the Bank's services and products, as well as the ease of obtaining information.

The aspects evaluated include:

1. Service quality
2. Product quality
3. Ease of access to information

Survei kepuasan nasabah yang dilaksanakan pada tahun 2025 menunjukkan hasil sebagai berikut:

The customer satisfaction survey conducted in 2025 showed the following results:

Jenis Survei <i>Survey Type</i>	Tipe Pelaksanaan Survei <i>Survey Implementation Type</i>	Metode Survei <i>Survey Method</i>	Data Survei <i>Survey Data</i>	Jumlah Data Berhasil <i>Number of Successful</i>	Jumlah Data Tidak Berhasil <i>Number of Unsuccessful Data</i>	Kesimpulan <i>Conclusion</i>
Survei Pengaduan dan Saran <i>Complaints and Suggestions</i>	Terbuka <i>Open</i>	Submit Google Form	942	942	0	Terselesaikan <i>Completed</i>
Survei Kredit <i>Credit Survey</i>	Berkala <i>Periodic</i>	Telepon <i>Telephone</i>	236	48	188	Hasil survei baik untuk layanan yang diberikan <i>The survey results are positive regarding the services provided</i>

Penarikan Produk dan Layanan [OJK F.29]

Bank tidak melakukan penarikan atau penghentian produk pada tahun 2025. Terkait layanan, Bank melakukan penutupan Kantor Fungsional Non-Operasional (KFNO) Telemarketing Jakarta, Kantor Fungsional Operasional (KFO) Sentral Kredit, dan Kantor Fungsional Non Operasional (KFNO) Pemasaran Batam, Kepulauan Riau.

Product and Service Recalls [OJK F.29]

The Bank did not recall or discontinue any products in 2025. With respect to services, the Bank closed the Jakarta Telemarketing Non-Operational Functional Office (KFNO), the Central Credit Operational Functional Office (KFO), and the Batam Marketing Non-Operational Functional Office (KFNO), Riau Islands.

Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2025 PT Bank Sahabat Sampoerna

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Bank Sahabat Sampoerna tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Sustainability Report of PT Bank Sahabat Sampoerna

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Bank Sahabat Sampoerna for year 2025 has been fully contained and we shall be fully responsible for the correctness of contents in the Sustainability Report of the Bank.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2026

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



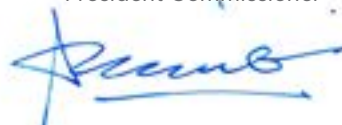
Harry Mulyadi Santoso

Komisaris
Commissioner



Budi Setiawan Halim

Komisaris Utama
President Commissioner



Khoe Minhari Handikusuma

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Anggar Budhi Nuraini

Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



Henky Suryaputra

Direktur Keuangan & Perencanaan Bisnis
Finance & Business Planning Director

A. Dendi Hardiansyah

Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko
Compliance & Risk Director



Ali Rukmijah

Direktur Utama
President Director



Hendra Rahardja

Direktur Teknologi Informasi
Information Technology Director



Patrick Wong

Direktur Bisnis
Business Director

Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

Feedback Form

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:

Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

<input type="checkbox"/> Employee Employee	<input type="checkbox"/> LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) NGO (Non Governmental Organization)
<input type="checkbox"/> Kontraktor/Sub-kontraktor/Vendor/Pemasok Contractor/Sub-contractor/Vendor/Supplier	<input type="checkbox"/> Media Media
<input type="checkbox"/> Pelanggan Customer	<input type="checkbox"/> Mahasiswa/Akademisi Student/Academics
<input type="checkbox"/> Investor/Analisis Keuangan/Pemegang Saham Investor/Financial Analyst/Shareholders	<input type="checkbox"/> Lainnya: Others: _____
<input type="checkbox"/> Regulator Regulator	

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini:

Please rate the report for:

(1 berarti BURUK hingga 5 berarti SANGAT BAIK)
(1 being POOR up to 5 being EXCELLENT)

Parameter Parameter	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan Meeting your information needs					
Konten yang lengkap Content completeness					
Transparan Transparency					
Jelas dan mudah dimengerti Clarity and easy to understand					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu Ease in finding information					
Keseluruhan Laporan Overall Report					

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut:

The report has these following sections:

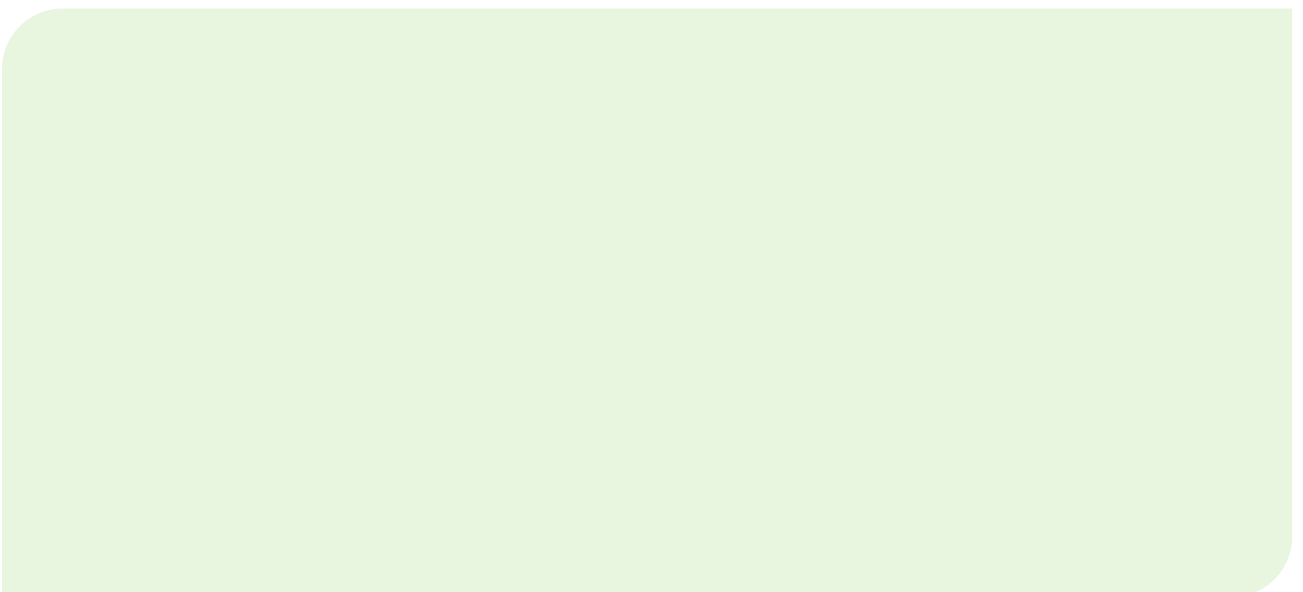
Bagian Section	Apakah anda mengakses bagian ini? Did you access this section?	Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi? Is it useful/insightful?
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
Profil Perusahaan Company Profile		
Sambutan Direksi Message from Board of Directors		
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Kinerja SDM Human Resources Performance		
Kinerja Sosial Masyarakat dan Tanggung Jawab Produk Community Performance		
Kinerja Pengembangan Produk dan Jasa Product and Services Performance		

Apa yang menjadi perhatian utama bagi Anda mengenai performa keberlanjutan kami?
Does the report address your main concerns about our sustainability performance?

Silakan uraikan lebih lanjut:
Please elaborate:



Mohon berikan saran kepada kami untuk meningkatkan kualitas laporan berikutnya
How could we improve this report in the future



Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

List of Disclosure Based on POJK No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Explanation on Sustainability Strategies</i>	17
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Sustainability Aspects Performance		
B.1	Aspek Ekonomi <i>Economy Aspects</i>	40
B.2	Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspects</i>	40
B.3	Aspek Sosial <i>Social Aspects</i>	41
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vission, Mission, Sustainable Values</i>	20, 44
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	45
C.3	Skala Usaha: a. Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban; b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan d. Wilayah operasional <i>Business Scale:</i> a. Total assets or assets capitalizationm and total liabilities; b. Total employee based on gender, position, age, education and employment status; c. Percentage of share ownership; and d. Operational area.	45, 46, 58, 125, 126
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Product, Service and Business Activities</i>	45, 47, 48
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Member Association</i>	63
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan <i>Significant Changes</i>	45
Penjelasan Direksi Director Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi <i>Director Explanation</i>	67
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Corporate Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Person in Charge Responsibility for Sustainable Finance</i>	77
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Sustainable Finance Competency Development</i>	84

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Sustainable Finance Risk Assessment Implementation</i>	86
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders Relations</i>	100
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Sustainable Finance Implementation Problems</i>	104
Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainable Performance</i>		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>The Activities of Building a Culture of Sustainability</i>	116
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit</i>	108
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with the Implementation of Sustainable Finance</i>	110
Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environment Cost Incurred</i>	118, 121
Aspek Material <i>Material Aspect</i>		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>	121
Aspek Energi <i>Energy Aspect</i>		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>The Amount and Intensity of Energy Used</i>	118
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources</i>	117
Aspek Air <i>Water Aspect</i>		
F.8	Penggunaan Air <i>Water Used</i>	120
Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspect</i>		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impacts from Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity</i>	121
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts</i>	121
Aspek Emisi <i>Emission Aspect</i>		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>The Amount and Intensity of Emissions Produced by Type</i>	118
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out</i>	117
Aspek Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspect</i>		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>The Amount of Waste and Effluent Produced by Type</i>	120
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Mechanism of Waste and Effluent Management</i>	120
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) <i>Spills that Occur (if any)</i>	Tidak relevan Not relevant

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <i>Environmental Complaint Aspect</i>		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved</i>	121
Kinerja Sosial <i>Social Aspect</i>		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers</i>	108, 148
Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspect</i>		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equality of Employment Opportunities</i>	127
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	127
F.20	Upah Minimum Regional <i>The Regional Minimum Wage</i>	128
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Working Environment</i>	131
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Training and Capacity Building of Employees</i>	129
Aspek Masyarakat <i>Society Aspect</i>		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar <i>Operational Impacts to the Surrounding Community</i>	138
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Public Complaints</i>	143
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental and Social Responsibility Activities</i>	139
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibilities for Developing Sustainable Products/Services</i>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services</i>	146
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers</i>	148
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Products/Service Impacts</i>	147
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Number of Products Recalled</i>	154
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance and/or Services</i>	153
Lain-lain <i>Others</i>		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) <i>Written Verification from an Independent Party (if any)</i>	10
G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	156
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Feedback on Previous Year's Sustainability Report</i>	10
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik <i>Disclosure List Based on POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies</i>	158

Indeks Isi GRI

GRI Content Index – WITH REFERENCE

Pernyataan penggunaan <i>Statement of use</i>	PT Bank Sahabat Sampoerna telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks GRI ini untuk periode 1 Januari-31 Desember 2025 dengan mengacu pada Standar GRI <i>PT Bank Sahabat Sampoerna has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1st-December 31st, 2025 with reference to the GRI Standards.</i>
GRI 1 used	GRI 1: Foundation 2021

GRI Standard	Pengungkapan <i>Disclosure</i>		Lokasi Halaman <i>Page Location</i>
GRI 2	2-1	Informasi Organisasi <i>Organization Details</i>	45, 58
	2-2	Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keuangan Dikonsolidasi <i>Entities Included in the Consolidated Financial Statement</i>	9
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Titik Kontak <i>Reporting Period, Frequency and Contact Point</i>	9, 10
	2-4	Pernyataan Kembali Informasi <i>Restatement of Information</i>	10
	2-5	Verifikasi Pihak Eksternal <i>External Assurance</i>	10
	2-6	Kegiatan, Rantai Pasokan, dan Hubungan Bisnis Lainnya <i>Activities, Value Chain and Other Business Relationships</i>	45, 46, 47, 48
	2-7	Karyawan <i>Employees</i>	125
	2-8	Pekerja Bukan Karyawan <i>Workers Who Are Not Employees</i>	126
	2-9	Struktur Tata Kelola dan Komposisi <i>Governance Structure and Composition</i>	77
	2-10	Nominasi dan Seleksi Badan Tata Kelola Tertinggi <i>Nomination and Selection of the Highest Governance Body</i>	80
	2-11	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi <i>Chair of the Highest Governance Body</i>	77
	2-12	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Pengelolaan Dampak <i>Role of the Highest Governance Body in Overseeing the Management of Impacts</i>	77
	2-13	Delegasi Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak <i>Delegation of Responsibility for Managing Impacts</i>	77
	2-14	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Laporan Keberlanjutan <i>Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting</i>	77
	2-15	Konflik Kepentingan <i>Conflict of Interest</i>	94
	2-16	Komunikasi Hal-hal Kritis <i>Communication of Critical Concern</i>	98
	2-17	Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi <i>Collective Knowledge of the Highest Governance Body</i>	84
	2-18	Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi <i>Evaluation of the Performance of the Highest Governance Body</i>	83
	2-19	Kebijakan Remunerasi <i>Remuneration Policies</i>	80
	2-20	Proses Menentukan Remunerasi <i>Process to Determine Remuneration</i>	80
	2-21	Rasio Kompensasi Total Tahunan <i>Annual Total Compensation Ratio</i>	80
	2-22	Pernyataan Tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan <i>Statement on Sustainable Development Strategy</i>	67
	2-23	Komitmen Kebijakan <i>Policy Commitments</i>	17, 95
	2-24	Menerapkan Komitmen Kebijakan <i>Embedding Policy Commitments</i>	95

GRI Standard	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Halaman Page Location
	2-25	Proses untuk Memulihkan Dampak Negatif <i>Processes to Remediate Negative Impacts</i>	86
	2-26	Mekanisme untuk Mencari Saran dan Menyampaikan Kekhawatiran <i>Mechanism for Seeking Advice and Raising Concern</i>	98
	2-27	Kepatuhan Terhadap Regulasi dan Hukum <i>Compliance with Laws and Regulations</i>	100
	2-28	Keanggotaan Asosiasi <i>Membership Associations</i>	63
	2-29	Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan <i>Approach to Stakeholder Engagement</i>	100
	2-30	Perjanjian Perundingan Kolektif <i>Collective Bargaining Agreements</i>	135
GRI 3	3-1	Proses Menentukan Topik Material <i>Process to Determine Material Topics</i>	14
	3-2	Daftar Topik Material <i>List of Material Topics</i>	14
EKONOMI ECONOMIC			
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material <i>Management of Material Topics</i>	108
GRI 201 Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan <i>Direct Economic Value Generated and Distributed</i>	110
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material <i>Management of Material Topics</i>	96
GRI 205 Anti-korupsi <i>Anti-corruption</i>	205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-korupsi <i>Communication and Training About Anti-corruption Policies and Procedures</i>	96
	205-3	Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil <i>Confirmed Incidents of Corruption and Action Taken</i>	96
LINGKUNGAN ENVIRONMENT			
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material <i>Management of Material Topics</i>	117
GRI 302 Energi <i>Energy</i>	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi <i>Energy Consumption Within the Organization</i>	118
	302-3	Intensitas Energi <i>Energy Intensity</i>	118
SOSIAL SOCIAL			
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material <i>Management of Material Topics</i>	129
GRI 404 Pelatihan & Pendidikan <i>Training & Education</i>	404-1	Rata-rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan <i>Average Hours of Training Per Year Per Employee</i>	129
	404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan <i>Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs</i>	129
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material <i>Management of Material Topics</i>	138
GRI 413 Masyarakat Lokal <i>Local Community</i>	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak dan Program Pengembangan <i>Operations with Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programs</i>	139
	413-2	Operasi yang Secara Aktual dan yang Berpotensi Memiliki Dampak Negatif Signifikan Terhadap Masyarakat Lokal <i>Operations with Significant Actual and Potential Negative Impacts On Local Communities</i>	138
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material <i>Management of Material Topics</i>	149
GRI 418 Privasi Pelanggan <i>Customer Privacy</i>	418-1	Pengaduan yang Berdasar Mengenai Pelanggaran Terhadap Privasi Pelanggan dan Hilangnya Data Pelanggan <i>Substantiated Complaints Concerning Breaches of Customer Privacy and Losses of Customer Data</i>	148



Kolaborasi, Inovasi, untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

Collaboration, Innovation, for Sustainable Growth


2025


Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report





PT Bank Sahabat Sampoerna

Sampoerna Strategic Square
North Tower, Mezzanine Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 45-46
Jakarta 12930, Indonesia

 Phone : (021) 5795 1234, 5795 1515

 Fax : (021) 5795 0626

 Whatsapp : 0811 4150 0035

 E-mail : info@banksampoerna.com

 Website : www.banksampoerna.com